



**BBPOM DENPASAR**

# LAPORAN TAHUNAN 2023



(0361) 223763/234597  
 [bpom\\_denpasar@pom.go.id](mailto:bpom_denpasar@pom.go.id)  
 Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar-Bali

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2023  
BALAI BESAR POM DI DENPASAR**

**PENASEHAT**

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

**PENANGGUNG JAWAB**

Made Ery Bahari Hantana, S.Farm., Apt

**KETUA**

I Gede Agus Juniarka, S.Farm, Apt.

**WAKIL KETUA**

Kadek Galung Ariadi, ST.

**SEKRETARIS**

Ni Nyoman Rieta Harum, A.Md

**ANGGOTA**

Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si.

I Made Adi Wirawan, A.Md

Kiki Rizki Lestari, S.Farm., Apt

Ni Nyoman Ayu Widia Gayatri, S.Farm., Apt. Wahyu Dewi Astuti Ningrum, S.Si

I Dewa Ayu Ketut Yunantaringsih, S.TP.

Vita Fitria Ramadhani, S.Farm., Apt.

Adiatma Pradipta, S.Sos.

I Made Ageng Suyasa, S.Ti

## SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR



OM Swastyastu, Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Salam sejahtera untuk kita semua, Shalom,  
OM Namu Budaya, Rahayu Rahayu Rahayu,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan dan bimbingan-Nya, Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar dapat menyelesaikan tugas yang diamanatkan dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2023.

Dalam rangka mendukung terwujudnya good governance, penyelenggaraan negara harus diselenggarakan secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan. Penyusunan Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk perwujudan hal tersebut. Laporan Tahunan ini menjelaskan gambaran umum BBPOM di Denpasar meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen BBPOM di Denpasar untuk menjalankan dan mewujudkan Visi dan Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali.

Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah atas penggunaan anggaran negara, sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada Masyarakat dan pihak terkait.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan BBPOM di Denpasar Tahun Anggaran 2023 yang telah menyelesaikan laporan tepat waktu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang diamanahkan dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Denpasar, 15 Februari 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Denpasar,

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2023.....	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
HIGHLIGHT.....	x
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	1
B. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>29</b>
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT .....	29
B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF) .....	33
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL .....	33
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN .....	39
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....	41
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	44
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	51
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL .....	52
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....	54
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN.....	56
<b>BAB III.....</b>	<b>69</b>
A. INTERNAL .....	69
B. EKSTERNAL.....	69
<b>BAB IV .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>76</b>
<b>KALEDOSKOP .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN TABEL .....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali .....	11
Gambar 2 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali .....	12
Gambar 3 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar .....	13
Gambar 4 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bagian/kelompok substansi.....	14
Gambar 5 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar .....	14
Gambar 6 Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.....	30
Gambar 7 Fasilitas Produksi Obat Tradisional .....	36
Gambar 8 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.....	37
Gambar 9 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.....	40
Gambar 10 Fasilitas Produksi Kosmetik.....	41
Gambar 11 Fasilitas Distribusi Kosmetik .....	42
Gambar 12 Fasilitas Produksi Produk Pangan.....	45
Gambar 13 Sarana Peredaran Pangan Olahan .....	46
Gambar 14 Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin.....	49
Gambar 15 Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal .....	50
Gambar 16 Media pengawasan iklan Obat dan Makanan .....	53
Gambar 17 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan .....	54

**DAFTAR TABEL**

- Tabel 1A : Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 1B : Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 1C : Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 1D : Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 1E : Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2A : Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2B : Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2C : Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2D : Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2E : Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2F : Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 2G : Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 3A : Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 3B : Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 3C : Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 4A : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 4B : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 4C : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 4D : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 4E : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 4F : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 5 : Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023

- Tabel 6A : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 6B : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 6C : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 6D : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 6E : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 7A : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 7B : Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 7C : Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 8A : Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 8B : Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 9 : Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 10 : Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 11 : Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 12A : Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 12B : Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 12C : Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 13 : Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 14 : Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 15A : Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 15B : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023.
- Tabel 15C : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 15D : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023

- Tabel 16A : Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 16B : Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 16C : Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 17 : Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 18 : Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 19A : Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 19B : Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 19C : Frekuensi Kasus Keracunan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 19D : Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 20A : Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 20B : Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 21A : Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 21B : Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 21C : Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 21D : Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 22A : Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 22B : Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 23A : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 23B : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 23C : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 24 : Keterjangkauan Pengawasan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 25 : Jumlah Penduduk UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 26 : Sarana dan Prasarana UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 27 : Sumber Daya Manusia (SDM) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 28 : Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 29 : Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023

- Tabel 30 : Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 31A : Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 31B : Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 32 : Sertifikasi/Akreditasi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 33A : Kerja Sama UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 33B : Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 34 : Pengadaan Barang/Jasa UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 35 : Laporan Realisasi Anggaran UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 36 : Laporan Penerimaan PNBK UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 37 : Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023
- Tabel 38 : Data Produk Obat dan Makanan Beredar UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2023

HIGHLIGHT



**BBPOM Di Denpasar dan POLDA BALI Musnahkan Barang Bukti Narkotika**

Jumat, 27 Januari 2023. BBPOM di Denpasar yang diwakili oleh PFM (Pengawas Farmasi dan Makanan) Ahli Madya Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt., sebagai lintas bagian dari criminal justice sistem beserta instansi penegak hukum lainnya di wilayah Provinsi Bali turut hadir pada kegiatan pemusnahan barang bukti Narkotika.

Hal ini merupakan bentuk dukungan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Bali dalam menjaga keamanan daerah, dari tindak pidana pada umumnya, maupun kejahatan di bidang obat dan makanan pada khususnya. Mari Bersama kita menjaga dan mendukung terwujudnya keamanan dan ketertiban wilayah provinsi Bali. Mari Bersatu padu memberantas penyalahgunaan dan peredaran Narkotika



**Sinergitas BBPOM di Denpasar, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota se- Bali : Perketat Pengawasan Chikibul**

Sepanjang bulan Januari 2023, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Kegiatan Pengawasan intensifikasi terhadap pangan siap saji chikibul di Kawasan Car Free Day Lapangan Niti Mandala Renon Denpasar, Kawasan DTW (Daerah Tujuan Wisata) Tanah Lot Tabanan, Pusat perbelanjaan di Kota Denpasar, dan penelusuran pemasok dari gas Nitrogen/Oksigen cair yang digunakan oleh pedagang chikibul. Pengawasan dilaksanakan sebagai langkah tindak lanjut Surat Edaran No. PW.04.08.8.83.01.23.01 tanggal 6 Januari 2023 perihal Pengawasan Pangan Olahan Siap Saji yang ditambahkan Nitrogen Cair. Sebagai langkah kehati-hatian, BBPOM di Denpasar menghimbau untuk menghentikan penggunaan

Nitrogen/Oksigen Cair *Non Food Grade* pada pangan jajanan. Pada hari sebelumnya, BPOM di Denpasar telah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota serta menyerahkan Pedoman Mitigasi Risiko Penggunaan Bahan Penolong Nitrogen Cair pada Pangan Olahan ke Dinas Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. BBPOM di Denpasar senantiasa melakukan intensifikasi pengawasan terhadap Obat dan Makanan untuk mewujudkan visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berkeadilan, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



**BPOM Dampingi Kunjungan Kerja Anggota Komisi IX DPR RI**

Jumat dan Sabtu, 17 sampai 18 Februari 2023, telah terlaksana Kunjungan Kerja Anggota Komisi IX DPR RI di Provinsi Bali dengan baik dan lancar. Tim kunker DPR RI dipimpin oleh Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA. Tampak Hadir Anggota Komisi IX DPR RI, I Ketut Kariyasa Adnyana, Tuti Nusandari Roosdiono, Lucy Kurniasari, H. Ansory Siregar LC, Yahya Zaini, Edy Wuryanto, Dewi Asmara, Putih Sari, H Sungkono dan anggota lainnya. Pada Kesempatan ini, Sekda Provinsi

Bali menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas pendampingan anggota komisi IX selama ini dalam upaya penanganan pandemi Covid-19, penanganan stunting dan peningkatan pembangunan kesehatan serta ketenagakerjaan di Provinsi Bali serta pendampingan UMKM oleh Badan POM. Arahan juga disampaikan oleh ketua tim Kunker Anggota Komisi IX DPR RI, Ibu Nihayatul, dimulai dari perkenalan seluruh anggota tim.



**BPOM di Denpasar : Semarak Merakyat Edukasi Tiada Henti di Car Free Day**

Tim KIE BBPOM di Denpasar kembali hadir merebak memasuki area Car Free Day. Tujuan utama adalah mengedukasi masyarakat di tengah keramaian Car Free Day; ini merupakan program rutin BBPOM di Denpasar untuk mempublikasikan program dan sosialisasi serta edukasi keamanan obat dan makanan. Banyak pengunjung merasa kehadiran tim KIE sangat penting terutama bagi kalangan pelaku usaha yang sebelumnya ingin mendaftarkan

produknya tapi tidak sempat ke kantor BBPOM di Denpasar. Disamping edukasi, dilakukan juga pengawasan bahan berbahaya pada pangan dengan *rapid test kit*. Dari 14 sample makanan siap saji yang diuji, diperoleh hasil. Semua Memenuhi Syarat keamanan pangan, tidak mengandung bahan berbahaya seperti borax, formalin, methanil yellow dan Rhodamin B.



**BPOM Gelar Keamanan Pangan Terpadu : Dukung percepatan penurunan Stunting di Klungkung Bali**

Klungkung-18 Maret 2023 merupakan hari yang istimewa dengan hadirnya Bupati Klungkung, Nyoman Suwirta saat membuka acara Advokasi Kelembagaan Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Klungkung. Acara ini merupakan tahap awal dalam program keamanan pangan di Kabupaten Klungkung. Saat sambutan pembukaan, Bupati Suwirta menyampaikan apresiasi yang sangat besar atas kepedulian dari Balai Besar POM di Denpasar dalam menjadikan Klungkung sebagai kabupaten yang diintervensi keamanan pangan yang merupakan program nasional, Desa Pangan Aman, Sekolah dengan RUAS Aman serta Pasar Pangan Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023.

"Klungkung siap menjadi kabupaten pangan aman" demikian tandasnya. Dalam kesempatan yang sama, hadir pula Anggota Komisi IX DPR RI, I Ketut Kariyasa Adnyana, SP dan memberikan materi tentang dukungan dan pola kebijakan pemerintah terkait percepatan penanganan stunting. Kepala BBPOM di Denpasar, Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt., berterimakasih atas dukungan dari anggota komisi IX dan Bupati Klungkung. Sesuai Visi dan Misi Badan POM yang sangat mendukung Visi dan Misi serta arah kebijakan pembangunan nasional, Badan POM dalam hal ini Balai Besar POM di Denpasar senantiasa melakukan langkah langkah strategis dalam penanganan dan penurunan stunting di Bali.



### Forum Group Discussion : Tunjukkan Kinerja Badan POM melalui Laporan Keuangan yang Handal dan Akuntabel

Denpasar (07/03), bertempat di Aula Besar Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Denpasar diselenggarakan *Forum Group Discussion* (FGD) antara Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) dengan mengusung tema “Tunjukkan Kinerja Badan POM melalui Laporan Keuangan yang Handal dan Akuntabel”. FGD dilangsungkan secara *hybrid* yakni secara luring dan daring dengan mengundang segenap jajaran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di seluruh Indonesia.

Acara diawali dengan sambutan dan ucapan selamat datang, dari Kepala BBPOM di Denpasar, Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt., dilanjutkan dengan sambutan Inspektorat Utama Badan POM, Dra Elin Herlina, Apt., MP., serta sambutan dari Kepala Auditorat Keuangan Negara VI.A BPK RI, Thomas Ipoeng Andjar Wasita, S.E., M.M., Ak., CSFA. Dalam sambutannya, Bapak Thomas Ipoeng menuturkan bahwa peran lembaga pemeriksa akan berkembang dari fungsi *oversight*, *insight*, dan menuju *foresight*, dimana berangkat dari fungsi untuk memastikan efektivitas pengawasan keuangan menuju fungsi peninjauan atas pilihan alternatif masa depan.



## Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H

Dalam rangka upaya Badan POM untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H, Balai Besar POM di Denpasar telah melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan. Pengawasan dilaksanakan dalam 6 (enam) tahap sejak tanggal 13 Maret 2023 hingga 19 April 2023.

Intensifikasi pengawasan diutamakan pada produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, para pembuat dan /atau penjual parcel).



## Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H

Klungkung, Sabtu, 18 April 2023 adalah moment penting di kabupaten Klungkung. Di tengah tengah semaraknya pagelaran Lomba Baleganjur, Bupati Klungkung menyempatkan untuk pengawasan makanan buka puasa bersama BBPOM di Denpasar dan OPD Kabupaten Klungkung lainnya yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, UKM dan perindag, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Klungkung. Pengawasan bersama untuk takjil yang dijual di Klungkung ini, sangat penting mengingat banyaknya titik penjualan. Dari 28 sample makanan buka puasa, menunjukkan hasil pengujian Memenuhi Syarat keamanan pangan.

Tidak ada satupun makanan berbuka puasa yang dijual di klungkung mengandung Borax, Formalin, Pewarna Textil Rhodamin B dan Methanil Yellow. Bupati Klungkung, Nyoman Suwirta yang didampingi Kepala BBPOM di Denpasar, IMB Gerametta, menyampaikan bahwa kesadaran masyarakat khususnya pedagang di Kabupaten Klungkung sudah mulai meningkat terutama pemahaman terkait bahan kimia berbahaya yang dilarang digunakan pada makanan



## Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Cegah Stunting sejak Dini di Klungkung

Semarang, 9-10 Mei 2023, Bimtek Kader Keamanan Pangan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi kader desa dalam hal keamanan pangan, juga untuk meningkatkan kemampuan kader desa dalam berkomunikasi dan menerapkan manajemen kegiatan sehingga program Desa Pangan Aman dapat terlaksana dengan baik.

Terdapat 7 Desa tahun ini di Klungkung terdiri dari 5 Desa di darat dan 2 Desa di Nusa Penida. Dalam Bimtek dilaksanakan penyerahan Paket Tes Uji Cepat Bahan Berbahaya "Rapid Test KIT" Kader sangat antusias menerima paket ini untuk menambah upaya mereka dalam meningkatkan keamanan pangan di desanya



## Latih Personel Pengujian Terkait “Identifikasi dan Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol pada Sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan”

Denpasar, 22 s.d 26 Mei 2023. Maraknya kasus cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) pada sediaan sirup obat, BPOM selaku Pengawas Obat dan Makanan berperan untuk senantiasa memastikan pencegahan kandungan cemaran EG dan DEG agar tidak melebihi batas ambang cemaran yang telah ditentukan. Mengantisipasi kemungkinan terulangnya kasus sejenis, BPOM memperluas pengawasan cemaran EG dan DEG pada komoditi lain yaitu Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Hal ini merupakan langkah BPOM untuk menjamin agar masyarakat terhindar dari zat berbahaya.

BPOM melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui Bimbingan Teknis Identifikasi dan Penetapan Kadar Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) pada sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair, dengan metoda analisis secara Kromatografi Gas Spektrometri Massa (GC-MS). Narasumber pada kegiatan ini berasal dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN), yaitu Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt. dan Dewi Arba'inna dari PT. Ditek Jaya dan diikuti oleh seluruh penguji Laboratorium Obat Tradisional.



### BBPOM di Denpasar - Direktorat Cegah Tangkal Adakan Focus Group Discussion dan Penyebaran Informasi terkait Kosmetik Ilegal

Denpasar-Rabu, 7 Juni 2023, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pelaku usaha, lintas sektor, asosiasi, akademisi, masyarakat umum dll. Topik FGD saat ini focus pada cegah tangkal peredaran kosmetik ilegal. Cukup menarik topik bahasan kali ini, mengingat semakin maraknya peredaran kosmetik yang ada dipasaran *on line* saat ini menjadi titik point penting untuk melakukan pengawasan yang lebih intensif. Narasumber yang hadir tentunya kompeten dibidangnya yaitu Direktur Cegah Tangkal Badan POM, I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa yang menyampaikan materi terkait Cegah Tangkal Peredaran Kosmetik Ilegal.

Beberapa pertanyaan dan *sharing* oleh peserta memberikan deskripsi pemahaman dari peserta. Banyaknya kosmetik ilegal yang beredar saat ini harus segera mendapatkan penanganan yang tepat dan benar. Melalui lima pilar pengawasan bersama *Penta Helix* yaitu dari media, pemerintah, pelaku usaha, konsumen dan akademisi, akan sangat membantu pengawasan terhadap peredaran produk kosmetik ilegal.



### Menuju Bali Bebas Rhodamin BBPOM di Denpasar Cetak Fasilitator Keamanan Pangan Pasar di Bali

Denpasar-20 -22 Juni 2023, Selama tiga hari Petugas dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Kota Se-Bali dan beberapa Kepala Pasar se Bali hadir di Denpasar untuk mengikuti Bimbingan Teknis/Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Pasar. Dengan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas diharapkan tercetak Fasilitator Pasar Pangan Aman yang akan menyebarkan pesan keamanan pangan ke komunitas pasar maupun ke masyarakat luas. diakhir acara, peserta diajak untuk membuat rencana aksi kegiatan di pasar dan daerah kabupaten/kota masing masing serta menandatangani komitmen untuk menerapkan keamanan pangan.

Rekomendasi yang harus dilaksanakan kedepannya diantaranya melaksanakan sosialisasi keamanan pangan, mengadakan prasarana untuk pengujian bahan berbahaya pada pangan, meniadakan bahan berbahaya dan mendukung inovasi "Babe Amin" (Bali Bebas Rhodamin), melaksanakan kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan keamanan pangan di pasar, serta mengaktifkan komunitas pasar atau paguyuban pasar.



## Kunjungan Kerja Kemenko PMK perkuat Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar

Denpasar (04/07), dalam rangka koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian pada Bidang Penguatan Transformasi Sistem Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penguatan Tata Kelola Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan serta inovasi Pembiayaan Kesehatan di Provinsi Bali, dilakukan kunjungan monitoring dan evaluasi dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan juga menyampaikan harapan, agar BBPOM di Denpasar dapat terus meningkatkan performa kinerja untuk pelayanan publik prima kedepannya.

"Pelayanan publik dan performa kinerja BBPOM di Denpasar secara umum bagus, terutama pelayanan publik terhadap kelompok rentan yang sudah disiapkan. Performa kinerja dapat ditingkatkan salah satunya melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak yang sudah baik disini. Semoga BBPOM di Denpasar dapat terus berkembang dan maju.", tutur Ir. Yohanes saat penutupan acara.



## Pangan di Pasar Badung Aman : BPOM Gelar Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan

Denpasar-Rabu, 26 Juli 2023 Pengawasan dilaksanakan di Pasar Badung. Intensifikasi juga bersinergi dengan beberapa lintas sektor atau OPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Denpasar serta Perumda Pasar Denpasar. Merujuk kepada hasil pengawasan di Pasar Tradisional sepanjang tahun 2023 di tujuh Kabupaten Kota yaitu Denpasar, Badung, Bangli, Gianyar, Tabanan, Klungkung dan Karangasem. Telah disampling dan diuji sebanyak 568 sampel makanan siap saji dan pangan upakara, dan masih ditemukan sebanyak 58 pangan atau sekitar 10,21 % yang masih

mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Borax dan Rhodamin B. "Hal ini tantangan besar bagi kita semua". Tutar Kepala BBPOM di Denpasar I G A A Aryapatni saat diwawancara. Dari 30 Sampel pangan siap saji yang diuji di Pasar Badung, tidak ditemukan bahan berbahaya pada pangan, jadi makanan yang dijual di Pasar Badung memenuhi Syarat Keamanan pangan. Pemerintah, pelaku usaha, masyarakat bersinergi mengentaskan bahan berbahaya pada pangan yang dijual di pasar, warung, toko dll. Karena Keamanan Pangan tanggung jawab kita bersama.



### BBPOM di Denpasar Perkuat Pengawasan Obat dan Makanan dengan Koordinasi Lintas Sektor se-Bali

Denpasar- Senin 7 Agustus 2023. Salah satu upaya BBPOM di Denpasar untuk memperkuat pengawasan Obat dan Makanan dengan mengadakan pertemuan dalam rangka koordinasi dengan lintas sektor di wilayah provinsi Bali. Acara yang berlangsung satu hari penuh ini, diikuti secara interaktif oleh peserta dengan pertanyaan dan masukan terkait kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan maupun pelaksanaan DAK NF POM di setiap kabupaten/kota.

Harapan diadakannya pertemuan ini, semoga koordinasi lintas sektor yang dilaksanakan secara rutin setiap triwulan dalam rangka monitoring dan evaluasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Bali, dapat memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang ada dalam melaksanakan kegiatan yang dianggarkan pada DAK NF POM tahun 2023 maupun pengawasan permasalahan lainnya.



### BBPOM di Denpasar Hadir Mengedukasi dan Pastikan Keamanan di KBS Festival 2023

Balai Besar POM di Denpasar terus berkomitmen menjaga keamanan pangan di Provinsi Bali, terutama di area keramaian seperti KBS Festival 2023. dilakukan edukasi dan sampling serta pengujian terhadap produk pangan yang dijual di pameran, dari hasil pengujian menunjukkan bahwa makanan yang dijual aman dan memenuhi syarat keamanan pangan.

STAN BBPOM di Denpasar memberikan edukasi tentang keamanan obat, kosmetik, dan pangan, disertai dengan kuis dan informasi tentang aplikasi BPOM Mobile. Pameran KBS Festival berlangsung dari tanggal 15 s.d 19 Agustus 2023, BPOM juga berpartisipasi dalam lomba memasak untuk memastikan keamanan pangan yang dihidangkan.



## Dukung Sahabat Kelompok Rentan, Apa langkah BBPOM di Denpasar?

Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar tidak hanya untuk masyarakat umum, tapi pelayanan juga diberikan kepada masyarakat rentan. Minggu pagi, 20 Agustus 2023 dalam rangka HUT PERTUANI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) DPD Bali melaksanakan jalan sehat, Rally Tongkat Adaptif. Bergerak dari depan kantor Gubernur Bali mengitari Lapangan Puputan Tenon Bajra Sandhi Denpasar. Acara jalan sehat dibuka dan dilepas secara resmi oleh Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pemerintah Provinsi Bali, drh. Luh Ayu Aryani didampingi oleh Kepala BBPOM di Denpasar, I G AA Aryapatni.

Tim KIE BBPOM di Denpasar yang diketuai oleh Putu Ekayani, mengedukasi terkait keamanan pangan, sambil menuntun sahabat berkelainan khusus kelompok rentan ini dengan sepenuh hati. Balai Besar POM di Denpasar siap melayani dengan sepenuh hati, karena setiap insan berhak mendapatkan pelayanan dan perhatian yang optimal untuk keberlangsungan kehidupannya.



## Edukasi Pelaku Usaha Kosmetik : BBPOM di Denpasar Dukung Daya Saing UMKM

Denpasar-Rabu, 20 September 2023 Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan edukasi kepada pelaku usaha kosmetik di Bali. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mempermudah pemahaman pelaku usaha, merefresh kembali materi terkait Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dan Notifikasi Kosmetik. Kegiatan yang berlangsung hybrid di Mercure Hotel Sanur, selama satu hari ini dihadiri

sekitar 80 an pelaku usaha UMKM Kosmetik di seluruh wilayah Bali secara luring dan daring. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Denpasar, I G A A Aryapatni. Dalam sambutan pembukaan, Ibu Ary mengharapkan adanya komitmen pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman dan berinovasi lebih banyak untuk meningkatkan daya saing produk lokal UMKM Bali.



### TITIP Barang Bukti Tindak Pidana di Rupbasan Kelas I Denpasar

Denpasar, 29 Agustus 2023, Dalam penindakan hukum, keberadaan dan pemeliharaan barang bukti sangat penting, terutama dalam perkara dengan jumlah dan volume barang bukti yang besar. Barang sitaan harus dilindungi dan disimpan dengan baik, mengingat statusnya masih terkait dengan tersangka selama belum ada putusan hukum yang pasti.

Rupbasan Kelas I Denpasar menjadi alternatif tempat penyimpanan yang representatif, terutama untuk perkara dengan barang bukti yang memerlukan tempat penyimpanan yang memadai. Kerja sama antar instansi, seperti antara PPNS Balai Besar POM Denpasar dan Rupbasan, penting dalam menekan pelanggaran di bidang obat dan makanan



### Harumkan Bali di Kancah Nasional : Pasar Sudha Merta dan SDN 2 Nongan Juara

Kamis, 19 Oktober 2023 kembali Balai Besar POM di Denpasar dan Pasar Binaan keamanan pangan diundang ke Gedung Merah Putih Badan Pengawas Obat dan Makanan di Jalan Peroretakan Negara Jakarta. Undangan ini ditujukan untuk menerima penghargaan Lomba Pasar Pangan aman Berbasis Komunitas. Penghargaan untuk prestasi ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan Badan POM di bidang keamanan pangan yang

berbasis Masyarakat yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman. Pasar Desa Sudha Merta meraih Predikat Juara 1 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 dan SD 2 Nongan Meraih Juara 2 Tingkat Nasional Sekolah dengan PJAS Aman.



### Peringatan Hari Sumpah Pemuda Badan POM Terpusat di Bali

Denpasar - 8 Oktober 2023 dilaksanakan Upacara peringatan Hari sumpah pemuda di Balai Besar POM di Denpasar. Upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 88 ini berlangsung hikmat dipimpin oleh Inspektur Upacara, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, Dr. Penny K Lukito, M,OP, dengan perangkat upacara tim BBPOM di Denpasar serta dihadiri oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Kepala Balai Besar/ Balai POM serta Loka POM seluruh Indonesia, dan hadir secara daring seluruh pegawai di lingkungan Badan POM se Indonesia. Dalam amanat yang dibacakan oleh inspektur upacara tersurat dan tersirat makna yang

sangat mendalam, tergambar dari rasa terimakasih kepada pemuda pemuda yang meletakkan tonggak perjuangan di negara kita ini. Seusai pembacaan amanat Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Kepala Badan POM juga menyampaikan apresiasi terhadap seluruh pemuda pemuda BPOM dan Insan BPOM yang telah berjuang membesarkan nama BPOM dan melayani masyarakat, melakukan pengawasan dengan penuh dedikasi serta totalitas. "Semangat ini harus senantiasa dijaga supaya mengakar dengan kuat dan berkembang menjadi berbunga sehingga menambah keharuman bangsa."



### Sinergi BBPOM di Denpasar dalam Peningkatan Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Wilayah Indonesia untuk Keperluan Pribadi (SAS)

Denpasar (16/11), diselenggarakan forum komunikasi dalam rangka Sinergi BBPOM di Denpasar dengan Bea Cukai dan Pemangku Kepentingan dalam Peningkatan Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Wilayah Indonesia untuk Keperluan Pribadi melalui Special Access Scheme (SAS).

Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai dan perwakilan ekspedisi di Bali. Dari acara ini, disepakati alur pengawasan dan buku saku pedoman yang digunakan dalam pengawasan pemasukan Obat dan Makanan ke wilayah Bali pada khususnya.



### BBPOM di Denpasar Beri Penghargaan Media Award 2023

BBPOM Denpasar mengadakan acara Bincang Santai dan Penganugerahan Media Award untuk menghargai peran rekan media dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan yang aman. Acara dihadiri oleh 30 media cetak dan elektronik serta KPID Bali. Kepala BBPOM, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., menyampaikan peningkatan kesadaran masyarakat dalam hal ini dan mengapresiasi kontribusi media.

Penghargaan diberikan kepada Radar Bali, Nusa Bali, dan Detik.com. Wawancara dengan Kepala BBPOM membahas strategi BBPOM mencapai kinerja dan kepuasan masyarakat. Acara ditutup dengan harapan sinergi yang lebih baik antara BBPOM dan media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman.



### Asah Kemampuan Kader Keamanan Pangan di Banjar Bali Quiz (BBQ) Bali TV

Klungkung (3/12), dalam rangka mengevaluasi pemahaman Kader Keamanan Pangan Desa yang terbentuk melalui Program Prioritas Nasional (Pro PN) Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Tahun 2023 di Kabupaten Klungkung, BBPOM di Denpasar menyelenggarakan Gebyar Keamanan Pangan Terpadu yang dikemas dengan lomba antar kader dan komunitas keamanan pangan dalam bentuk Banjar Bali Quiz (BBQ). Acara dibuka secara resmi oleh Plt. Bupati Klungkung yang diwakili oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Dalam sambutan plt Bupati disampaikan apresiasi kepada BBPOM di Denpasar yang memberikan kesempatan kepada kabupaten Klungkung untuk berbenah dan menata keamanan pangan. "Penyelenggaraan Gebyar Keamanan Pangan Terpadu dan BBQ ini adalah bentuk apresiasi kami kepada para kader keamanan pangan di Kabupaten Klungkung atas kerja samanya menyebarkan informasi dan edukasi tentang keamanan pangan di desa masing-masing



### Raih Penghargaan Pelayanan Publik dan Manajemen Kinerja

Desember, 2023. Balai Besar POM di Denpasar Raih beberapa Penghargaan dibulan Desember, diantaranya: Sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima, BBPOM di Denpasar juga Memperoleh penghargaan sebagai

Unit Lokus Evaluasi Penyediaan Sarana Prasarana Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan dengan kategori Terbaik oleh Kementerian PANRB tahun 2023 dan Memperoleh Penghargaan sebagai juara II Implementasi Manajemen Kinerja dari seluruh Balai,



### Sambut Hangat Pengesahan SAKA POM Tingkat Nasional : BBPOM di Denpasar Selenggarakan Sosialisasi dan Rekrutmen SAKA POM di Bali

Denpasar (8/12), dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengawasan Obat dan Makanan, diselenggarakan kegiatan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dikemas dalam acara "Sosialisasi dan Rekrutmen SAKA POM". Acara dibuka dengan sambutan dari Dra. I Gusti Ayu Adhi Anyapatni, Apt., selaku Majelis Pembimbing Satuan Karya Pengawasan Obat dan Makanan (Mabi SAKA POM) sekaligus Kepala BBPOM di Denpasar.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pamong SAKA mengenai tiga Krida SAKA POM, dan dilakukan proses rekrutmen SAKA POM melalui pengisian *google form* yang telah disediakan. Ke depannya diharapkan kader-kader SAKA POM yang telah dikelompokkan dalam masing-masing Krida dapat menjalankan program kinerja dalam periode waktu yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.



## SI PROTON dan LIMASKU Menuju Transformasi Digital Laboratorium

Pada Rabu, 20 Desember 2023, Balai Besar POM di Denpasar mengadakan rapat virtual untuk membahas inovasi terkini dalam Grand Design Laboratorium. Rapat tersebut dihadiri oleh Kepala BPOM Denpasar, Kepala BBPOM Mataram, serta sejumlah kepala UPT di lingkungan Badan POM membahas langkah-langkah menuju digitalisasi laboratorium dengan fokus pada penyusunan pedoman Grand Design Laboratorium BPOM. BPOM Denpasar mempresentasikan dua inovasi unggulan, yaitu LIMASKU (Laboratory

Information Management System Kompetensi Uji) dan SIPROTON (Sistem Pelaporan Progresif, Timeline, dan Database Online), yang menjadi pilar utama dalam transformasi digital laboratorium BPOM. Diskusi juga mencakup pertanyaan tentang keamanan dan pengembangan aplikasi, menandai langkah penting dalam perjalanan BPOM menuju transformasi digital laboratorium.



## Komitmen Anti Suap BBPOM Denpasar dibuktikan dengan diraihnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016

Komitmen penerapan sistem manajemen anti penyuapan BBPOM di Denpasar terus di gelorakan, dan dibuktikan dengan diraihnya Sertifikat ISO 37001:2016, Ubud, 23 Desember 2023, BBPOM di Denpasar menerima Sertifikat ISO 37001:2016, hal ini merupakan prestasi atas komitmennya dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP),

sertifikat diserahkan langsung oleh Direktur PT. Garuda sertifikasi Indonesia, Jhony S. Salim dan diterima langsung oleh Kepala Balai besar POM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt. dengan diraihnya sertifikat ini, semoga semakin meningkatkan integritas dan komitmen Anti Penyuapan di Balai Besar POM di Denpasar.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI**

Pasca pandemi *Covid-19*, sektor pariwisata di Bali mengalami pertumbuhan positif yang ditandai dengan peningkatan kunjungan wisatawan selama tahun 2023. Berkembangnya sektor pariwisata juga ikut mempengaruhi perkembangan sektor perekonomian, termasuk perkembangan UMKM. Para pelaku usaha mulai menggeliat untuk memulai usahanya, sehingga jumlah Obat dan Makanan khususnya yang biasa dijadikan oleh-oleh juga meningkat. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi Badan POM, khususnya BBPOM di Denpasar dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan selama Tahun 2023 agar tetap dapat memberikan perlindungan kesehatan yang maksimal kepada konsumen dan juga berperan dalam mendorong pelaku usaha untuk bangkit karena terdampak pandemi sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi di Provinsi Bali.

Berdasarkan pada peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat 2 (dua) UPT Badan POM di Provinsi Bali yaitu:

- BBPOM Di Denpasar dengan wilayah kerja meliputi satu (1) kota yaitu Kota Denpasar, dan enam (6) kabupaten yaitu Kabupaten Badung, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Karangasem
- Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja meliputi dua (2) kabupaten yaitu Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

Keberadaan/eksistensi BBPOM Di Denpasar selain menjawab tantangan tersebut diatas, institusi ini diharapkan pula untuk turut serta dalam mengawal Visi dan Misi Provinsi Bali dibawah kepemimpinan Gubernur Dr. Ir. Wayan Koster, M.M. dengan Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang artinya Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru. BBPOM Di Denpasar juga harus siap menjalankan tupoksinya sesuai 5 (lima) Visi, tujuan dan sasaran Presiden dan Wakil Presiden Terpilih 2019-2024 Joko Widodo dan Ma’ruf Amin. Dengan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan, kearifan lokal serta trend terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat serta meningkatkan daya saing bangsa untuk Indonesia Maju.

## 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi UPT BPOM dalam hal ini BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah :

### a. Tugas

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dilihat dari fungsi tersebut secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Setempat oleh Balai (PSB) ke

sarana produksi dalam rangka sertifikasi Penerapan CPPOB, CPOTB Bertahap dan Sertifikat Penerapan Aspek CPKB serta dalam rangka sertifikasi CDOB.

- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengawasan iklan, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk memberikan bimbingan teknis, pendampingan, desk registrasi dan pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- 4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi di atas diuraikan dalam tugas dan fungsi masing-masing Kelompok Substansi/Bagian/Sub Kelompok Substansi yang ada di BBPOM di Denpasar yang terdiri dari Kelompok Substansi, 6 Sub Kelompok Substansi, 1 Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagai berikut:

a. Kelompok Substansi Pengujian

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan;
- b) Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
- c) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pengujian terdiri atas:

1) Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia

Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.

2) Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi

Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

- 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan
- 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
  - 2) Fungsi
    - a) Penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan;
    - b) pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
    - c) pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan;
    - d) pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
    - e) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pemeriksaan terdiri atas:

- 1) Sub Kelompok Substansi Inspeksi  
Sub Kelompok Substansi Inspeksi mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
  - 2) Sub Kelompok Substansi Sertifikasi  
Sub Kelompok Substansi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.
  - 3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Kelompok Substansi Penindakan

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- b) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- c) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c) Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

e. Bagian Tata Usaha

1) Tugas

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b) Pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- c) Pengelolaan persuratan dan kearsipan.
- d) Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana.
- e) Pelaksanaan urusan kepegawaian.
- f) Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.
- g) Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan.
- h) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional, Jabatan Fungsional yang ada di Bagian Tata Usaha antara lain: Analis Kepegawaian, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Analis Pengelola Barang dan Jasa, Analis Anggaran, Pranata Komputer, dan Arsiparis.

Tupoksi ini sangat penting dan strategis dalam rangka mendorong tercapainya 5 Visi Joko Widodo-K.H. Ma'ruf Amin untuk periode 2019-2024, yaitu Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Sumber daya Manusia, Mengundang Investasi seluas-luasnya, Mereformasi Birokrasi serta Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Oleh karena itu, BBPOM di Denpasar sebagai UPT BPOM di daerah sangat penting untuk diperkuat, baik dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung seperti peralatan laboratorium, suku cadang, dan sistem teknologi informasi serta sarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Bali sebagai daerah tujuan wisata karena budaya dan kearifan lokalnya, dengan adanya tuntutan modernisasi teknologi informasi mengakibatkan terjadinya peningkatan peredaran Obat dan Makanan dengan modus operandi yang beragam, baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakatnya. Ditemukannya produk obat ilegal dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang semakin marak akhir-akhir ini serta masih tingginya peredaran produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) keamanan, mutu dan khasiat/kemanfaatan harus segera ditangani secara sistematis baik dan benar oleh BBPOM Di Denpasar dengan turut memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi.

Pemanfaatan kemajuan iptek di bidang Teknologi Informasi sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi yang menuntut kecepatan, keterbukaan dan kepastian bagi pelayanan public termasuk di BBPOM Di Denpasar.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Perpres Stranas PK) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, dan dengan semangat Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan dan komitmen yang tinggi dari pimpinan serta penerapannya secara konsisten, BBPOM Di Denpasar berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PAN-RB pada bulan Desember tahun 2019. Dengan demikian tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap BBPOM Di Denpasar semakin meningkat dan menambah semangat guna upaya meraih predikat selanjutnya yaitu Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

## 2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

### Visi :

Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing Untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

**Misi :**

- a. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima.

**3. Budaya Berakhlak**

1. Berorientasi Pelayanan (Melayani Dengan Sepenuh Hati)

Kami Berkomitmen Memberikan Pelayanan Prima Demi Kepuasan Masyarakat

2. Akuntabel (Berani Bersih, Disiplin Dan Terpercaya)

Kami Bertanggung Jawab Atas Kepercayaan Yang Diberikan

3. Kompeten (Terus Belajar Menjawab Tantangan)

Kami Terus Belajar Dan Mengembangkan Kapabilitas

4. Harmonis (Peduli Dan Menghargai Perbedaan)

Kami Saling Peduli Dan Menghargai Perbedaan

5. Loyal (Satu Visi Selalu Bersamamu)

Kami Berdedikasi Dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa Dan Negara

6. Adaptif (Merubah Untuk Lebih Baik)

Kami Terus Berinovasi Dan Antusias Dalam Menggerakan Ataupun Menghadapi Perubahan

7. Kolaboratif (Bersama Kita Bisa)

Kami Membangun Kerjasama Yang Sinergis

#### **4. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas BBPOM di Denpasar**

Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas BBPOM di Denpasar meliputi:

- a. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM Di Denpasar.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- c. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- d. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- e. Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- f. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- g. Meningkatnya efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar.
- h. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Balai Besar POM di Denpasar yang optimal.
- i. Terwujudnya SDM BBPOM di Denpasar yang berkinerja optimal.
- j. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar.
- k. Terkelolanya keuangan BBPOM di Denpasar secara Akuntabel.

### **B. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

#### **1. Lingkungan Eksternal**

##### **a. Data Umum Wilayah Kerja**

##### **1) Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>);**

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM RI, adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km<sup>2</sup>.

##### **2) Jumlah Kabupaten/Kota**

Wilayah BBPOM di Denpasar terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:



### 3) Pola Transportasi BBPOM di Denpasar

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BBPOM di Denpasar, didukung oleh 4 (empat) kendaraan operasional roda empat, 2 (dua) mobil operasional lab keliling, 1 (satu) mobil mini bus incinerator, dan 1 (satu) kendaraan roda dua (Data pada Tabel 26).

### 4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Wilayah kerja BBPOM Denpasar yang terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 1 sampai 3 jam (Data pada Tabel 24).

### 5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan di wilayah kerja untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2 hari sedangkan untuk wilayah Dalam Kota/Kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

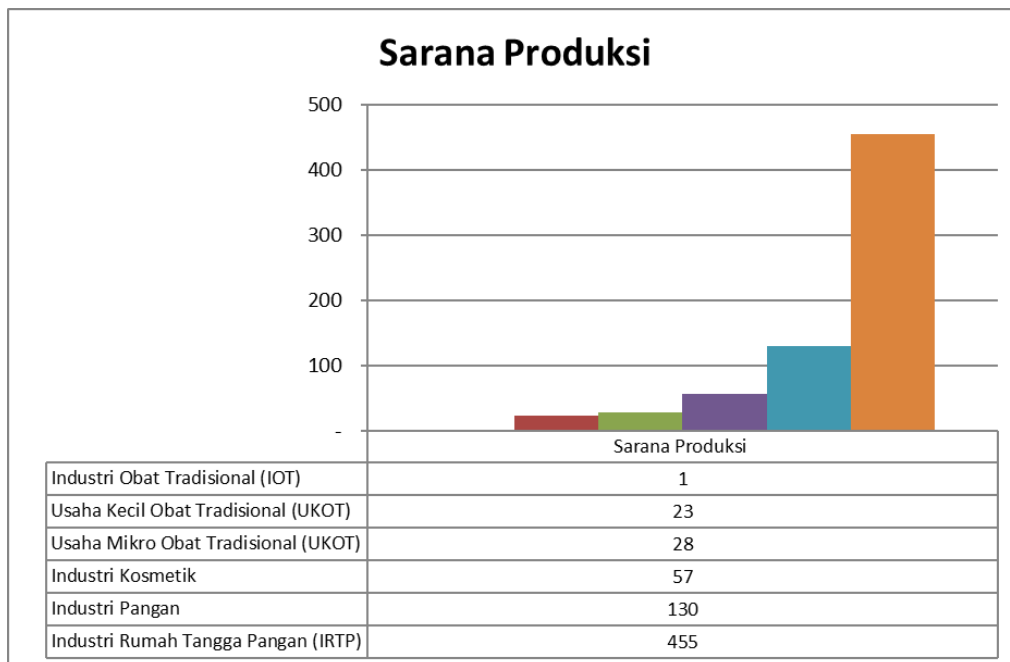
## b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Provinsi Bali terdiri dari 9 kabupaten/kota dengan 2 UPT Badan POM yaitu Balai Besar POM di Denpasar dan LOKA POM di Buleleng. Balai Besar POM di Denpasar mempunyai wilayah kerja 7 kabupaten/kota, hampir semua wilayahnya dapat dijangkau melewati jalan darat kecuali 1 kabupaten Klungkung, salah satu kecamatannya harus dilalui dengan penyeberangan kapal laut dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Jarak kabupaten terjauh dari ibukota Provinsi bisa ditempuh dalam waktu 3 jam perjalanan darat. Data waktu tempuh yang diperlukan setiap kabupaten dengan sasaran terjauh di setiap kabupaten selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24.

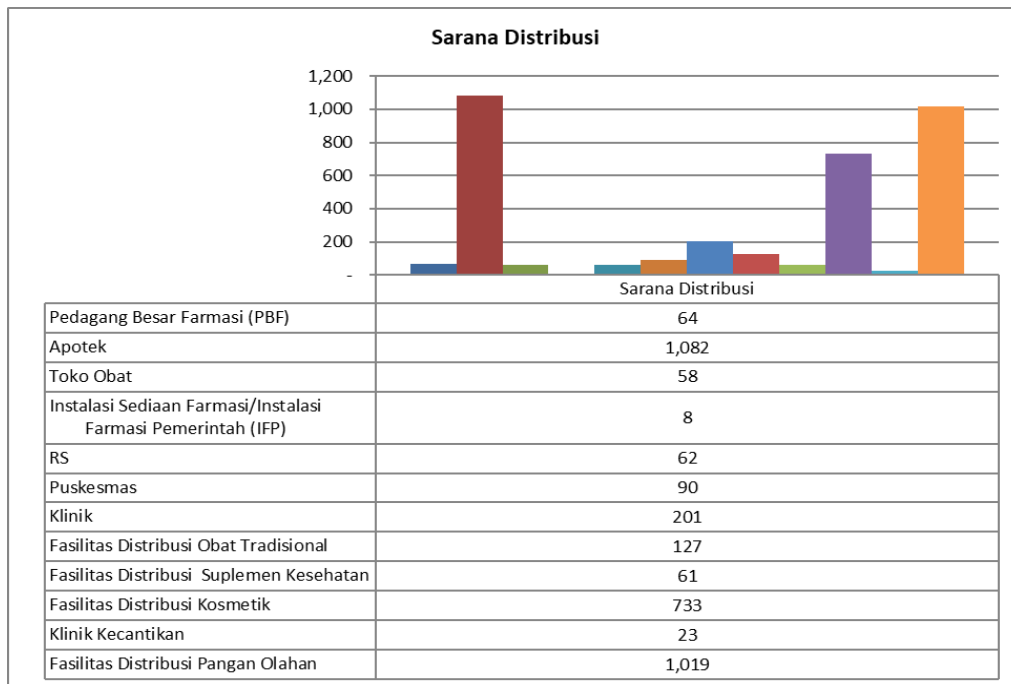
Produk Obat dan Makanan yang beredar di provinsi Bali sebanyak 20.899 produk yang terdiri dari 3.755 produk Obat, 1.770 produk Obat Tradisional, 326 produk Obat Kuasi, 918 produk Suplemen Kesehatan, 7.913 produk Kosmetik, dan 6.217 produk Pangan Olahan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 38.

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, jumlah sarana yang menjadi target pengawasan di Provinsi Bali sebanyak 4.199 sarana terdiri dari 18 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

1. Industri Obat Tradisional (IOT) = 1 sarana,
2. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) = 23 sarana
3. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) = 28 sarana
4. Industri Kosmetik = 57 sarana
5. Industri Pangan = 130 sarana
6. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) = 455 sarana
7. Pedagang Besar Farmasi (PBF) = 64 sarana
8. Apotek = 1.082 sarana
9. Toko Obat = 58 sarana
10. Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) = 8 sarana
11. Rumah Sakit (RS) = 62 sarana
12. Puskesmas = 90 sarana
13. Klinik = 201 sarana
14. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional = 127 sarana
15. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan = 61 sarana
16. Fasilitas Distribusi Kosmetik = 733 sarana
17. Klinik Kecantikan = 23 sarana
18. Fasilitas Distribusi Pangan Olahan = 1.019 sarana



Gambar 1 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali



Gambar 2 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali

## 2. Lingkungan Internal

a. Luas Tanah kantor BBPOM di Denpasar

5.000 m<sup>2</sup>.

b. Luas Bangunan

Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.625 m<sup>2</sup>. Yang terdiri dari 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Ayodya, Gedung Astina dan Gedung Indraprasta.

c. Status Kepemilikan Tanah

Atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

d. Rumah Dinas

Belum ada

e. Penerangan:

- PLN 180 KVA
- Generator 100 KVA

## f. Sarana Komunikasi



Gambar 3 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar

## g. Sumber Air :

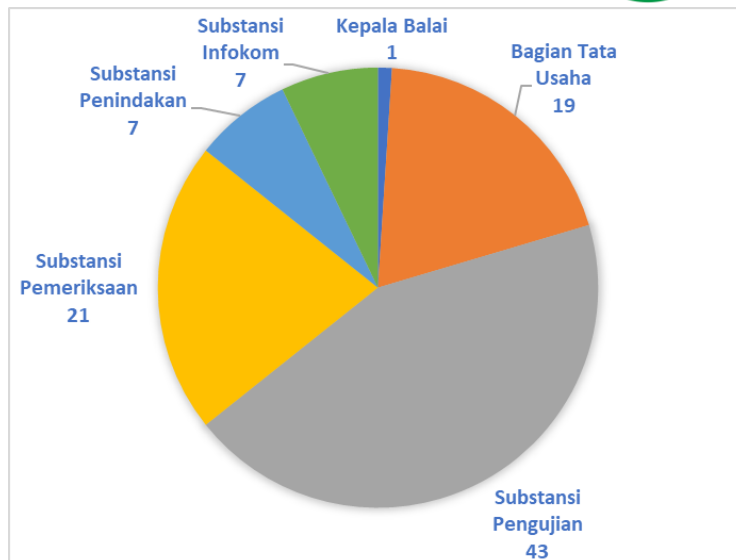
PDAM dan sumur bor

## h. Kendaraan

- Roda 4 sebanyak 4 unit dan mobil Laboratorium Keliling sebanyak 2 unit
- Mini Bus (incinerator) sebanyak 1 unit
- Roda 2 sebanyak 1 unit

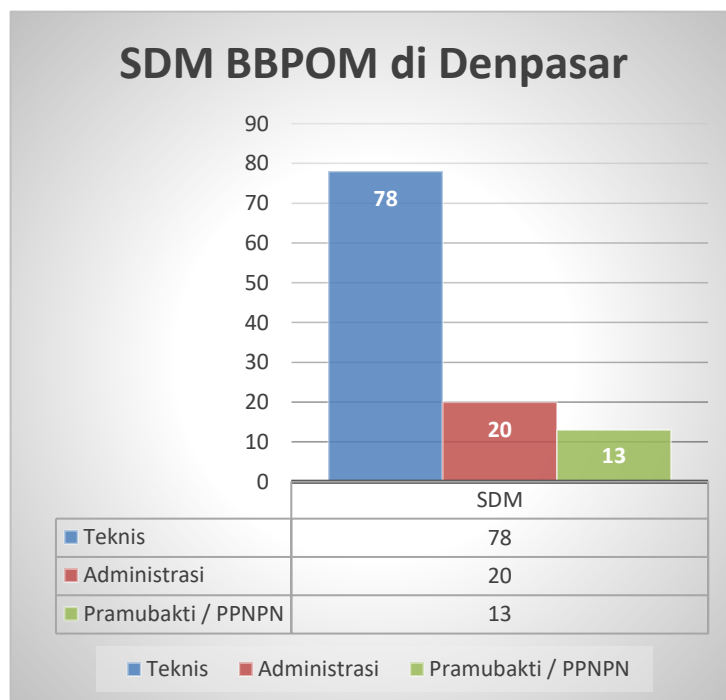
## i. Sumber Daya Manusia

Pegawai Balai Besar POM di Denpasar berjumlah 98 orang yaitu: Kepala Balai 1 orang, Bagian Tata Usaha sebanyak 19 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 43 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan sebanyak 21 orang, Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 7 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 7 orang. Tabel 28.



Gambar 4 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bagian/kelompok substansi

Berdasarkan pengelompokan Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Denpasar terdiri dari SDM Teknis sejumlah 78 orang, SDM administrasi sejumlah 20 orang dan SDM Pramubakti/PPNPN sejumlah 13 orang. Tabel 27



Gambar 5 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar

Bagian Tata Usaha melaksanakan peningkatan kompetensi SDM sebagai berikut:

1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang Bagi Penyidik
2. E Learning Proses Bisnis penerapan PIPK
3. E Learning Pengantar PIPK
4. E Learning Jabatan Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli MArya
5. Sosialisasi PMK Nomor 62 Tahun 2023
6. Pelatihan online Desain untuk sosial media dengan konten kreatif
7. Pelatihan online Visualisasi Data Dengan Video Infografis
8. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
9. Pelatihan Jarak Jauh Pejabat Pembuat Komitmen
10. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
11. Pelatihan Kompetensi PBJP Level-1 Model MOOC Batch 1 Tahun 2023
12. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
13. E-LEARNING PENGANTAR PIPK ANGKATAN V TAHUN 2023 II
14. Focus Group Discussion (FGD) Community of Practice (CoP) Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu Peraturan Perpajakan: Refreshment Regulasi Bagi Bendahara

Kelompok Substansi Penindakan senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi, diantaranya :

1. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
2. E-Learning Proses Bisnis Penerapan PIPK Angkatan II Tahun 2023
3. E-Learning Pengantar PIPK Angkatan II Tahun 2023
4. E-Learning Matriks Risiko Pengendalian dalam Kerangka PIPK Angkatan II Tahun 2023
5. E-Learning Proses Bisnis Penilaian PIPK Angkatan II Tahun 2023
6. E-Learning Proses Bisnis Reviu PIPK Angkatan II Tahun 2023
7. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang Bagi Penyidik di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara di Kota Denpasar  
Pelatihan Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang Bagi Penyidik di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara di Kota Denpasar

8. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
9. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan
10. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
11. Pelatihan Intelijen Lanjutan
12. Pembentukan Petugas Intelijen BPOM

Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, *coaching clinic*, dan *workshop*. Pelatihan eksternal/ internal/ training sebagai berikut:

1. Pelatihan PKP Pertama Batch 2 Tahun 2023
2. Bimtek Pelayanan Publik

Kelompok Substansi Pemeriksaan mengikuti berbagai bimbingan teknis, sosialisasi, seminar, *workshop*, dan diklat teknis maupun diklat manajemen kepemimpinan dalam rangka peningkatan kompetensi. Beberapa pelatihan teknis yang diikuti oleh bidang pemeriksaan selama tahun 2023, antara lain:

1. Workshop Pengenalan ISO 27037:2012 tentang Digital Evidence Handling untuk UPT Badan POM
2. Pharmacovigilance Training
3. 7th edition Training and Workshop Gelombang 3 Tahun 2023
4. Pengawasan Farmakovigilans
5. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda
6. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
7. Pendampingan UMKM Kosmetik
8. Pelatihan PKP Muda Batch 2 Tahun 2023
9. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
10. Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio"
11. Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau
12. E-Learning Food Inspector Dasar

13. Bimtek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
14. Pendampingan UMKM Obat Tradisional melalui Fasilitator
15. Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015

Kelompok Substansi Pengujian secara struktur organisasi terbagi atas Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia dan Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi, namun berdasarkan jumlah laboratorium terdiri atas 4 laboratorium yakni Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA, Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Laboratorium Kimia Pangan dan Air, serta Laboratorium Mikrobiologi. Laboratorium merupakan aspek pendukung utama dalam kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan tersebut. Laboratorium pengujian BBPOM di Denpasar telah didukung oleh personal yang kompeten dan fasilitas serta instrumen pengujian laboratorium yang mutakhir. Guna menjamin kualitas hasil uji dan meningkatkan kemampuan personel pengujian, maka seluruh personel pengujian di laboratorium BBPOM Di Denpasar diberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga senada dengan persyaratan yang tertuang dalam ISO 17025:2017 terkait pengembangan kompetensi personal.

Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA berupaya mengikuti berbagai pelatihan baik berupa Magang, Pelatihan Sistem Mutu, Pelatihan Analisis Instrumen maupun Bimbingan Teknis Internal untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi personal. Pelatihan yang terlaksana dan diikuti pada tahun 2023 antara lain:

- 1) Bimbingan Teknis Pengertian dan Implementasi verifikasi/kalibrasi peralatan Laboratorium, Pemeliharaan dan Perbaikan pH Meter, Spektrofotometer UV/Vis, GC, dan HPLC di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 10 - 14 Juli 2023, diikuti oleh 1 orang personil yaitu Ahmad Zainul, S.Farm., Apt.
- 2) Magang Praktek Peningkatan Keterampilan Uji Laboratorium Narkoba (PPKULN) di Pusat Laboratorium Narkotika Badan Narkotika Nasional pada tanggal 25 - 27 Juli 2023, diikuti oleh 1 orang personil yaitu Ni Wayan Dewi Kartika Dharmayanty, S. Farm., Apt.
- 3) Workshop Pengujian Kimia Obat Nappza untuk Laboratorium Badan POM di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 31 Juli - 04 Agustus 2023, diikuti oleh 1 orang personil yaitu Laili Maftuhah, S.Farm., Apt.
- 4) Bimbingan Teknis Hasil Uji diLuar Spesifikasi di Balai Besar POM di Denpasar pada tanggal 27 - 29 September 2023, diikuti oleh semua personil Laboratorium Obat Nappza.
- 5) Bimbingan Teknis Validasi dan Verifikasi Metode (Penetapan Kadar Acyclovir dalam Sediaan Salep, Lincomycin HCl dalam Sediaan Sirup, dan Triamcinolone Acetonide

dalam Sediaan Salep) di Balai Besar POM di Denpasar pada tanggal 13 - 17 November 2023, diikuti oleh semua personil Laboratorium Obat Nappza.

Laboratorium Kimia Pangan dan Air senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan kompetensi personel pengujian. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi termasuk peningkatan kompetensi terkait regionalisasi laboratorium adalah melalui pelaksanaan pelatihan baik berupa bimbingan teknis internal maupun mengikuti pelatihan eksternal/ workshop yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Pada tahun 2023, Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM di Denpasar melaksanakan bimbingan teknis sebagai berikut.

- 1) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Uji Konfirmasi Low DNA Porcine dan Bovine dalam Permen Lunak secara LCMSMS pada tanggal 13- 17 Maret 2023 yang diikuti oleh semua personil Laboratorium Kimia Pangan dan Air BBPOM di Denpasar dan masing- masing 1 orang personil dari BBPOM di Makasar, BBPOM di Lampung, BBPOM di Medan, BBPOM di Manado, BBPOM di Jakarta dan BBPOM di Palangkaraya.

Sedangkan untuk pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh PPPOMN yaitu :

- 1) Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) dengan judul Penetapan Kadar 3-MCPD Ester dan GE dalam Minyak Sawit secara GC-MS pada tanggal 5- 9 Juni 2023, diikuti oleh 1 orang personil yaitu Rohmat Triyadi, S.Si., M.Sc
- 2) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penetapan Kadar Pb, Cd, Hg, Sn, As dalam Tepung Terigu secara ICP-MS pada tanggal 5- 9 Juni 2023, diikuti oleh 1 orang personil yaitu apt.Jonatan Hasudungan Immanuel Butar Butar, S.Farm.
- 3) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam Makanan Bayi secara KCKT pada tanggal 19- 23 Juli 2023, diikuti oleh 1 orang personil yaitu I Dewa Gede Agung Sastrawan Negara Putra, S.TP.

Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan secara berkesinambungan melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dalam bentuk pelatihan internal berupa Bimbingan Teknis, serta mengikuti Pelatihan Analisis Instrumen yang dilaksanakan oleh P3OMN. Pelatihan yang dapat terlaksana di tahun 2023 yaitu :

1. Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) dengan judul Workshop Pengujian Kimia Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan untuk Laboratorium Badan POM dengan Materi “Penetapan Kadar Fenilalanin, Isoleusin, Leusin, Lysin Hidroklorida dan Triptofan dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara KCKT-PDA” di Pusat

Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 12 – 16 Juni 2023. PAI diikuti oleh 1 orang personel yaitu Putu Wahyu Diantari, S.Farm., Apt.

2. Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) dengan judul Workshop Pengujian Kimia Kosmetik untuk Laboratorium Badan POM dengan Materi “Identifikasi Asam p-Aminobenzoat dalam sediaan Kosmetik secara KCKT-PDA” di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 12 – 16 Juni 2023. PAI diikuti oleh 1 orang personel yaitu Ni Nyoman Yasmini Sulasteri, S.TP.
3. Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Obat Tradisional Suplemen Kesehatan Sediaan Cair dengan Kromatografi Gas Kinerja Tinggi-Spektroskopi Massa pada tanggal 22 – 26 Mei 2023 yang diikuti oleh seluruh personal Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.

Laboratorium Mikrobiologi secara berkesinambungan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi personel, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pelatihan internal yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 diantaranya:

- 1). Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul "Deteksi DNA Porcine pada Produk Pangan DNA Rendah menggunakan Real Time PCR" pada bulan Maret 2023. Pelatihan ini dihadiri oleh seluruh personel Laboratorium Mikrobiologi dan personel perwakilan dari Balai Spesifik Pengujian Pangan DNA Rendah, termasuk BBPOM di Jakarta, BBPOM di Palangkaraya, BBPOM di Manado, BBPOM di Makassar, dan BBPOM di Medan.
- 2). Pelatihan melalui *Zoom meeting* dengan Materi Uji Banding Antar Laboratorium pada Bulan September 2023. Peserta pelatihan adalah seluruh personel pengujian mikrobiologi dengan narasumber Dra. Eny Cahyaningsih, M.Si dari PPPOMN.

Sedangkan untuk pelatihan eksternal meliputi :

- 1) Pelatihan melalui *zoom meeting* dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) pada bulan April 2023 dengan judul Pengujian berbasis DNA dengan Realtime PCR: Pengantar, Ruang Lingkup, Tantangan, serta Validasi dan Verifikasi Metode.
- 2) Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) dengan judul Pelatihan Pengujian Mikrobiologi pada Suplemen Kesehatan yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada 24-28 Juli 2023. Pelatihan ini diikuti oleh 1 personel yaitu Deasy Putri Nataline Simanjuntak, S.Si.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi pada Tahun 2023 diperoleh hasil Laboratorium Kimia Obat NAPPZA, Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Laboratorium Pangan 96.20%, dan Laboratorium Mikrobiologi 93.08%, dengan rata-rata pemenuhan kompetensi Balai sebesar 94.64%.

j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter).

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Terapetik dan NAPPZA tahun 2023 berjumlah 9 orang (3 orang penyelia, 6 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 691 sampel dengan parameter uji sebanyak 3134. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2023 sebesar 99 sampel dengan 448 parameter uji per personel.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air tahun 2023 berjumlah 8 orang (2 orang penyelia, 6 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 1509 sampel dengan parameter uji sebanyak 8165. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2023 sebesar 189 sampel dengan 1021 parameter uji per personel.

Jumlah personel Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 adalah 9 orang yang terdiri dari 3 orang penyelia yang merangkap sebagai penguji dan 6 orang personel penguji. Total jumlah sampel yang dikerjakan adalah 1.694 sampel yang terdiri dari sampel Kosmetika, Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dengan total jumlah parameter 11.241. Berdasarkan data tersebut diperoleh data kemampuan tenaga penguji Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 sebesar 188 sampel dengan 1.249 parameter untuk masing-masing personel penguji.

Jumlah Personel Laboratorium Pengujian Mikrobiologi tahun 2023 berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang penyelia merangkap penguji, dan 5 orang penguji, yang mengerjakan sampel sebanyak 1627 sampel (terdiri dari 1332 sampel rutin dari BBPOM di Denpasar, Loka POM di Buleleng dan Regional; dan 295 sampel non rutin) dengan parameter uji sebanyak 6098. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2023 sebesar 203 sampel dan 762 parameter. Data Kemampuan Kerja Tenaga Penguji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 29.

k. Uji Profisiensi

Salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Eksternal adalah dengan mengikuti uji Profisiensi. Uji Profisiensi dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja/unjuk kerja laboratorium dengan cara perbandingan hasil uji antar laboratorium. Dengan mengikuti

Uji Profisiensi dapat diketahui taraf keterampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa yang digunakan.

Selama Tahun 2023 Laboratorium Terapetik dan NAPPZA mengikuti 10 Uji Profisiensi/Uji Banding sebagai berikut:

- 1) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Nevirapin dalam Sediaan Tablet secara KCKT yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Mei 2023 dengan hasil *Inlier*.
- 2) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Estazolam dalam Sediaan Tablet yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Mei 2023 dengan hasil *Inlier*.
- 3) Uji Banding Penetapan Kadar Cotrimoxazole dalam Sediaan Suspensi Oral yang diselenggarakan oleh BBPOM di Makassar pada Bulan Juni 2023 dengan hasil Dipertanyakan.
- 4) Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glipizide yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juni 2023.
- 5) Uji Kolaborasi Baku Pembanding Loratadine yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juni 2023.
- 6) Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glibenklamid yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juni 2023.
- 7) Uji Kolaborasi Baku Pembanding Mesalamine yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juli 2023.
- 8) Uji Kolaborasi Baku Pembanding 2,6 Dichloroaniline yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juli 2023.
- 9) Uji Kolaborasi Metoda Penetapan Kadar Mebhidrolin Napadisilat dalam Sediaan Tablet yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Oktober 2023.
- 10) Uji Banding Penetapan Kadar Cefixime dalam Sediaan Suspensi Oral yang diselenggarakan oleh BBPOM di Jakarta pada Bulan November 2023 dengan hasil *Inlier*. Untuk semua uji kolaborasi baku pembanding yang diikuti belum ada laporan hasil uji tersebut dari pihak penyelenggara.

Selama Tahun 2023 Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan 3 kali Uji Profisiensi dan 1 kali Uji Banding yaitu :

- 1) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Cemaran Logam Pb, Cd, Hg, As, Zn, Mn dan Fe dalam Tepung Beras dengan penyelenggara *Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health of Thailand* pada tanggal 03 Maret- 28 April 2023
- 2) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Natrium Sakarin dalam

Minuman Ringan dengan penyelenggara PPPOMN pada tanggal 31 Juli - 31 Agustus 2023

- 3) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis dengan penyelenggara PPPOMN pada tanggal 17 Juli - 20 Agustus 2023
- 4) Uji Banding Penetapan Kadar Pb, Cd, Hg, As dan Mn dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan penyelenggara PPPOMN pada tanggal 21 Nopember - 13 Desember 2023

Ketiga uji profisiensi yang diikuti oleh Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM Di Denpasar selama tahun 2023 tersebut memperoleh hasil *INLIER*. Sedangkan untuk Uji Banding yang diikuti belum ada laporan hasil uji tersebut dari pihak penyelenggara. Dari keseluruhan hasil uji profisiensi yang telah diikuti tersebut menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM Di Denpasar handal, valid, dan akurat. Sebagai suatu sistem pengendalian mutu internal, hasil profisiensi tersebut merupakan kesebandingan (*comparability*) metode uji dan pengukuran dalam sebuah laboratorium untuk mengukur kompetensi laboratorium tersebut.

Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mengikuti Uji Profisiensi Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN). Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2023 pada yaitu:

- 1) Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat yang dilaksanakan pada April 2023 dengan hasil Inlier.
- 2) Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur yang dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan hasil Inlier.

Selama tahun 2023 Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan juga mengikuti Uji Kolaborasi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) dengan judul Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT-PDA Uji Kolaborasi yang diikuti oleh Laboratorium Kostrad telah dievaluasi dan memperoleh hasil memuaskan dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).

Selama tahun 2023 Laboratorium pengujian Mikrobiologi mengikuti 7 Uji Profisiensi yang di selenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

(PPPOMN). Parameter Uji Profisiensi beserta hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Deteksi *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans* pada sediaan Kosmetik hasil memuaskan.
- 2) Deteksi *Staphylococcus aureus* pada Produk Obat Tradisional dengan hasil memuaskan.
- 3) Deteksi *Escherichia coli* pada Sediaan Obat dengan hasil memuaskan.
- 4) Deteksi *Salmonella* pada Produk Pangan dengan hasil memuaskan.
- 5) Deteksi *Salmonella* spp. Pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal dengan hasil memuaskan.
- 6) Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahsan dengan hasil memuaskan.
- 7) Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral dengan hasil memuaskan.

Uji Profisiensi dan Uji Banding selengkapnya disajikan pada Tabel 30.

#### 1. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

- Kelompok I: Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000.
- Kelompok II: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000.
- Kelompok III: Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, BBPOM Di Denpasar masuk dalam kelompok I bersama 11 Balai Besar POM lainnya.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi antara lain: GC dengan detektor FID, ECD, GCMS, Refractometer, dan Analytical Grinder. Peralatan yang belum terpenuhi tersebut disebabkan karena beberapa alat yang ada masih mencukupi atau digunakan bersamaan dengan laboratorium lain. Laboratorium Terapetik dan NAPPZA secara bertahap akan berusaha memenuhi standar minimum alat laboratorium seiring dengan penataan ruangan laboratorium dan kebutuhan penggunaan alat.

Peralatan yang dimiliki oleh Laboratorium Pengujian Kostrad sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: *Automatic Distillation Unit*, *Microwave Digester*, pH Meter, Timbangan Mikro, Refractometer, Multi Spotter, Oven, *Automatic Desiccator* dan *Freezer*. Beberapa alat penunjang belum dapat terpenuhi

karena dengan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Pada tahun 2023 telah diajukan untuk perencanaan beberapa instrumen untuk meningkatkan capaian pemenuhan standar minimum alat laboratorium sehingga secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2023-2024 seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Berdasarkan Standar Minimum Peralatan Laboratorium yang telah ditetapkan, secara garis besar Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM Di Denpasar telah memenuhi standar jumlah minimum peralatan yang dimiliki. Beberapa peralatan diantaranya ada di Laboratorium Teranokoko sehingga dipertimbangkan pengujian dapat dilakukan dengan *instrumen* yang dimiliki Laboratorium Teranokoko tersebut. Beberapa peralatan dasar yang masih belum memenuhi yaitu Timbangan Top Loading (rusak berat), *Microwave Digester* (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), *Conductivity Meter*, *Fat Analyzer*, dan Polarimeter belum terpenuhi.

Demikian halnya dengan peralatan pendukung di laboratorium pengujian kimia pangan dan air BBPOM Di Denpasar telah sesuai dengan standar minimum yang dipersyaratkan. Beberapa peralatan pendukung yang masih perlu ditambah jumlahnya agar sesuai dengan standar minimum diantaranya yaitu: *Hotplate stirrer* (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), *chemical storage* (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), *Bottle Top Dispenser/Automatic Dispenser* (jumlah 2 dari 4 standar minimum yang dipersyaratkan), *Freezer* (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), *Multi Shaker* (jumlah 1 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan). Untuk itu peralatan dasar dan pendukung yang belum terpenuhi tersebut akan diajukan pengadaannya di tahun 2024 dan 2025 secara bertahap seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Alat uji biokimia mikroba cara cepat, Anaerobic Jar/Inkubator CO<sub>2</sub>, Timbangan Analitik, Laboratory Blender, Deep Freezer (-70°C), Electrical Pipette, Desikator, Lemari asam (*portable*), Oven 180°C, Particle counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban, Refrigerator, Ultrasonic degasser with temperature control, Vacuum manifold dan Conductivity meter. Sebagian alat penunjang belum dapat semua terpenuhi dikarenakan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2024-2025 yang diiringi dengan penataan ruangan laboratorium.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Peralatan pada Tahun 2023 diperoleh hasil

Laboratorium Kimia Obat NAPPZA, Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, dan Laboratorium Pangan 83.0%, dan Laboratorium Mikrobiologi 79.14%, dengan rata-rata pemenuhan Peralatan Balai sebesar 81.05% dimana target tahun 2022 sebesar 77.6%. Hasil rata-rata Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium BBPOM di Denpasar yang terdiri dari Pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Kompetensi dan Peralatan sebesar 87.30% dengan target sebesar 83.93% untuk tahun 2022.

m. Sertifikasi/Akreditasi

Balai Besar POM di Denpasar telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 *Quality Management Systems-Requirements* dengan ruang lingkup sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar kode sektor 34; 36 yang berlaku sampai 17 November 2024. Selain itu, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar telah menunjukkan kompetensinya sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025”2017 (ISO/IEC 17025:2017) yang berlaku hingga 1 April 2027.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan juga berkomitmen menerapkan SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyipuan) sejak bulan Juli 2023. Komitmen ini diawali dengan pembentukan Tim SMAP yang ditandatangani oleh Kepala Balai : I Gusti Ayu Adhi Aryapatni. Tim SMAP telah mempersiapkan Dokumen sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016 yang melibatkan anggota tim dan seluruh pegawai. Semua dokumen sudah selesai disusun, petugas yang ditunjuk melakukan kompilasi terhadap dokumen tersebut dan menyimpan di aplikasi SADAR KUAT. Kemudian pada 23 Desember 2023, BBPOM di Denpasar meraih sertifikasi SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyipuan).

n. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Balai Besar POM di Denpasar membuat Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Lintas Sektor di wilayah kerja BBPOM di Denpasar meliputi Pemerintah Kota/Kabupaten, Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan tentang Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan, dan Makanan, kemudian tentang Pendampingan Pelaku Usaha UMKM, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui KIE, sinkronisasi dan integrasi program pengawasan, serta pertukaran data dan informasi. Kerja sama dijalin pula dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Bali tentang Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali. Selain itu, diselenggarakan pula Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perguruan Tinggi di Bali meliputi Fakultas MIPA

Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha, dan Universitas Dhyana Pura dalam hal Penyelenggaraan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Implementasi MoU dan PKS sepanjang Tahun 2023 mencapai 99,56%.

o. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima dengan Indeks Pelayanan Publik 4,89. Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik BBPOM di Denpasar juga dilaksanakan dengan survei oleh Badan POM dengan perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat 96,12 dan survei mandiri setiap bulan dengan hasil rata rata setahun sebesar 90,43 dengan kategori sangat baik.

Selain itu, penghargaan Unit Lokus Evaluasi Penyediaan Sarana Prasarana Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan oleh Kementrian PANRB Tahun 2023 dengan kategori **Terbaik**. Kemudian pasar binaan Balai Besar POM di Denpasar yakni Pasar Sudha Merta Kota Denpasar berhasil meraih predikat Juara 1 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional, serta SD 2 Nongan Meraih Juara II Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman Tingkat Nasional Tahun 2023.

p. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Bali, BBPOM di Denpasar memerlukan alat penunjang yang diadakan melalui pengadaan barang/jasa. Selama tahun 2023, pengadaan barang/jasa di BBPOM di Denpasar melalui beberapa metode antara lain pengadaan langsung, e-Catalog, dan tender. Data pengadaan Barang/Jasa BBPOM di Denpasar selama tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 34.

q. Anggaran

Pagu anggaran BBPOM di Denpasar pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 42.631.168.000,-. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 40.216.215.000,- dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp 2.414.953.000,- meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 15.212.141.000,- Belanja Barang sebesar Rp. 23.864.432.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 3.554.595.000,-.

Realisasi anggaran pada tahun 2023 mencapai 99,68% atau sebesar Rp 42.493.224.719,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 40.083.353.467,- (99,67%) dan realisasi untuk

PNP Rp 2.409.871.252,- (99,79%) yang meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 15.102.185.357,- (99,28%),

Belanja Barang Rp 23.836.757.862,- (99,88%), serta Belanja Modal Rp 3.554.281.500,- (99,99%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 35.

r. Laporan Penerimaan PNBP

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP Rp 730.912.000,- (173,38%) dari target penerimaan Rp. 421.575.000 terdiri dari:

1. Penerimaan jasa pengawasan obat dan makanan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp717.635.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
  - Penerimaan Jasa Sertifikasi SKE senilai Rp2.900.000,00
  - Penerimaan Jasa Sertifikasi SKI senilai Rp20.350.000,00
  - Penerimaan Pengujian senilai Rp694.385.000,00
2. Penerimaan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp31.199.998,00 yaitu penerimaan dari Lelang Peralatan dan Mesin senilai Rp31.199.988 dengan Risalah Lelang nomor: 112/65/2023 senilai Rp8.699.999,00 dan nomor: 516/65/2023 senilai Rp22.499.999,00.
3. Penerimaan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp13.277.000,00 yaitu Penerimaan Sewa Gedung Koperasi sesuai Surat Perjanjian Sewa No.PL.03.06.17A.17A5.12.23.381 tanggal 5 Desember 2023 dimana Jangka Waktu Sewa perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2023 s/ 16 Desember 2025.
4. Penerimaan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sampai dengan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp6.353.754,00 dengan rincian sebagai berikut:
  - Rp5.693.383,00 yaitu Kekurangan Denda Keterlambatan Pekerjaan Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh dengan nomor NTPN 50D0B61QUQKD35H4 an. Penyedia yaitu PT. Jaya Sampurna Sejahtera.
  - Rp28.350,00 yaitu Denda Pengadaan Operasional Penyelenggaraan Laboratorium sesuai dengan SPM No.00687A tanggal 15 Agustus 2023 an. Penyedia PT. Ditek Jaya.
  - Rp522.860,00 yaitu Denda Pengadaan Baku pembanding sesuai dengan SPM

No.00758A tanggal 28 Agustus 2023 an. Penyedia CV. Anugerah Cahaya Abadi.

- Rp109.161,00 yaitu Denda Pengadaan Reagensia dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetika, Suplemen Kesehatan sesuai dengan SPM No.01061A tanggal 6 Nopember 2023 an. CV. Anugerah Cahaya Abadi.

5. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp4.492.691,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Pengembalian Uang Lembur bulan Desember 2022 a.n Luh Gede Ratna Dewi Indrayanti dkk senilai Rp588.100,00 dengan nomor NTPN 385F42G4VG21NVAI
- Pengembalian Tunjangan Kinerja bulan Desember 2022 a.n I Gusti Ngurah Suta Haryanta, dkk senilai Rp1.536.303,00 dengan nomor NTPN 10B4755DEVP6UV69
- Pengembalian Uang Makan bulan Desember 2022 a.n Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt senilai Rp2.278.600,00 dengan nomor NTPN F760155DEVP6UV4N
- Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2022 a.n Ni Gusti Ayu Ernimulyati senilai Rp89.688,00 dengan nomor NTPN 0E4E01JNFLID6E91

6. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp15.905.017,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Jaminan Pekerjaan Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh Tahun Anggaran 2022 senilai Rp14.742.517,00 dengan nomor NTPN A604055DEVS7E16
- Pengembalian transport perjalanan dinas a.n Leny Suma Dina Kisworo dkk senilai Rp1.162.500,00 dengan nomor NTPN F3FB61JNFLFAHDGR

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 36

## **BAB II HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

### **A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT**

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari resiko peredaran obat yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu maka pengawasan secara rutin dan berkesinambungan terhadap fasilitas distribusi dan produk obat yang beredar di pasaran sangat diperlukan.

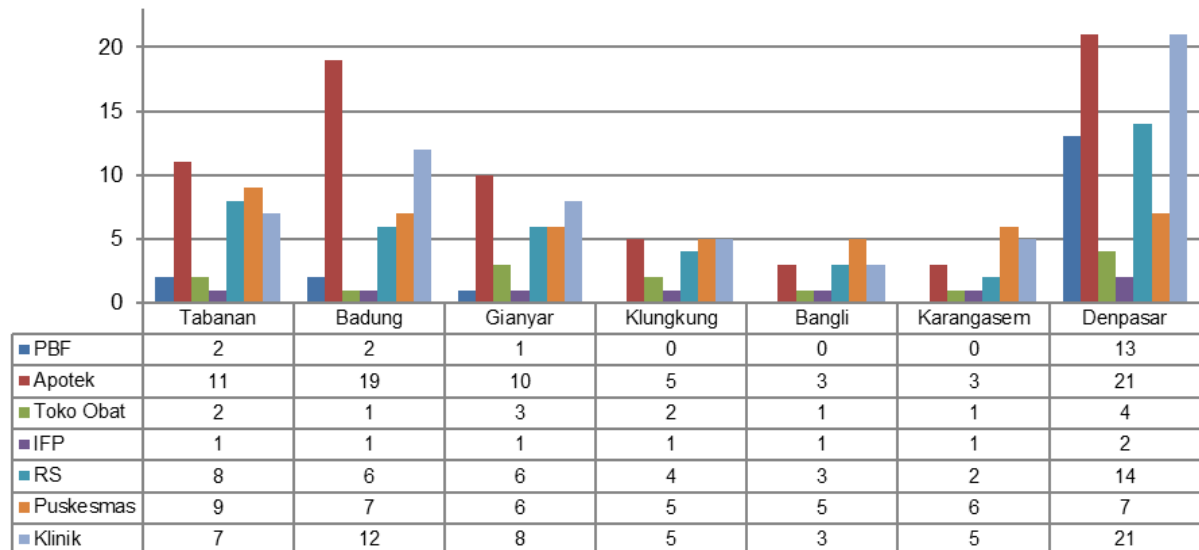
Pada tahun 2023, jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 558 sampel (100%) dari 558 sampel yang ditargetkan, terdiri dari 80% (446 sampel) Sampling Acak dan 20% (112 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4A.

#### **1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat**



Fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian memiliki peranan penting dalam menjamin terjaganya mutu, keamanan dan kemanfaatan obat dan/atau bahan obat sepanjang rantai distribusi obat. Selama tahun 2023, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan terhadap 261 sarana (100,38% dari target 260 sarana) dari total 1.565 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 168 sarana (64,37%) Memenuhi Ketentuan dan 93 sarana (35,63%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi dan pelayanan obatantara lain mendistribusikan obat tidak sesuai dengan prinsip CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik). Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dapat dilihat pada Tabel 7A.

Tahun 2023, pemeriksaan difokuskan terhadap sarana Apotek sebanyak 72 sarana (27,69%). Selanjutnya pemeriksaan terhadap Klinik sebanyak 61 sarana (23,46%), Puskesmas sebanyak 45 sarana (17,31%), Rumah Sakit sebanyak 43 sarana (16,54%), PBF sebanyak 18 sarana (6,92%), Toko Obat sebanyak 14 sarana (5,0%), dan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 8 sarana (3,08%). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 6 Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

a. Pemeriksaan Apotek

Jumlah apotek yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 72 sarana dari total 1.082 sarana yang ada. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 38 sarana (52,78%) Memenuhi Ketentuan dan 34 sarana (47,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

b. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 18 sarana dari total 64 sarana yang ada. Dari total PBF yang diperiksa, sebanyak 13 sarana (72,22%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (27,78%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

c. Pemeriksaan Toko Obat

Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 14 sarana dari total 58 sarana yang ada. Dari total toko obat yang diperiksa, sebanyak 8 sarana (57,14%) Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (42,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

d. Pemeriksaan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 8 sarana yang ada. Dari total IFP yang diperiksa, sebanyak 6 sarana (75,0%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (25,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

e. Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit (RS) baik RS Pemerintah maupun RS Swasta yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 43 sarana dari total 62 sarana yang ada. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 29 sarana (67,44%) Memenuhi Ketentuan dan 14 sarana (32,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 45 sarana dari total 90 sarana yang ada. Dari total puskesmas yang diperiksa, sebanyak 34 sarana (75,56%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (24,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

g. Pemeriksaan Klinik

Jumlah klinik yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 61 sarana dari total 201 sarana yang ada. Dari total klinik yang diperiksa, sebanyak 40 sarana (65,57%) Memenuhi Ketentuan dan 21 sarana (34,43%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar

Selama tahun 2023, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 245 surat rekomendasi dan sebanyak 245 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Selain itu BBPOM di Denpasar juga mengeluarkan rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan/instansi terkait dalam rangka menindaklanjuti hasil pengawasan oleh BBPOM di Denpasar. Jumlah surat rekomendasi kepada pemangku kepentingan sebanyak 245 surat rekomendasi dan sebanyak 176 surat rekomendasi (71,84%) yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8A dan tabel 8B.

### 2. Pengujian Sampel Obat



Sampel produk terapeutic yang diuji pada tahun 2023 adalah 681 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 646 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 148 sampel, sampel BBPOM di Surabaya sebanyak 173 sampel, sampel BBPOM di Mataram sebanyak 112 sampel, sampel BBPOM di Kupang sebanyak 123 sampel, sampel

Loka POM Buleleng sebanyak 12 sampel, sampel Loka POM Kediri sebanyak 11 sampel, sampel Loka POM Jember sebanyak 18 sampel, sampel Loka POM Bima sebanyak 23 sampel, sampel Loka POM Ende sebanyak 18 sampel dan sampel Loka POM Manggarai Barat sebanyak 8 sampel), dan 35 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari Bidang Penindakan dan sampel dari Kepolisian/pihak ketiga. Dari 620 sampel DIPA, 8 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok diuji rujuk ke BBPOM di Semarang, 2 sampel vaksin diuji rujuk ke PPPOMN, serta 1 sampel uji DNA babi dirujuk ke BBPOM di Surabaya. Hasil pengujian produk terapeutic anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 8 sampel (1.24%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 638 sampel (98.76%). Parameter yang TMS meliputi parameter Uji Disolusi (3 sampel, yaitu 1 sampel diuji oleh BBPOM di Surabaya dan 2 sampel diuji oleh BPOM di Kupang), Penetapan Kadar (3 sampel yang diuji BBPOM di Surabaya), Penetapan Kadar dan keseragaman kandungan (1 sampel yang diuji BPOM di Kupang), dan Uji DNA (1 sampel yang diuji BBPOM di Surabaya). Pada tahun 2023 diuji 35 sampel Non DIPA dari pihak ketiga/luar. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 10 sampel dari Bidang Penindakan, 25 sampel dari Kepolisian/pihak ketiga. Hasil pengujian 35 sampel Non DIPA sebanyak 32 sampel (91.43%) TMS dan 3 sampel (8.57%) MS. Parameter yang TMS tersebut berupa 21 sampel identifikasi positif Triheksifenidil, 7 sampel identifikasi positif Dekstrometorfan HBr, 2 sampel identifikasi positif Tramadol, dan 1 sampel identifikasi positif Paracetamol (tabel 5)

Sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapeutik sebanyak 691 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapeutik dan NAPPZA sebanyak 3134 parameter dan semuanya MS.

Di samping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 116 sampel DIPA yang terdiri dari 19 sampel dari BBPOM di Denpasar, 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 95 sampel regionalisasi (sampel dari BBPOM di Surabaya sebanyak 43 sampel, sampel dari BBPOM di Mataram sebanyak 22 sampel, sampel dari BPOM Kupang sebanyak 20 sampel, sampel dari Loka POM di Kediri sebanyak 2 sampel, sampel dari Loka POM di Ende sebanyak 1 sampel, sampel dari Loka POM di Jember sebanyak 3 sampel, sampel dari Loka POM di Bima sebanyak 3 sampel, sampel dari Loka POM di Manggarai Barat sebanyak 1 sampel). Hasil pengujian mikrobiologi diperoleh hasil sebanyak 116 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS) dengan jumlah parameter uji sebanyak 357 parameter. Terdapat 2 sampel yang dilakukan pengujian rujuk terhadap parameter Potensi antibiotik dan Endotoksin ke PPPOMN, dan Uji DNA Porcine ke Balai Besar POM di Surabaya (tabel 1E dan tabel 2G).

### **B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)**

#### **1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA**

Pada tahun 2023 tidak ada Pengawasan khusus sarana untuk NAPPZA, pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.

#### **2. Pengujian Sampel NAPPZA**

Berdasarkan prioritas sampling 2023, produk NAPPZA tidak digolongkan secara khusus, namun dimasukkan ke dalam kelas terapi sesuai dengan terapi dari produk NAPPZA tersebut.

### **C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat Tradisional dilaksanakan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan produk Obat Kuasi dan Obat Tradisional yang beredar. Fasilitas produksi dan distribusi Obat Tradisional wajib mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk Obat Tradisional Indonesia dalam era pasar bebas. Sampling dan pengujian mutu produk Obat Tradisional yang beredar dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko

peredaran Obat Tradisional yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Pada tahun 2023, jumlah sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 421 sampel dari 419 sampel (100,48%) yang ditargetkan. Terdapat perubahan target sampel kategori Obat Tradisional Produk UMKM yang semula 9 sampel menjadi 12 sampel sesuai surat Kepala BBPOM di Denpasar nomor T-PW.02.04.17A.17A2.09.23.1449 yang disetujui oleh Plt. Deputi Bidang Pengawasan OT, SK dan Kosmetik BPOM RI melalui Surat T-PW.02.04.4.43.11.23.844 tanggal 1 November 2023. Perubahan target dilakukan untuk mendukung program pendampingan bagi UMKM, BBPOM di Denpasar melakukan sampling produk Obat Tradisional di sarana UMKM untuk membantu pengujian produk dalam rangka pengurusan ijin edar produk. Perubahan target dilakukan dengan menyesuaikan target kategori lainnya pada Kelompok sampel targeted (Produk Tradisional Impor). Realisasi sampel OT khususnya Sampel Targeted kategori Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan melebihi target sebanyak 2 sampel sehingga realisasi sampel total OT BBPOM di Denpasar menjadi 421 sampel (berlebih 2 sampel). Hal ini dilakukan untuk mengakomodir Surat Edaran Plt. Deputi Bidang Pengawasan OT SK Kos Nomor R-PW.02.04.4.43.11.23.865 tanggal 6 November 2023 untuk melakukan sampling dan pengujian produk Melia Propolis. Obat Tradisional terdiri dari 30,0% (128 sampel) Sampling targeted, 70,0% (293 sampel) Sampling Acak. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4B.

Disamping Obat Tradisional, terdapat sampling terhadap produk Obat Kuasi. Pada Tahun 2023, jumlah sampel Obat Kuasi yang disampling sebanyak 28 sampel dari 28 sampel (100,0%) yang ditargetkan. Sampling Obat Kuasi terdiri dari 30,0% (8 sampel) Sampling targeted, 70,0% (20 sampel) Sampling Acak. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4C.

### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Fasilitas produksi Obat Tradisional dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Sarana IEBA tidak terdapat di provinsi Bali. Selama tahun 2023, pemeriksaan dilaksanakan terhadap 17 sarana (106,25% dari target 16 sarana) dari total 52 sarana yang ada. Dari total fasilitas produksi Obat Tradisional yang diperiksa, sebanyak 13 sarana (76,47%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (23,53%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas produksi Obat Tradisional antara lain memproduksi Obat Tradisional tidak sesuai dengan prinsip CPOTB (Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik) dan menggunakan label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional dapat dilihat pada Tabel 6B.

#### a. Pemeriksaan Industri Obat Tradisional (IOT)

Jumlah sarana IOT yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 1 sarana yang ada, dengan hasil 100% Memenuhi Ketentuan.

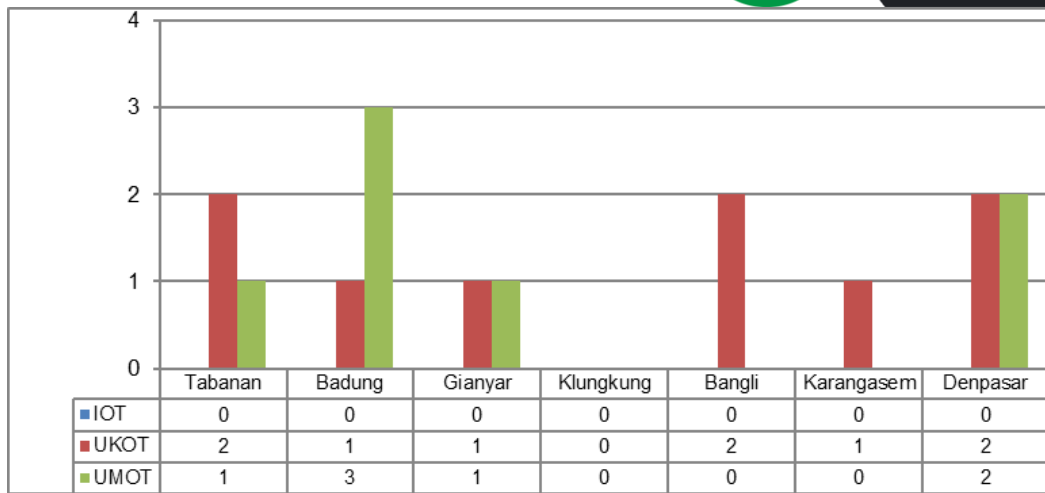
#### b. Pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Jumlah sarana UKOT yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 9 sarana (100% dari target 9 sarana) dari total 23 sarana yang ada. Dari total UKOT yang diperiksa sebanyak 7 sarana (77,78%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

#### c. Pemeriksaan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah UMOT yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 7 sarana (116,67% dari target 6 sarana) dari total 21 sarana yang ada. Dari total UMOT yang diperiksa sebanyak 5 sarana (71,43%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (28,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Obat Tradisional pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



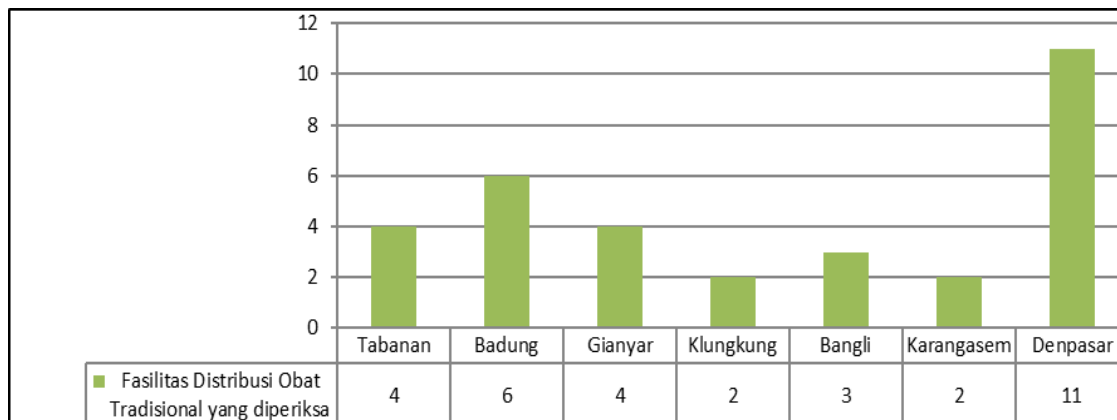
Gambar 7 Fasilitas Produksi Obat Tradisional

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional



Jumlah fasilitas distribusi Obat Tradisional yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 32 sarana (118,52% dari target 29 sarana) dari total 127 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Obat Tradisional yang diperiksa, sebanyak 15 sarana (46,88%) Memenuhi Ketentuan dan 17 sarana (53,12%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi Obat Tradisional yaitu mendistribusikan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, TMK Label serta mendistribusikan Obat Tradisional yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Obat Tradisional pada masing- masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 8 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas produksi dan distribusi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2023, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 62 surat rekomendasi dan sebanyak 62 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas produksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPOTB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2023, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 10 surat dan sebanyak 6 surat rekomendasi tersebut (60,0%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

### 3. Pengujian Obat Tradisional



Sampel OT yang diuji pada tahun 2023 adalah 555 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 457 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 421 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 36 sampel), dan 27 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Sampel Non DIPA terdiri dari 8 Sampel Kasus, sampel Investigasi Awal sebanyak 2 Sampel, Sampel Pihak ketiga sebanyak 17 sampel. Tahun 2023 Balai Besar POM di Denpasar selaku anggota Region 7 Regionalisasi Laboratorium menerima sampel regionalisasi dari anggota region 7 sebanyak 71 sampel. Pengujian mutu OT dilakukan secara Kimia dan Mikrobiologi.

Hasil pengujian produk obat tradisional anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 12 sampel (2,85%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 409 sampel (97,15%). Parameter yang TMS meliputi parameter Kadar Air (11 sampel), Kadar Etanol Metanol (1 sampel), Kadar Etilen Glikol (1 sampel). Jumlah parameter uji fisika dan kimia OT sebanyak 5312 dengan TMS sebanyak 25 parameter (tabel 2B). Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) yang ditemukan dalam sampel OT adalah Sildenafil, Tadalafil dan Parasetamol dapat dilihat pada Tabel 3A.

Hasil pengujian 27 sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu sampel kasus sebanyak 5 sampel, sampel investigasi awal sebanyak 2 sampel dan sampel pihak ketiga sebanyak 4 sampel. Parameter yang TMS tersebut yaitu 2 sampel identifikasi positif Parasetamol, 9 sampel identifikasi positif Sildenafil, serta 1 sampel positif Tadalafil. Obat Kuasi adalah sediaan yang mengandung bahan aktif dengan efek farmakologi yang bersifat non sistemik atau lokal dan untuk mengatasi keluhan ringan. Sampel Obat Kuasi yang diuji pada tahun 2023 sejumlah 31 sampel yang terdiri dari 28 sampel dari anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar dan 3 sampel dari Loka POM Buleleng. Hasil uji sampel Memenuhi Syarat (MS) 100%. Hasil pengujian pada sampel Obat Kuasi menurut parameter uji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2C.

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi terhadap 215 sampel Obat Tradisional dan Kuasi yang terdiri dari 198 rutin dan 17 sampel non DIPA dari pihak ketiga dengan total parameter uji sebanyak 1331 parameter. Sampel rutin terdiri atas sampel

anggaran DIPA dari Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 168 sampel Obat Tradisional dan 13 sampel Kuasi, dan sampel dari anggaran DIPA Loka POM di Buleleng sebanyak 16 sampel Obat Tradisional dan 1 sampel Kuasi.

Hasil uji pada sampel Obat Tradisional dari BBPOM di Denpasar sebanyak 164 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah parameter Angka Lempeng Total (4 sampel). Sedangkan hasil uji obat kuasi sebanyak 13 sampel Memenuhi Syarat. Total parameter uji pada sampel DIPA dari BBPOM di Denpasar adalah sebanyak 1179 parameter.

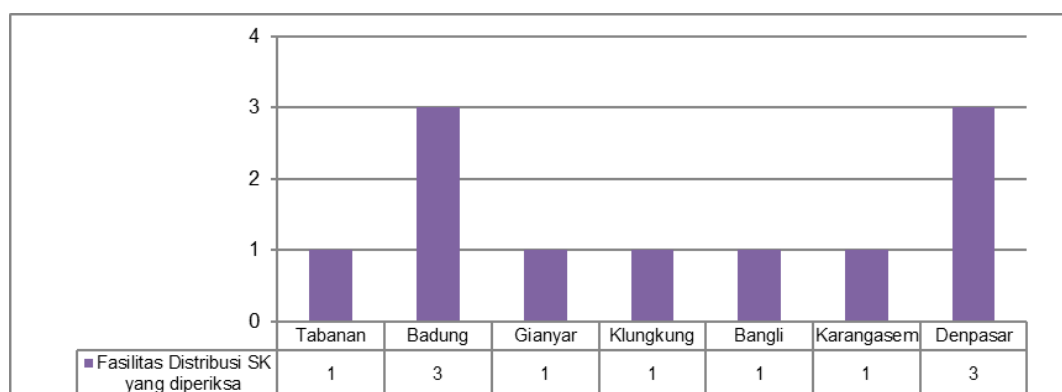
Hasil uji terhadap sampel dari Loka POM di Buleleng sebanyak 16 sampel Obat Tradisional dan 1 sampel kuasi Memenuhi Syarat (MS) dengan parameter uji sebanyak 111 parameter dan hasil uji terhadap sampel Non DIPA yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 17 sampel Memenuhi Syarat (MS) dengan parameter uji sebanyak 41 parameter.

#### **D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN**

Pada tahun 2023, jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 111 sampel dari 111 sampel (100,0%) yang ditargetkan. Sampling Suplemen Kesehatan terdiri dari 70% (78 sampel) Sampling Acak dan 30% (33 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4D.

##### **1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan**

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan (SK) yang diperiksa sebanyak 11 sarana (100% dari target 11 sarana) dari total 61 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, sebanyak 10 sarana (90,9%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (9,1%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 9 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

## 2. Pengujian Suplemen Kesehatan

Sampel SK yang disampling dan diuji dari anggaran DIPA tahun 2023 adalah 123. Sampel tersebut terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 110 sampel, sampel Loka POMBuleleng sebanyak 11 sampel dan 2 sampel regionalisasi laboratorium. Diperoleh hasil TMS sebanyak 32 sampel (29,09%) dengan parameter yaitu 5 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin B6, 11 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin C, 10 sampel tidak memenuhi persyaratan uji Penetapan Kadar Vitamin A, 4 sampel tidak memenuhi persyaratan uji Penetapan Kadar Vitamin D3, 2 sampel tidak memenuhi persyaratan uji Penetapan Kadar Vitamin E, 1 sampel tidak memenuhi persyaratan uji Penetapan Kadar Asam Folat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Air. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia SK sebanyak 640 parameter (Tabel 2D).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter Mikrobiologi pada sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 54 sampel DIPA yang terdiri dari 46 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 8 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan total parameter uji sebanyak 175 parameter. Berdasarkan hasil pengujian mikrobiologi, sebanyak 53 sampel (98,15%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (1,85%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Parameter uji yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 parameter yaitu Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir (Tabel 2G).

**E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK**

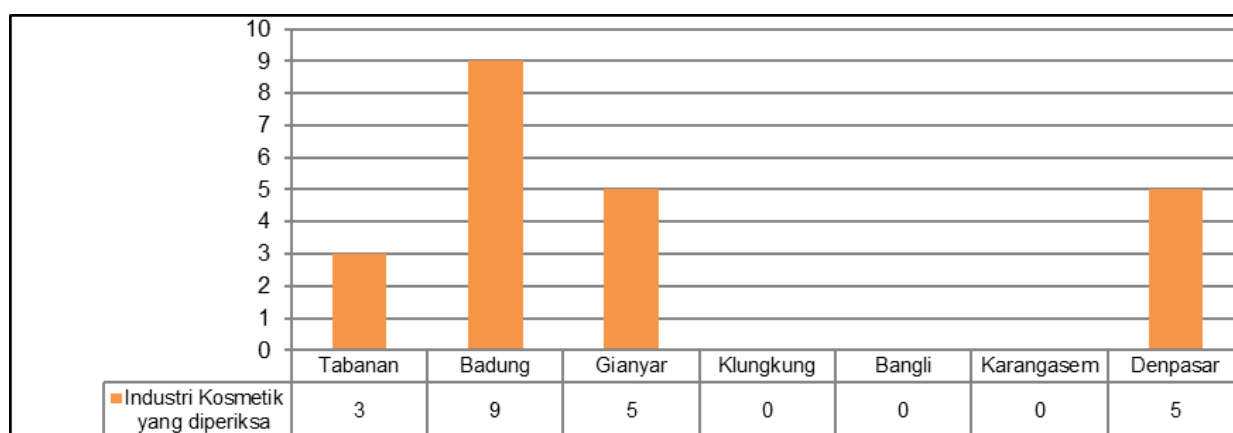
Perkembangan pasar memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/importir dan distribusi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetika yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

Pada tahun 2023, jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 837 sampel dari 837 sampel (100,0%) yang ditargetkan. Sampling kosmetik terdiri dari 70% (586 sampel) Sampling Acak dan 30% (251 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4E.

**1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**

Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 22 sarana (115,79% dari target 19 sarana) dari total 57 sarana yang ada. Dari total industri Kosmetik yang diperiksa, sebanyak 17 sarana (77,27%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (22,73%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas produksi kosmetik antara lain memproduksi kosmetik tidak sesuai dengan prinsip CPKB (Cara Produksi Kosmetik yang Baik), ketidaksesuaian label serta tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6D.

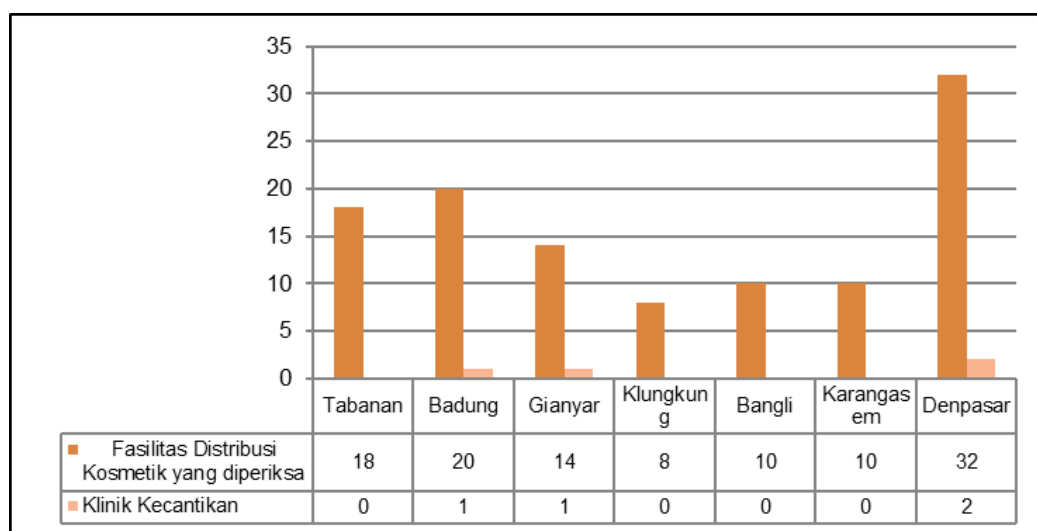
Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 10 Fasilitas Produksi Kosmetik

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik (termasuk Klinik Kecantikan) yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 127 sarana (119,81% dari target pemeriksaan 106 sarana) dari total 756 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Kosmetik yang diperiksa, sebanyak 84 sarana (71,79%) Memenuhi Ketentuan dan 43 sarana (36,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi kosmetik yaitu mendistribusikan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 11 Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas produksi dan distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2023, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 77 surat rekomendasi dan sebanyak 77 surat rekomendasi (100,0%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas produksi kosmetika yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPKB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2022, jumlah surat rekomendasi dan

permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 18 surat dan sampai Desember 2023, 7 surat rekomendasi tersebut (38,89 %) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

### 3. Pengujian Kosmetik

Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2023 adalah 985 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 912 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 837 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 75 sampel), 18 sampel regionalisasi laboratorium dan 55 sampel Non DIPA yang terdiri dari 3 sampel kasus, 51 sampel Investigasi dan 1 sampel dari pihak ketiga.

Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh 2 sampel TMS Kadar Metanol, 1 sampel TMS Kadar 2-Fenoksietanol dan 1 sampel TMS Identifikasi Acid Orange 7. Sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu 7 sampel Investigasi identifikasi positif Hg, 9 sampel Investigasi positif Hidrokinon dan 11 sampel Investigasi positif Asam Retinoat (Tabel 1B).

Jumlah parameter uji kimia Kosmetika sebanyak 4.781 dengan 6 parameter TMS (Tabel 2E). Jenis Bahan Berbahaya yang ditemukan dalam sampel Kosmetika dapat dilihat pada Tabel 3B.

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, juga dilakukan uji mikrobiologi sebanyak 602 sampel yang terdiri dari 594 sampel DIPA (sampel dari BBPOM di Denpasar sebanyak 567 sampel dan sampel dari Loka POM di Buleleng sebanyak 27. sampel) dan 8 sampel non DIPA yang berasal dari pihak ketiga dengan total parameter uji sebanyak 2982 parameter. Pada sampel DIPA terdapat 583 sampel (98,15%) dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 11 sampel (1,85%) dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Parameter yang tidak memenuhi syarat meliputi Angka Lempeng Total (11 sampel) dan Angka Kapang Khamir (2 sampel). Total parameter uji pada sampel DIPA sebanyak 2970 parameter.

Hasil uji pada sampel kosmetik non DIPA yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 7 sampel (87,5%) dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (12,5%) dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir. Total parameter uji pada sampel non DIPA sebanyak 12 parameter.

**F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN**

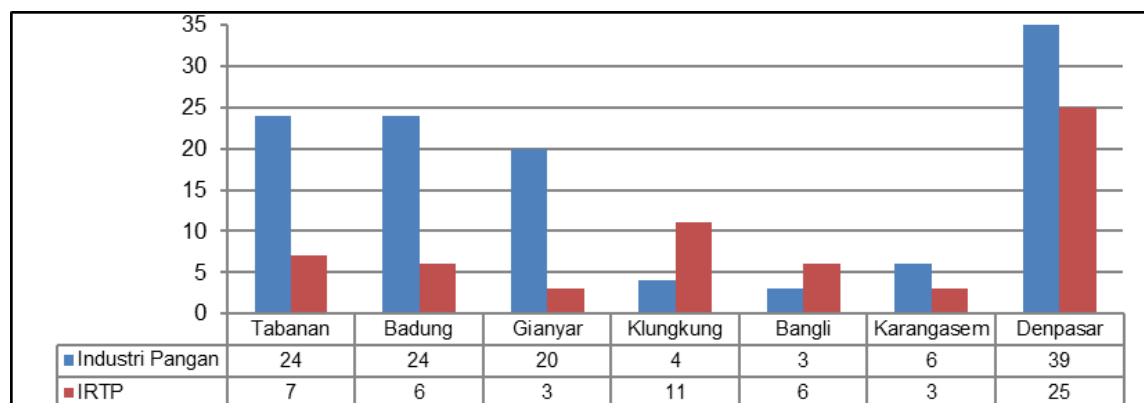
Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dalam perdagangan pangan dan bahaya yang disebabkan oleh produk pangan dan kemasan pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan proses peredarannya.

Jumlah sampel produk pangan dan kemasan pangan yang disampling pada tahun 2023 sebanyak 984 sampel dari 955 sampel (103,04%) yang ditargetkan. Realisasi jumlah sampling melebihi target dikarenakan adanya tambahan sampel sebanyak 29 sampel, terdiri dari 16 sampel kasus (Minuman Kekinian), 5 sampel fortifikasi (Minyak Goreng Sawit), 6 sampel B to B (Minuman serbuk berperisa dan Sambal/Saos Tomat/ Saos Cabai) dan 2 sampel Madu. Sampling pangan dan kemasan pangan terdiri dari 26,02% (256 sampel) Sampling Targeted dan 73,98% (728 sampel) Sampling Acak. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4F.

**4. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan**

Fasilitas produksi produk pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana Industri Pangan yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 120 sarana dari total 130 sarana yang ada. Dari total Industri Pangan yang diperiksa, sebanyak 87 sarana (72,50%) Memenuhi Ketentuan dan 33 sarana (27,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Sedangkan untuk jumlah IRTP yang diperiksa selama tahun 2023 sebanyak 61 sarana dari total 455 sarana yang ada. Dari total IRTP yang diperiksa, sebanyak 12 sarana (19,67%) Memenuhi Ketentuan dan 49 sarana (80,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



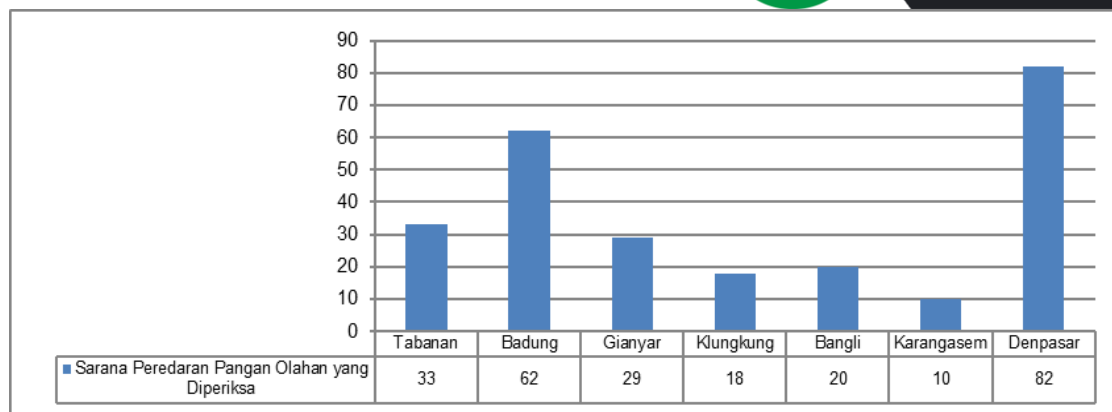
Gambar 12 Fasilitas Produksi Produk Pangan

5. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan



Sarana peredaran Pangan Olahan yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 254 sarana dari total 1.019 sarana yang ada. Dari total pengawasan sarana peredaran pangan olahan yang diperiksa, sebanyak 200 sarana (76,77%) Memenuhi Ketentuan dan 54 sarana (23,23%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di peredaran pangan olahan antara lain mendistribusikan pangan olahan kedaluwarsa, Tanpa Izin Edar (TIE), TMK label, dan tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi.

Sebaran kegiatan pengawasan terhadap peredaran Pangan Olahan pada masing- masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7C.



Gambar 13 Sarana Peredaran Pangan Olahan

Fasilitas produksi dan peredaran Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar. Selama tahun 2023, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 313 surat rekomendasi dan sebanyak 313 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Denpasar kepada stakeholder/instansi terkait atas pemeriksaan sarana produksi Pangan Olahan sepanjang tahun 2022 yaitu sebanyak 103 surat rekomendasi dan sebanyak 78 surat rekomendasi (72,22%) telah ditindaklanjuti oleh stakeholder/instansi terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

## 6. Pengujian Sampel Pangan

### a. Sampel Pangan Rutin

Mutu dan keamanan pangan merupakan faktor penting dalam menjamin kesehatan masyarakat Indonesia. Hal ini pula menjadi pertimbangan pokok dalam perdagangan, baik perdagangan nasional maupun perdagangan internasional. Mutu dan keamanan pangan yang baik akan meningkatkan daya saing produk di era globalisasi ini. Dalam menjalankan wewenangnya melakukan pengawasan keamanan pangan, maka Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah (Balai POM dan Balai Besar POM) melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat secara berkala dan terencana. Secara garis besar, sampel yang diuji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM di Denpasar dibagi menjadi : Sampel Rutin (Anggaran DIPA) dan Sampel Non Rutin (Terdiri dari

Sampel Investigasi/ Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, DAK Non Fisik).

Sampel pangan rutin Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 total 984 sampel (Anggaran DIPA), sebagaimana terlampir pada tabel 1A. Berdasarkan metode sampling, dari total 984 sampel rutin tersebut, dikelompokkan menjadi 256 sampel Targeted (171 sampel Targeted dan 85 sampel Targeted Fortifikasi) dan 728 sampel Random (Acak).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di Laboratorium diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

- Jumlah total sampel pangan dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 168 sampel. Pangan TMS tersebut dikelompokkan berdasarkan metode samplingnya yaitu 16 sampel TMS kategori Pangan Targeted, 15 sampel TMS kategori Pangan Targeted Fortifikasi dan 137 sampel berasal dari kategori Pangan Random.
- Pangan Random yang TMS berjumlah 137 sampel yang terdiri dari TMK Penandaan sebanyak 71 sampel, TMS Pengujian sebanyak 54 sampel (45 sampel TMS Kimia dan 9 sampel TMS Mikrobiologi), dan 12 sampel yang beririsasi TMK Penandaan dan TMS Pengujian (TMK Penandaan dan TMS Kimia 9 sampel, TMK Penandaan dan TMS Mikrobiologi 1 sampel, TMK Penandaan dan TMS Kimia-Mikrobiologi 2 sampel).
- TMS Pangan Targeted berjumlah 16 sampel yang terdiri dari TMS Kimia 6 sampel, TMS Mikrobiologi 9 sampel, dan TMS Kimia-Mikrobiologi 1 sampel. Sedangkan Pangan Targeted Fortifikasi TMS sebanyak 15 sampel yang seluruhnya berasal dari TMS Uji Kimia.

Berdasarkan data tersebut, maka dari total 984 sampel Pangan Rutin BBPOM di Denpasar pada tahun 2023, diperoleh hasil uji 168 sampel TMS (17.07%) dan 816 sampel MS (82,93%). Selain sampel rutin yang berasal dari BBPOM di Denpasar, Laboratorium Kimia Pangan dan Air juga menguji sampel yang berasal dari Loka POM di Kabupaten Buleleng yang berjumlah 66 sampel (6 sampel merupakan sampel regional) dengan hasil uji 4 sampel TMS (6.06%) dan 62 sampel MS (93.94%).

Pada tahun 2023 pelaksanaan Program Regionalisasi Laboratorium masih berjalan dengan baik. Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM di Denpasar termasuk dalam anggota Regional 7 dimana BBBPOM di Denpasar merupakan Laboratorium Cemar Hasil Proses, DNA Rendah dan Laboratorium Air dengan jumlah total sampel regional pada tahun 2023 yaitu 272 sampel yang terdiri dari 90 sampel berasal

dari BBPOM di Denpasar (sampel DIPA) dan 182 sampel berasal dari BBPOM Surabaya, BPOM Kupang, BBPOM Mataram, Loka POM Buleleng, Loka POM Kediri, Loka POM Jember, Loka POM Bima, Loka POM Ende, dan Loka POM Manggarai Barat. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil uji yaitu 195 sampel memenuhi syarat (71.69% MS) dan 77 sampel tidak memenuhi syarat (28.31% TMS). (Lampiran 1D).

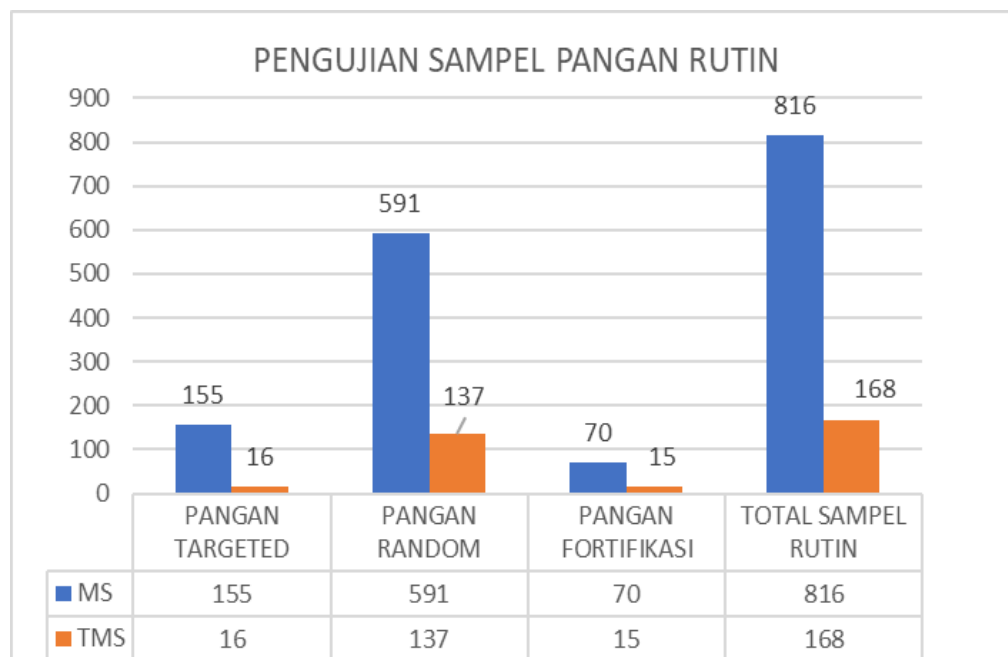


Sampel Fortifikasi tergolong ke dalam sampel pangan rutin. Fortifikasi sendiri merupakan penambahan satu atau lebih fortifikan (zat gizi) kepada bahan makanan/minuman yang dikonsumsi secara massal dan terus-menerus. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan tingkat konsumsi dari zat gizi yang ditambahkan dan untuk meningkatkan status gizi populasi.

Fortifikasi pangan juga digunakan untuk menghapus dan mengendalikan defisiensi zat gizi dan gangguan yang diakibatkannya. Jenis pangan fortifikasi yang diuji di laboratorium pengujian kimia pangan dan air BBPOM Di Denpasar antara lain minyak goreng (fortifikasi vitamin A), garam beryodium (fortifikasi Iodium), dan tepung terigu (fortifikasi Vitamin B1, vitamin B2, mineral Fe, Zn, dan Asam Folat). Pemilihan sampel yang ditetapkan dalam pangan fortifikasi tersebut sangat bergantung pada konsumsi masyarakat yang menjadi target. Kemudian, pemilihan vitamin dan mineral yang ditambahkan sebagai fortifikan melalui program pemerintah Indonesia dilakukan untuk meningkatkan kualitas gizi dari produk pangan dan memperbaiki kekurangan zat-zat dari pangan (memperbaiki defisiensi akan zat gizi yang ditambahkan) pada masyarakat Indonesia.

Sampel Pangan Fortifikasi yang diuji di laboratorium pada tahun 2023 sebanyak 85 sampel terdiri dari 45 sampel garam beryodium (fortifikasi KIO<sub>3</sub>), 10 sampel tepung terigu (fortifikasi vitamin dan mineral) dan 30 sampel minyak goreng (fortifikasi Vitamin A). Persentase hasil Memenuhi Syarat (MS) masing-masing sebesar 75.56% garam beryodium MS (11 sampel TMS), sampel tepung terigu 60% MS (4 sampel TMS) dan 100% MS untuk sampel minyak goreng. MS dan TMS pangan fortifikasi ini terkait standar mutu fortifikasi pangan (minimum kandungan fortifikan) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan terkait.

Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin dapat dilihat pada diagram berikut ini (Gambar.14).



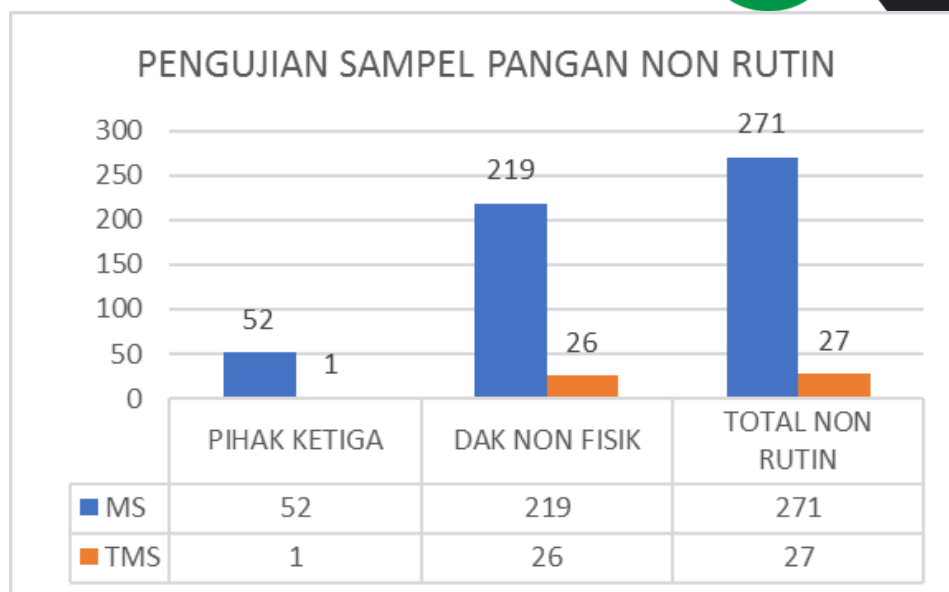
Gambar 14 Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin

b. Sampel Pangan Non-rutin dan Eksternal

Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal pada tahun 2023 berjumlah 298 sampel, terdiri dari 53 sampel pihak ketiga, 245 sampel kategori DAK Non Fisik. Dari pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap sampel tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Sampel Pihak Ketiga Pangan berjumlah 53 sampel dimana 15 sampel ini hanya menguji parameter mikrobiologi saja, dengan hasil 1 sampel TMS Mikrobiologi
- Sebanyak 219 sampel DAK Non Fisik memberikan hasil MS dan 26 sampel DAK TMS. Sampel TMS DAK ini berasal dari TMS Kimia 15 sampel, TMS Mikrobiologi 10 sampel, serta TMS Kimia dan Mikrobiologi 1 sampel.

Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal dapat dilihat pada diagram berikut ini (Gambar 15).



Gambar 15 Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal

Selain itu, untuk sampel pengujian sederhana dengan menggunakan Rapid Test Kit tahun 2023 sebanyak 179 sampel. Parameter uji ini terdiri dari Rhodamin B, Metanil Yellow, Formalin, dan Boraks. Sampel ini berasal dari 25 sampel rutin, 6 sampel pihak ketiga, dan 148 sampel DAK Non Fisik. Hasil uji seluruhnya memenuhi syarat (MS). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1C.

Total Parameter Uji Kimia Pangan pada tahun 2023 sebanyak 8165 parameter dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat 203 parameter (2.49%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2F.

Terhadap sampel produk pangan, disamping dilakukan pengujian parameter kimia, juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi di Laboratorium Pengujian Mikrobiologi BBPOM Di Denpasar. Total sampel pangan yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 640 sampel terdiri dari 370 sampel rutin dan 270 sampel non rutin. Sampel rutin terdiri dari 346 sampel dari anggaran DIPA BBPOM di Denpasar, 18 sampel anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 6 Sampel Regional. Total parameter uji sebanyak 1253 parameter.

Untuk sampel rutin, sebanyak 339 (91,62%) sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 31 (8,38%) sampel dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel TMS terdiri dari 22 sampel DIPA BBPOM di Denpasar, 3 sampel Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 6 sampel regional. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat sebanyak 33 parameter meliputi Angka Lempeng Total (10 sampel), Angka Kapang

Khamir (2 sampel), APM *Escherichia coli* (8 sampel), Angka Enterobacteriaceae (2 sampel), Angka *Pseudomonas aeruginosa* penyaringan (3 sampel), dan DNA porcine (8 sampel). Total parameter MS untuk sampel rutin adalah sebanyak 753 parameter.

Untuk sampel non rutin sebanyak 258 (95,56%) dengan hasil dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 12 (4,44%) sampel dengan hasil dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Parameter uji TMS sebanyak 16 parameter meliputi Angka Lempeng Total (4 sampel), Angka Kapang Khamir (6 sampel), Angka *Escherichia coli* (1 sampel), Angka Koliform penyaringan (1 sampel), Angka *Escherichia coli* penyaringan (1 sampel), Angka Enterobacteriaceae (2 sampel) dan APM *Escherichia coli* (1 sampel). Total parameter MS pada sampel non rutin sebanyak 452 parameter.

### G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

#### 1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)



Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom. Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW).

Selama tahun 2023 telah diterbitkan 69 surat yang terdiri atas 62 SKI dan 7 SKE meliputi produk pangan, bahan baku pangan, bahan baku kosmetik dan produk kosmetik. Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu kepada PP No.32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

### 2. Penerbitan Rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.



Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CDOB, CPOTB Bertahap, Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB, dan Izin Penerapan (IP) CPPOB dilakukan melalui kegiatan audit dalam rangka registrasi/sertifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam upaya menjamin konsistensi penerapan cara produksi/distribusi yang baik bagi pelaku usaha

dalam proses registrasi/ sertifikasi produk obat dan makanan. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2023 sebanyak 186 rekomendasi.

### 3. Fasilitas dan Pembinaan UMKM

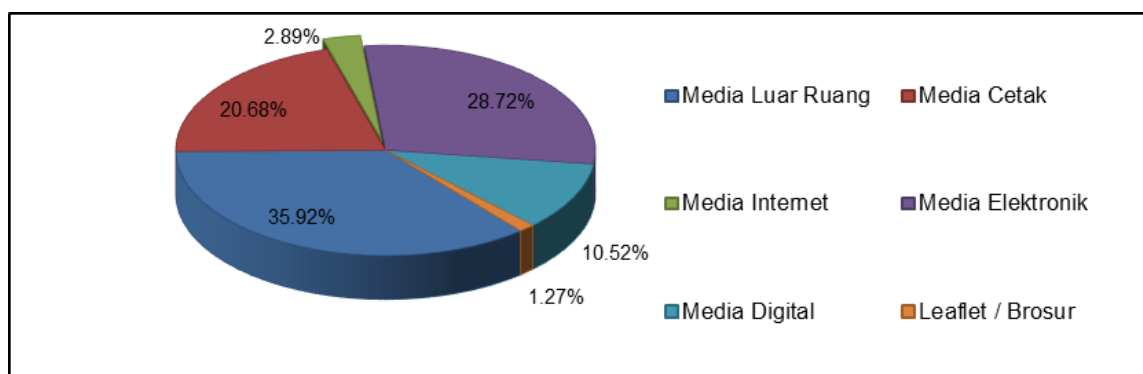
UMKM berperan strategis dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pangan berkualitas guna menjaga Kesehatan, juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Memperhatikan peran UMKM yang sangat signifikan ini, maka perlu didukung dengan keberpihakan pada kemudahan berusaha serta peningkatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk Obat dan Makanan berkualitas secara berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM kepada UMKM pada tahun 2022 terdapat program pendampingan UMKM yaitu Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMKM Produsen Pangan Olahan, Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) bagi UMKM Produsen Kosmetik, Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) bagi UMKM Produsen Obat Tradisional, agar dapat memperoleh Nomor Izin Edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan mulai dari Sosialisasi Cara Produksi Yang Baik untuk produk pangan, obat tradisional dan kosmetika, pendampingan Pemeriksaan Setempat oleh Balai, pengujian produk dan desk registrasi. Jumlah sarana yang didampingi tahun 2023 sebanyak 26 pelaku usaha terdiri dari : 21 UMKM pangan olahan, 3 UMKM obat tradisional dan 2 UMKM kosmetika.

## H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan Obat dan Makanan. Iklan

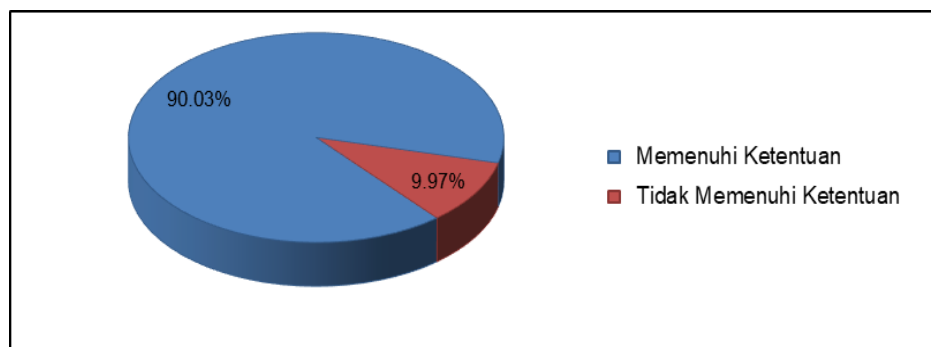
digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang akan dipasarkan. Meskipun demikian, iklan yang dibuat oleh pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, BPOM melakukan pengawasan iklan secara rutin dan dilaksanakan melalui media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, media teknologi informasi dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang diawasi selama tahun 2023 sebanyak 1.417 iklan. Pengawasan iklan yang dinilai melalui media luar ruang sebanyak 509 iklan (35,92%), media elektronik 407 iklan (28,72%), media cetak 293 iklan (20,68%), media digital 149 iklan (10,51%), media internet 41 iklan (2,89%) dan *leaflet*/brosur sebanyak 18 iklan (1,27%). Data Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.



Gambar 16 Media pengawasan iklan Obat dan Makanan

Hasil penilaian terhadap 1.417 iklan yaitu 899 iklan (63,44%) Memenuhi Ketentuan dan 518 iklan (36,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan.

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, BBPOM di Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap label yang terdapat pada Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Produk Tembakau. Jumlah label yang diawasi selama tahun 2023 yaitu 3.119 label. Dari 3.119 label yang diawasi, sebanyak 2.808 label (90,03%) Memenuhi Ketentuan dan 311 label (9,97%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Data Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.



Gambar 17 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan

## **I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN**

Proses penyidikan dimulai dari adanya informasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan intelijen. Apabila informasinya sudah jelas, maka dilakukan penindakan baik secara mandiri maupun bersama lintas sektor. Balai Besar POM di Denpasar melakukan kegiatan intelijen di 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota sesuai dengan wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan hasil yang dilaporkan dalam bentuk laporan informasi dan laporan intelijen seperti pada Tabel 13.

Sesuai DIPA 2023 target perkara Pro-Justitia sebanyak 7 (tujuh) perkara dan realisasi sebanyak 7 perkara (100 %). Keseluruhan 7 (Tujuh) perkara terdiri atas perkara di bidang Obat sebanyak 6 (enam) perkara dan di bidang Obat Tradisional dan Kosmetika sebanyak 1 (satu) perkara.

Sampai dengan akhir tahun 2023 Perkara dibidang Obat dengan rincian 1 (satu) perkara sampai pada tahap pengadilan, dan 5 (lima) perkara pada tahap Putusan Pengadilan. Perkara dibidang Obat Tradisional dan Kosmetika sebanyak 1 (satu) sudah pada tahap Berkas Perkara dinyatakan Lengkap oleh pihak penuntut umum (P-21). Tidak terdapat tunggakan perkara pada tahun 2022 yang menjadi kewajiban dalam penyelesaian oleh pihak penyidik Balai Besar POM di Denpasar.

Untuk mendapatkan gambaran pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan pada wilayah masing, maka Badan POM menyusun Peta Rawan Kasus. Sesuai pedoman dari Kerawanan kasus yang terjadi di wilayah Provinsi Bali adalah kejahatan terkait Obat-Obat Tertentu (OTT), Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan

(TKK), Obat Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (BB) dan Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Produk Obat tanpa Izin edar yang diedarkan antara lain Obat Mengandung Trisheksifenidil HCl. Produk Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang beredar adalah jenis Obat Tradisional untuk pegal linu dan suplemen vitalitas pria. Produk Kosmetika TIE dan mengandung Bahan Berbahaya yang beredar adalah kosmetik perawatan kulit wajah seperti kosmetik pemutih kulit dan pencerah kulit wajah sedangkan pangan TIE yang banyak beredar adalah Pangan Olahan Impor sejenis Makanan Ringan, Coklat, dan Biskuit,

Berdasarkan data rawan kasus tampak bahwa kasus obat dan makanan yang terjadi pada masing-masing Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar antara lain (dengan data selengkapnya dapat dilihat pada tabe12A) :

1. Kota Denpasar kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Obat Tradisional, Obat dan Suplemen Kesehatan.
2. Kabupaten Badung terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Obat, Psikotropika, Obat Tradisional, Narkotika, Pangan Olahan dan Suplemen Kesehatan Tradisional, Obat dan Suplemen Kesehatan.
3. Kabupaten Gianyar terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Obat Tradisional dan Pangan Olahan.
4. Kabupaten Tabanan terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Obat.
5. Kabupaten Klungkung terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Obat.
6. Kabupaten Karangasem kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk kasus peredaran Obat.
7. Kabupaten Bangli terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Obat.

Sumber Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah Provinsi Bali berasal dari

Provinsi Bali sendiri dan juga di luar Provinsi Bali seperti: Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan modus yang digunakan pada pemasukan Produk Obat dan Makanan Ilegal di Provinsi Bali adalah pengadaan secara *Online* menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook maupun *E-Commerce* seperti Shopee dan Tokopedia, pembelian dari penjual keliling (*sales*), maupun melalui jasa titipan secara perseorangan (*JasTip*).

Distribusi Produk Obat dan Makanan Ilegal di wilayah Provinsi Bali antara lain melalui penjualan secara langsung pada Toko, Swalayan, Salon dan secara perorangan selain itu juga terdapat metode penjualan secara *online* menggunakan media sosial sebagai metode pemasaran dan/atau menggunakan *marketplace*.

Berdasarkan hasil kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring dengan menasar penjualan komoditi produk Obat dan Makanan secara daring menggunakan *Marketplace* dan Media Sosial yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar telah mengajukan rekomendasi *Takedown* kepada pihak Direktorat Siber Obat dan Makanan, dengan total sebanyak 269 tautan yang dikirimkan, dengan 262 tautan tersebut telah dilakukan *Takedown*. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12B. Balai Besar POM di Denpasar juga telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis kejahatan yang dikirimkan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan, dengan telah melakukan tindak lanjut rekomendasi terhadap potensi, tren dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan yang rekomendasi tersebut disesuaikan dengan budaya, tren, dan populasi masyarakat di wilayah Provinsi Bali Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12C.

### J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

#### 1. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE)



Dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki fungsi menyelenggarakan pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Pengelolaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Obat dan Makanan agar masyarakat lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk

obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.



Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2023 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain KIE bersama Tokoh Masyarakat kepada 7500 partisipan di 30 titik lokasi di Pulau Bali, KIE langsung ke masyarakat

Seperti CFD/Seminar/Pameran/Sosialisasi/Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Webinar/ Narasumber sebanyak 18 kali, KIE melalui media sosial BBPOM di Denpasar sebanyak 12 kegiatan meliputi 1289 konten di platform Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (@bpom.denpasar), dan Twitter/X (@BPOMDenpasar). Selain itu, dilakukan pula KIE di media elektronik, media cetak, media digital, dan media luar ruang sebanyak 40 kegiatan selama tahun 2023. Selanjutnya KIE melalui media sosial yang dilakukan melalui platform Facebook, Instagram, dan Twitter/X menyalurkan informasi Obat dan NAPZA sebanyak 67 konten, Obat Tradisional sebanyak 73 konten, Suplemen Kesehatan sejumlah 64 Konten, Kosmetik sebanyak 83 konten, Pangan sejumlah 348 konten, informasi stunting sebanyak 17 konten, Informasi umum sebanyak 107 konten dan informasi seputar publikasi kinerja/rencana strategis sebanyak 568 konten. Adapun konten edukasi, sosialisasi dan kegiatan yang disampaikan pada masing–masing akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar bervariasi seperti konten infografis, video edukasi atau iklan layanan masyarakat, pelayanan publik, kinerja maupun uraian edukasi naratif lainnya baik terkait pencegahan dan penanggulangan Stunting dan Kinerja Balai Besar POM di Denpasar serta Badan POM RI. (tabel 15B)

KIE bersama Tokoh Masyarakat pada Masyarakat Bali dilakukan dengan kolaborasi antara narasumber dari BBPOM di Denpasar yaitu Kepala BBPOM di Denpasar dan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya beserta dengan Anggota Komisi IX DPR RI, I Ketut Kariyasa Adnyana, S. P. Materi yang disampaikan yaitu informasi Obat dan Makanan Aman dan pembelian produk Obat dan makanan aman secara *online*. (tabel 15A)

KIE langsung ke masyarakat seperti CFD / Seminar/ Pameran/ Sosialisasi/ Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Webinar yang dilakukan sebanyak 18 kali pada tahun 2023 kepada 8220 partisipan. Adapun materi yang disampaikan meliputi Sosialisasi/bimbingan teknis tentang Tata Cara Penerbitan SPP-IRT melalui aplikasi OSS

RBA, bimbingan teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) bagi UMKM, pendidikan dan pelatihan manajemen ekspor, bimbingan teknis kader dan komunitas Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), *Talkshow* dengan organisasi profesi, dan sebagainya. (tabel 15B)

Jenis-jenis KIE melalui media cetak meliputi pemberitaan di media cetak, KIE di media elektronik seperti *talkshow*, *running text*, dan pemberitaan media elektronik (Liputan Khusus), KIE melalui media digital meliputi pemuatan berita *online*, Iklan Layanan Masyarakat, dan SMS *Blast*, dan KIE melalui media luar ruang seperti Videotron dan Baliho. Kegiatan KIE ini dilakukan dalam UPT BBPOM di Denpasar maupun bekerja sama lintas sektor dengan Pemerintah Daerah Klungkung untuk penyanggahan Informasi tentang Pelayanan Publik serta Keamanan Obat dan Makanan.



Pemberdayaan Masyarakat juga dilaksanakan dengan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang didukung oleh kegiatan lainnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan, dan Gerakan Sadar Pangan Aman. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di Balai Besar POM di Denpasar yang dimulai dari tahun 2014

sampai tahun 2023 telah mengintervensi 50 desa/kelurahan di kota Denpasar (5), Kab Gianyar (6), Kab Klungkung (10), Kab Buleleng (3), Kab Karangasem (9), Kab Bangli (10), Kab Tabanan (3), Kab Gianyar (1), Kab Badung (1), Jembrana (3) dan pada tahun 2023 kembali dilaksanakan di Kabupaten Klungkung sebanyak Tujuh (7) desa yaitu Desa Dawan Klod, desa Besan, Desa Gelgel, Desa Manduang, Desa Aan, Desa Pejukutan, dan Desa Kutampi Kaler. Program ini telah memberikan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada 105 kader yang berasal dari Guru, PKK, KPM, Posyandu, Pembina UKS, dan Pembina Pramuka. Selain itu, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan juga telah diberikan kepada 1000 komunitas di Kabupaten Karangasem. (tabel 20A)

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya. Sampai saat ini telah terbentuk 790 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Pulau Bali. Rangkaian Kegiatan GKPD yang dilakukan di Kabupaten Klungkung sepanjang tahun 2023 diantaranya Advokasi kelembagaan Desa, Bimtek Kader Keamanan

Pangan Desa, Gap Assesment, Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa, Fasilitasi dan Monitoring serta Evaluasi yang dilaksanakan selama tahun berjalan.



Pemberdayaan Masyarakat lainnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dicanangkan sejak tahun 2013 dan kini berganti nama program menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, sebagai salah satu Program Nasional Badan POM, sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan atau telah

diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali, sampai tahun 2023 terdapat 12 pasar tradisional yang merupakan pasar intervensi. Tahun 2023 Pasar Galiran di Kabupaten Klungkung merupakan pasar yang diintervensi dengan jumlah sampel yang disampling dan diuji sebanyak 237 produk pangan siap saji. (tabel 22B)

Tujuan dari dilaksanakannya Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat. Adapun tahapan kegiatan dalam program ini adalah Survei pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya, Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawas Bahan Berbahaya, Sampling dan pengujian di Pasar Tahap I, Penyuluhan Komunitas Pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Kegiatan advokasi komitmen pemda dan lintas sektor dalam rangka implementasi pasar pangan aman berbasis komunitas serta kampanye pasar pangan aman berbasis komunitas yang diselenggarakan bersamaan dengan Penyuluhan Pedagang Pasar yang merupakan rangkaian kegiatan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan ini dihadiri oleh 48 peserta peserta yang terdiri dari pedagang pasar, petugas pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung, Dinas Kesehatan Klungkung, dan Koordinator Pasar Galiran, dengan narasumber dari BBPOM di Denpasar dengan materi Cara Ritel yang Baik di Pasar Tradisional dan Keamanan Pangan, narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung memaparkan materi tentang Hygiene dan Sanitasi Pasar,

serta narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung dengan materi Pengelolaan Pasar Menuju Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar sebagai sumber utama suplai pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar perlu dilaksanakan secara bersama-sama oleh lintas sektor untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.

Program KIE yang juga menjadi prioritas nasional adalah Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), terhadap 22 sekolah di Kabupaten Klungkung Tahapan kegiatan PJAS adalah Advokasi Lintas sektor, Bimtek Keamanan PJAS yang dilaksanakan secara luring, Pemberian produk Informasi dilanjutkan dengan pemberian Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman. Sosialisasi Sekolah perluasan PJAS dilakukan terhadap 86 sekolah meliputi 19 SD/MI di Kabupaten Klungkung, 16 SD/MI di Kabupaten Gianyar, 11 SMP/MTS di kabupaten klungkung, 15 SMP/MTS di kabupaten Gianyar dan 13 SMA/SMK/MA di Kabupaten Klungkung, 15 SMA/SMK/MA di Kabupaten Gianyar. Sekolah yang disertifikasi PJAS Aman sebanyak 22 sekolah di Kabupaten Klungkung. Sampling dan pengujian dilaksanakan di lingkungan sekolah untuk sampel makanan berat, makanan ringan, jeli, agar-agar, minuman es, kerupuk, dan sebagainya, selanjutnya diuji parameter kimia berupa deteksi bahan berbahaya pada makanan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanil Yellow, diuji pula parameter mikroba pathogen seperti *E. coli* dan *Salmonella*. Didapatkan hasil semua PJAS yang diuji memenuhi syarat, sehingga aman untuk dikonsumsi. (tabel 21D)

Keikutsertaan Balai Besar POM di Denpasar dalam setiap pameran juga meningkatkan edukasi tentang Obat dan Makanan kepada masyarakat. Kegiatan Pameran di tahun 2023 meliputi Pameran “KBS Festival”, bertempat di Lapangan Niti Mandala Renon pada 15-19 Agustus 2023, Pameran pada kegiatan pelayanan di tempat (*on the spot service*) dalam rangka perayaan HUT Provinsi Bali ke-65 yang dilaksanakan di Areal Lapangan Niti Mandala Renon Denpasar dan Pameran Obat dan Makanan Aman pada kegiatan AUM Festival di The Mansion UBUD Bali pada 28-30 Desember 2023.

### 1. Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen



Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kepada masyarakat, Balai Besar POM di Denpasar memberikan layanan publik kepada masyarakat berupa Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melaksanakan tugas dalam hal penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan

informasi dari konsumen/masyarakat/stakeholder baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimile, *Short Message Service* (SMS), *Whatsapp*, surat atau email, maupun media sosial. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) menerapkan motto 5S yaitu *Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi*. Setiap pengaduan dan permintaan informasi dan konsumen/ masyarakat/ stakeholder yang memerlukan tindak lanjut akan segera dikoordinasikan dengan fungsi atau instansi terkait sebagai bentuk kesungguhan oleh Badan POM dalam melayani masyarakat.

Pada tahun 2023, Layanan Publik dilaksanakan pada Layanan secara langsung, secara *on line* menggunakan *Whatsapp*, telepon dan media sosial. Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1957 layanan. Terdiri dari 1935 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 22 layanan pengaduan. Sebanyak 55,65% konsumen yang melakukan layanan informasi dan konsultasi pada ULPK Balai Besar POM di Denpasar merupakan karyawan dan sebanyak 34,03% konsumen merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh izin edar dari Badan POM. Pengelompokan berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi dapat dilihat pada tabel 17. Sedangkan sarana yang dipergunakan oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi kepada Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melalui datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Denpasar, melalui *Whatsapp* Layanan, melalui telepon layanan, dan melalui *e-mail*. Sarana Pengaduan/Pertanyaan paling tinggi melalui aplikasi percakapan *Whatsapp* Layanan yaitu 54,88% lalu datang langsung ke Kantor BBPOM di Denpasar

sebanyak 39,40%. Pengelompokan layanan publik berdasarkan mekanisme menjawab atau sarana pengaduan informasi/pengaduan konsumen terdapat pada tabel 18.

Selain pelayanan pengaduan secara langsung, Balai Besar POM di Denpasar juga melakukan tindak lanjut terhadap pelayanan rujukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Pada tahun 2023 terdapat 22 (dua puluh dua) layanan rujukan pengaduan yang dapat diselesaikan tepat waktu.

### 1. Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/Stakeholder Lainnya



Advokasi dan koordinasi telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di

Denpasar sejak tahun pertama terbentuknya Balai Besar POM di Denpasar sebagai langkah untuk memperkenalkan kepada instansi dan *stakeholder* terkait sebagai mitra

kerjasama. Selama masa kerja tahun 2023, kegiatan advokasi dan koordinasi dilanjutkan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik oleh Balai Besar POM di Denpasar serta memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun di tingkat kabupaten. Selain itu, kegiatan koordinasi dilaksanakan baik di Kabupaten Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem, Tabanan, Badung dan Kota Denpasar, serta Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali bersama SAKA POM agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Denpasar oleh instansi daerah yang berwenang, dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Denpasar juga secara rutin melaksanakan kolaborasi kegiatan kegiatan sesuai tupoksinya yang bersinergi dengan OPD terkait seperti, kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar, sebagai narasumber keamanan obat, obat tradisional, kosmetik dan makanan, kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten dan Provinsi, sebagai narasumber Keamanan Pangan di sekolah, desa dan juga kepada UMKM serta stake holder lainnya. Berikut ini merupakan kegiatan Advokasi/Koordinasi Balai Besar POM di Denpasar ke Lintas Sektor/Stakeholder selama Tahun 2023:

- Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali.

- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Bupati/Walikota se- Bali terkait pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Organisasi Pemerintah Daerah se Provinsi Bali terkait diantaranya: Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.
- Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali serta Kabupaten/Kota melalui Tim Jejaring Keamanan Pangan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan perdagangan, Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan melakukan pembinaan ke sekolah maupun pasar tentang Keamanan Pangan.
- Koordinasi untuk membahas dan merealisasikan terbentuknya MoU dan PKS tahun 2023 dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Bali tentang Pengawasan Isi Siaran terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali.
- Menyampaikan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman kepada Bupati/Walikota dan Instansi terkait yaitu Kabupaten Klungkung, serta bekerjasama dalam pengawasan di lapangan seperti intensifikasi pengawasan menjelang hari raya keagamaan, penanganan kasus keracunan makanan dan lainnya.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan *stake holder* terkait, yaitu Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus Daerah Bali, Asosiasi Pedagang Ritel Indonesia Provinsi Bali, Gabungan Perusahaan Farmasi, Perkosmi, GP Jamu dan Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Bali, PD Pasar dan sebagainya.

### 2. Penyebaran Informasi Produk Obat Dan Makanan



Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha, pramuka, PKK dan stakeholder terkait di Provinsi Bali untuk memberikan layanan informasi yang lebih mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2023, berfokus pada edukasi UMKM untuk mendapatkan Izin Edar melalui system *e-registration Risk Based Analysis* (e-reg RBA) dengan materi Cara Pembuatan Pangan Olahan yang

Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Materi yang disampaikan adalah Termasuk disampaikan pula tata cara registrasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan. Dan Sosialisasi SAKA POM (Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan) dengan materi Tiga Krida SAKA POM serta Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Penyebaran Informasi yang dilakukan untuk mendukung pelaku usaha UMKM dan meningkatkan daya saing bangsa serta pembentukan kader kader Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Dilaksanakan juga Penyebaran Informasi tentang Keamanan Obat Tradisional terhadap Pentahelix yaitu Lintas sector, akademisi, Pelaku Usaha, media dan masyarakat. Sepanjang tahun 2023 diselenggarakan 9 (sembilan) kegiatan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berkhasiat melibatkan Pelaku Usaha UMKM, Pelajar, Kader Pramuka SAKA POM, Asosiasi Profesi, Asosiasi Pengusaha, Bea Cukai dan Penyelenggara Ekspedisi, Masyarakat Umum, Kelompok PKK, dan Jurnalis.

### 3. Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)



Dalam rangka memberikan pendidikan dan latihan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan bagi anggota Gerakan Pramuka khususnya Penegak dan Pandega untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat, Badan POM membentuk Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM). SAKA POM merupakan kelanjutan dari pramuka POPA dan dibentuk sebagai wadah bagi anggota Gerakan Pramuka yang memiliki kepedulian terhadap pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat. Saka POM dikukuhkan di tingkat nasional dan selanjutnya masing– masing UPT Badan POM di tingkat provinsi dan Kabupaten mengikuti pembentukan serta pengukuhannya. Pada tahun 2019, Balai Besar POM di Denpasar telah membentuk susunan pengurus dan Keanggotaan Pimpinan, Majelis Pembimbing serta Instruktur dan Pamong Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat

dan Makanan (Saka POM) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gianyar dan Denpasar periode kepengurusan 2020–2024.

Selain pengukuhan dan pelantikan pengurus dan keanggotaan pimpinan serta majelis pembimbing Saka POM, Balai Besar POM di Denpasar juga aktif menjaring keminatan anggota Pramuka Penegak maupun Pandega untuk ikut serta dalam Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) melalui promosi dan sosialisasi di sekolah maupun media sosial dan elektronik. Pada tahun 2023, SAKA POM aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat bersama Balai Besar POM di Denpasar, Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengawasan Obat dan Makanan, dan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan, BBPOM Denpasar senantiasa melaksanakan penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan yang dikemas dalam acara “Sosialisasi dan Rekrutmen SAKA POM.

#### 4. Unit Pelayanan Publik



Balai Besar POM di Denpasar memiliki 9 jenis layanan publik yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar yaitu Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan, Layanan pengujian Obat dan Makanan, Layanan Penerbitan SKI (Surat Keterangan Impor),

Layanan Penerbitan SKE (Surat Keterangan Ekspor), Layanan Penerbitan Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik, Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap, Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika, dan Layanan Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik.

Kesembilan Jenis layanan tersebut memiliki jangka waktu pelayanan dan biaya yang telah diatur dalam Standar Pelayanan BBPOM di Denpasar antara lain :

##### a. Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

Jangka Waktu Pelayanan :

Layanan Informasi 1 Hari Kerja, melalui surat dan faksimili 3 Hari Kerja

Layanan Pengaduan 10 Hari Kerja dapat diperpanjang hingga 7 Hari Kerja dengan pemberitahuan

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

b. Layanan pengujian Obat dan Makanan

Jangka Waktu Pelayanan : 1-19 Hari Kerja

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN pada BPOM

c. Layanan Penerbitan SKI (Surat Keterangan Impor)

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 4 Jam

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN pada BPOM yaitu Produk Jadi Rp 100.000 per item produk dan Bahan Baku Rp 50.000 per item produk

d. Layanan Penerbitan SKE (Surat Keterangan Ekspor)

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 2 Hari Kerja setelah dokumen pengajuan dinyatakan lengkap

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN pada BPOM

e. Layanan Penerbitan Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 20 Hari Kerja

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN

f. Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 20 Hari Kerja

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

g. Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 80 Hari Kerja

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

h. Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 32 Hari Kerja

Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis

i. Layanan Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik

Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 158 Hari Kerja

Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN Rp 7.000.000

Adanya Inovasi *e-Tracking* memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui tahapan atau progres sampel yang diuji oleh bagian layanan ini, selain itu terdapat inovasi pengujian Triheksifenidil dalam jangka waktu 1 hari yang disebut dengan inovasi “One Day”.

Balai Besar POM di Denpasar juga telah memiliki Maklumat Pelayanan yang berpedoman pada Maklumat Pelayanan Badan POM serta dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat/ pelanggan BBPOM di Denpasar. Dibuat pula inovasi pelayanan publik yang memiliki Bahasa dan Tulisan aksara Bali yang sering digunakan masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Bali. Adapun Maklumat Pelayanan BBPOM di Denpasar tersebut adalah: “Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dan menerapkan motto 5 S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat Melayani untuk memberi Solusi) dengan konsep pelayanan sepenuh hati serta apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Budaya Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar dilakukan dengan mengacu pada hal hal seperti: sosialisasi/pelatihan berupa kode etik dan kode perilaku, estetika, capacity building dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima; memiliki informasi tentang pelayanan yang mudah diakses melalui berbagai media; seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Televisi, Media Cetak dll.; memiliki sistem *reward and punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar; memiliki sarana layanan terpadu/terintegrasi; melakukan inovasi pelayanan. Sebagai upaya untuk menjadikan suatu kebiasaan/habbits positif bagi peningkatan pelayanan, BBPOM di Denpasar menerapkan motto 5S yang direalisasikan dalam bentuk lagu Pelayanan Publik BPOM 5S.

Sebagai Evaluasi terhadap Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan, dilaksanakan pula survei kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Denpasar yang dilaksanakan terpusat di Badan POM dengan hasil 96,12 dan dilaksanakan secara mandiri tiap bulan dengan manual dan juga melalui Google Form dengan hasil rata rata sebesar 90,43. Hasil ini termasuk dalam Mutu Pelayanan A kategori Sangat Baik. BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4,89 adalah prestasi pelayanan publik di tahun 2023 dari hasil penilaian dari Badan POM RI

Selain itu, pada tahun 2023 terdapat Pasar dan Sekolah binaan BBPOM di Denpasar meraih prestasi antara lain Juara 1 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Tengah Tahun 2024 oleh Pasar Sudamerta, Denpasar serta Juara 2 Sekolah Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Regional Tengah Tahun 2024 oleh SDN 2 Nongan, Karangasem.

### K. PENERIMAAN KUNJUNGAN DAN STUDI TIRU

Kunjungan rombongan dari BBPOM beberapa provinsi ke BBPOM di Denpasar dalam rangka melaksanakan kegiatan Studi Tiru dan “*Benchmarking*”, diantaranya:

1. Studi Banding BPOM di Kupang
2. Kunjungan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
3. Studi Banding Prodia Food Health
4. Visitasi Kelembagaan UPT Badan POM
5. Studi Tiru BBPOM di Padang
6. Kunjungan BPOM di Kupang
7. Kunjungan Loka POM di Kabupaten Sanggau
8. Pembinaan dan Peningkatan Jabatan Fungsional
9. Kunjungan BBPOM di Jakarta
10. Kunjungan BBPOM di Padang
11. Kunjungan BBPOM di Samarinda
12. Kunjungan BBPOM di Bandung
13. Kunjungan Loka POM di Kota Tanjung Balai
14. Kunjungan BBPOM di Jakarta
15. Kunjungan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong
16. Kunjungan BBPOM di Yogyakarta
17. Kunjungan BBPOM di Manado
18. Kunjungan BBPOM di Kendari

**BAB III**  
**M A S A L A H**

**A. INTERNAL**

1. Kompetensi personel khususnya personel penugasan baru perlu ditingkatkan
2. Belum seluruh staf dapat terakomodir ke dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
3. Nilai Harmonis dan Adaptif dari hasil survei BerAKHLAK belum optimal
4. Kendala dalam pengadaan Baku Pembanding, reagen, suku cadang, media mikro, dan perawatan alat, karena kurangnya alokasi anggaran.
5. Jaringan internet yang tidak stabil.
6. Fasilitas alat pengolah data yang masih terbatas secara jumlah dan spesifikasinya.
7. Belum tersedia sarana prasarana yang memadai dan fasilitas penunjang pelayanan publik (*Layar dan Sound Portable*)

**B. EKSTERNAL**

1. Belum semua sekolah memiliki kantin yang layak dan sesuai prinsip keamanan pangan.
2. Kurangnya sosialisasi OSS RBA dari OPD terkait di tingkat Provinsi/Kab/Kota kepada pelaku usaha, sehingga menjadi salah satu kendala untuk berproses ke sistem registrasi BPOM yang sudah terpadu di OSS RBA
3. Pembayaran pengujian sampel DAK Non Fisik dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tidak bisa dilakukan sebelum sampel selesai diuji, sementara aturan PNBPN mewajibkan pembayaran dilakukan sebelum sampel mulai diuji.
4. Bertambahnya jenis modus operandi dan luasnya jaringan pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui transaksi jaringan internet sehingga menyulitkan dalam pengawasan.
5. Lambatnya akses ke server aplikasi Srikandi sehingga mengganggu tugas keadministrasian
6. Pelaporan SIPT untuk pengujian belum bisa dilakukan diawal tahun
7. Pelaporan SIPT dalam rangka regionalisasi laboratorium yang melibatkan balai lain, membutuhkan waktu relatif lebih lama.
8. Kurangnya kapasitas Pelaku usaha khususnya UMKM dalam pengurusan perijinan dan penggunaan aplikasi e - sertifikasi yang terintegrasi dengan Lembaga One Single Submission (OSS)

**BAB IV  
KESIMPULAN**

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran pada tahun 2023 mencapai 99,68% atau sebesar 42.493.224.719,- yaitu realisasi untuk Belanja Pegawai sebesar Rp 15.212.141.000 ,- (99,28%) dan realisasi untuk Belanja Barang Rp 23.864.432.000 ,- (99,88%) yang meliputi Belanja Modal sebesar Rp 3.554.595.000 ,- (99,99%).
2. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi yaitu meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dilaksanakan untuk seluruh SDM dengan Indeks Profesionalitas ASN sebesar 91,06% dari target 85,40% (capaian 106,63%).
3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2023 dilaksanakan terhadap 220 sarana dari target 210 sarana (104,76%). Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 694 sarana, cakupan pemeriksaan 31,70%. Dari 220 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 91 sarana (41,36%).
4. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2023 dilaksanakan terhadap 670 sarana dengan target 642 sarana (104,36%). Berdasarkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 3.505 sarana, cakupan pemeriksaan 19,12%. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 203 sarana (30,3%).

5. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Produk Tembakau pada tahun 2023 dilaksanakan terhadap iklan pada media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, media internet dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.417 iklan dengan hasil 518 iklan (36,56%) TMK dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa teguran ke pelaku usaha dan penghentian penayangan iklan.
6. Sampling produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, Pangan dan Rokok yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2023 sebanyak 2.908 sampel dan terealisasi sebanyak 2.939 sampel (101,07%).
7. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan penyidik Balai Besar POM di Denpasar menangani kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali, untuk tahun anggaran 2023 dengan target 7 perkara Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Denpasar menangani sebanyak total 95 kasus pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan dengan terdapat 7 kasus yang ditindaklanjuti ke *Pro-Justitia* (6 perkara di bidang Obat, 1 perkara di bidang Kosmetika dan Obat Tradisional dengan realisasi 100%).
8. Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring telah ditindaklanjuti dengan dilakukan takedown dan *proffiling* terhadap tautan penjualan, sebanyak 32 tautan telah dilakukan *proffiling* dan 269 tautan yang dilaporkan 262 telah di lakukan takedown.
9. Pengujian sampel secara kimia produk terapatik total sebanyak 681 sampel yang terdiri dari 148 sampel berasal dari anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar, 498 sampel regional dan 35 sampel Non DIPA. Hasil pengujian produk terapatik anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 8 sampel (1.24%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 638 sampel (98.76%). Hasil pengujian 35 sampel Non DIPA sebanyak 32 sampel (91.43%) TMS dan 3 sampel (8.57%) MS.

10. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk terapan sebanyak 116 sampel rutin yang terdiri dari 19 sampel dari Anggaran DIPA BBPOM di Denpasar, 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 95 sampel regionalisasi dengan hasil 116 sample (100%) Memenuhi Syarat.
11. Pengujian sampel secara kimia produk Obat Tradisional pada tahun 2023 adalah sebanyak 555 sampel yang terdiri dari 457 sampel anggaran DIPA, 71 sampel regional dan 27 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari penindakan serta pihak ketiga. Hasil pengujian produk obat tradisional anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 12 sampel (2,85%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 409 sampel (97,15%). Hasil pengujian 27 sampel Non DIPA sebanyak 11 sampel (40,74%) TMS dan 16 sampel (59,26%) MS.
12. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Obat Tradisional sebanyak 201 yang terdiri dari 184 sampel rutin (168 sampel dari Anggaran DIPA BBPOM di Denpasar dan 16 sampel dari Anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng) dan 17 sampel non DIPA. Hasil uji pada sampel rutin sebanyak 180 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan hasil uji terhadap sampel Non DIPA sebanyak 17 sampel Memenuhi Syarat (MS).
13. Pengujian sampel secara kimia produk Kosmetik pada tahun 2023 adalah sebanyak 985 sampel yang terdiri dari 912 sampel anggaran DIPA, 18 sampel regional dan 55 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari penindakan serta pihak ketiga. Hasil pengujian kosmetik anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 4 sampel (0,47%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 833 sampel (99,53%). Hasil pengujian 55 sampel Non DIPA sebanyak 20 sampel (36,36%) TMS dan 35 sampel (63,64%) MS.

14. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Kosmetik sebanyak 602 sampel yang terdiri dari 594 sampel anggaran DIPA (sampel dari BBPOM di Denpasar sebanyak 567 sampel dan sampel dari Loka POM di Buleleng sebanyak 27. sampel) dan 8 sampel non DIPA. Pada sampel DIPA terdapat 583 sampel (98,15%) dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 11 sampel (1,85%) dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil uji pada sampel kosmetik non DIPA sebanyak 7 sampel (87,5%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (12,5%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
15. Pengujian sampel secara kimia produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 123 sampel yang terdiri dari 121 sampel anggaran DIPA dan 2 sampel regional. Hasil pengujian Suplemen Kesehatan anggaran DIPA Balai Besar POM di Denpasar diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 32 sampel (29,09%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 78 sampel (70,91%).
16. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Suplemen Kesehatan sebanyak 54 sampel DIPA yang terdiri dari 46 sampel dari anggaran DIPA BBPOM di Denpasar dan 8 sampel anggaran DIPA Loka POM di Buleleng. Hasil pengujian sampel anggaran DIPA BBPOM di Denpasar sebanyak 45 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
17. Pengujian sampel secara kimia produk Obat Kuasi yang diuji pada tahun 2023 sejumlah 31 sampel anggaran DIPA dengan hasil 100% Memenuhi Syarat (MS).
18. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Obat Kuasi sebanyak 14 sampel anggaran DIPA BBPOM di Denpasar 13 sampel dan anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng 1 sampel dengan hasil 100% Memenuhi Syarat (MS).
19. Pengujian sampel Pangan BBPOM di Denpasar tahun 2023 terdiri dari 984 Sampel Rutin (Anggaran DIPA) dan 298 Sampel Non Rutin (NON DIPA). Sampel Rutin yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 168 sampel (17.07%) dan Memenuhi Syarat sebanyak 816 sampel (82.93%). Sedangkan untuk Sampel Non Rutin yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 27 sampel (9.06%), dan Memenuhi Syarat sebanyak 271 sampel (90.94%). Total sampel regionalisasi Laboratorium Kimia Pangan dan Air 182 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat 52 sampel (28,57%) dan Memenuhi Syarat 130 sampel (71.43%).

20. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Pangan sebanyak 640 sampel terdiri dari 376 sampel rutin dan 270 sampel non rutin. Untuk sampel rutin, sebanyak 339 (91,62%) sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 31 (8,38%) sampel dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Untuk sampel non rutin sebanyak 258 (95,56%) dengan hasil dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) dan 12 (4,44%) sampel dengan hasil dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
21. Jumlah tenaga pengujian di BBPOM di Denpasar sebanyak 34 orang. Laboratorium Terana dengan personel 9 orang memiliki kemampuan uji 99 sampel dengan 448 parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun, laboratorium Kostrad dengan personel 9 orang kemampuan ujinya 188 sampel dengan 1.249 parameter uji per orang per tahun, laboratorium Kimia Pangan dan Air dengan personel 8 orang kemampuan ujinya 189 sampel dengan 1.021 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi dengan personel 8 orang kemampuan ujinya 203 sampel dengan 762 parameter uji per orang per tahun.
22. Kegiatan sertifikasi berupa penerbitan rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB serta Surat Keterangan Impor/Ekspor. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan sepanjang tahun 2023 sebanyak 186 rekomendasi. Pada tahun 2023 telah diterbitkan 62 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 7 Surat Keterangan Ekspor (SKE).
23. Pada tahun 2023, Layanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1957 layanan. Terdiri dari 1935 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 22 layanan pengaduan. Sebanyak 55,65% konsumen merupakan karyawan dan 34,03% konsumen merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh izin edar dari Badan POM.

24. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2023 yaitu terdiri dari Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar meliputi KIE dalam bentuk penyuluhan kepada produsen, konsumen dan pedagang sertra pemberdayaan masyarakat untuk pembentukan kader diantaranya telah terbentuknya 790 Kader Keamanan Pangan Desa. Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2023 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain KIE bersama Tokoh Masyarakat kepada 7500 partisipan di 30 titik lokasi di Pulau Bali, KIE langsung ke masyarakat seperti CFD/ Seminar/ Pameran/ Sosialisasi/ Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Webinar/ Narasumber sebanyak 18 kali, KIE melalui media sosial BBPOM di Denpasar sebanyak 12 kegiatan meliputi 1289 konten di platform Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (@bpom.denpasar), dan Twitter (@BPOMDenpasar). Selain itu, dilakukan pula KIE di media elektronik, media cetak, media digital, dan media luar ruang sebanyak 40 kegiatan sepanjang tahun 2023.

**BAB V**  
**SARAN**

Dalam upaya peningkatan kinerja BBPOM Di Denpasar memberikan perlindungan kepada masyarakat ada beberapa saran, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis yang berkesinambungan.
2. Agar Badan POM mengusulkan adanya Formasi untuk Jabatan Fungsional Tertentu di Bagian Tata Usaha, contoh: Fungsional Analisis Perencana.
3. Perlu adanya program dan strategi kegiatan untuk peningkatan nilai BerAKHLAK khususnya nilai Harmonis dan Adaptif
4. Penambahan anggaran untuk pengadaan baku pembanding, reagen, suku cadang, media mikrobiologi, perawatan alat, dan pengadaan alat pengolah data serta sarana prasarana dokumentasi yang memadai (Layar dan *Sound Portable*).
5. Peningkatan kecepatan jaringan internet dalam mendukung pelaksanaan kinerja BBPOM di Denpasar.

## Januari 2023



**27 Januari 2023 - BBPOM Di Denpasar dan POLDA BALI Musnahkan Barang Bukti Narkotika**



**30 Januari 2023 - Sinergitas BBPOM di Denpasar, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Bali : Perketat Pengawasan Chikibul**

## Februari 2023



**6-10 Februari 2023 - BimTek Pengujian Tingkatkan Kompetensi Personel Laboratorium BBPOM di Denpasar**



**20 Februari 2023 - BBPOM di Denpasar : Semarak Merakyat Edukasi Tiada Henti di Car Free Day**

## Maret 2023



**1 Maret 2023 - Edukasi bersama Tokoh Masyarakat di Desa Tamblang Buleleng**



**13-17 Maret 2023 - BBPOM di Denpasar Tingkatkan Kompetensi dengan Pelatihan DNA Porcine pada Produk DNA rendah menggunakan Real Time PCR**

## April 2023



**4 April 2023 - Kawal Keamanan Makanan Takjil di Gianyar : BBPOM di Denpasar dan Lintas Sektor Lakukan Pengawasan Bersama**



**22 April 2023 - Pelayanan Prima BBPOM di Denpasar di Hari Raya Idul Fitri : ONE DAY THF**

## Mei 2023



**3 Mei 2023 - Harmoni Dalam Keberagaman di BBPOM di Denpasar : Dharma Santhi Nyepi, Damai Paskah, Dan Halal Bihalal Idul Fitri**



**11 Mei 2023 - BBPOM di Denpasar Sosialisasi Peraturan Obat dan Makanan Bagi SarYanFar**

## Juni 2023



**5 Juni 2023 - SDN 2 Nongan Karangasem di Verifikasi Juri ; sabet 7 Besar Lomba Sekolah Pangan Aman Nasional**



**19-21 Juni 2023 - BBPOM di Denpasar - Dinas Kesehatan kabupaten/kota se-Bali, Jaga Obat dan Pangan Aman dengan Bimtek**

## Juli 2023



**4 Juli 2023 - Kunjungan Kerja Kemenko PMK perkuat Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar**



**26 Juli 2023 - Pangan di Pasar Badung Aman : BPOM Gelar Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan**

## Agustus 2023



**14 Agustus 2023 - BBPOM di Denpasar Percepat Penurunan Stunting : Hadiri Kunjungan Staf Khusus Wakil Presiden RI**



**20 Agustus 2023 - BBPOM di Denpasar hadiri Acara Jalan Sehat dalam rangka HUT PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia)**

## September 2023



**20 September 2023 - Edukasi Pelaku Usaha Kosmetik : BBPOM di Denpasar Dukung Daya Saing UMKM**



**27 September 2023 - Andil BPOM pada Sekolah Pasar dan Lomba Cerdas Cermat Pedagang Pasar Kota Denpasar**

## Oktober 2023



**21 Oktober 2023 - Kader Pramuka Dukung Inovasi SI BOTAK TAHAN K O**



**25 Oktober 2023 - BBPOM di Denpasar Deklarasikan SMAP SNI ISO 37001:2016 dan WBBM**

## November 2023



13 November 2023 - BBPOM di Denpasar Turut Meriahkan HKN ke-59, Gelar Pameran dan KIE Obat dan Makanan Aman



23 November 2023 - Monitoring dan Evaluasi DAK NF BOK POM TA 2023 Tingkatkan Pengawasan Obat dan Makanan di Bali

## Desember 2023



3 Desember 2023 - Asah Kemampuan Kader Keamanan Pangan di Banjar Bali Quiz (BBQ) Bali TV



21 Oktober 2023 - Siap Hadapi Society 5.0 : BBPOM di Denpasar Adakan Pelatihan KIE

# LAMPIRAN

# TABEL

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	108	108	108	0	0	0	2	2	106
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	446	446	446	0	0	0	5	5	441
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	126	128	128	0	0	0	7	7	121
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	293	293	293	0	0	0	9	9	284
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	33	33	33	0	0	0	7	7	26
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	78	78	78	0	0	0	25	25	53
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	251	251	251	0	0	0	40	40	211
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	586	586	586	0	0	0	37	37	549
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	155	171	171	0	0	0	16	16	155
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	720	728	728	0	0	0	137	137	591
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	80	85	85	0	0	0	15	15	70
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sampel</b>	<b>765</b>	<b>788</b>	<b>788</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>700</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sampel</b>	<b>2143</b>	<b>2151</b>	<b>2151</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>213</b>	<b>213</b>	<b>1938</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>2908</b>	<b>2939</b>	<b>2939</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>301</b>	<b>301</b>	<b>2638</b>

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Denpasar	Pihak Ketiga	sampel	25	25	22	3
			Investigasi/Penyidikan	sampel	10	10	10	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	Kasus	sampel	8	8	5	3
			Investigasi/Penyidikan	sampel	2	2	2	0
			Pihak Ketiga	sampel	17	17	4	13
3	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	Kasus	sampel	3	3	0	3
			Investigasi/Penyidikan	sampel	51	51	20	31
			Pihak Ketiga	sampel	1	1	1	0
4	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	Pihak Ketiga	sampel	53	53	1	52
			DAK Non Fisik	sampel	245	245	26	219
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		<b>sampel</b>	<b>415</b>	<b>415</b>	<b>91</b>	<b>324</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>415</b>	<b>415</b>	<b>91</b>	<b>324</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	179	179	0	179
3	Pengamanan Makanan Tamu Negara	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	3088	3088	119	2969
		TOTAL	sampel	179	179	0	179

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Denpasar	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	173	173	173	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	112	112	112	0
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	123	123	123	0
		Loka POM Buleleng	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM Jember	Obat	sampel	18	18	18	0
		Loka POM Kediri	Obat	sampel	11	11	11	0
		Loka POM Bima	Obat	sampel	23	23	23	0
		Loka POM Ende	Obat	sampel	18	18	18	0
		Loka POM Manggarai Barat	Obat	sampel	8	8	8	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Obat Tradisional	sampel	43	43	43	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Obat Tradisional	sampel	23	23	23	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat Tradisional	sampel	20	20	20	0
		Balai Besar POM di Padang	Obat Tradisional	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Kupang	Obat Tradisional	sampel	7	7	7	0
		Loka POM Buleleng	Obat Tradisional	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Jember	Obat Tradisional	sampel	5	5	5	0
		Loka POM Kediri	Obat Tradisional	sampel	4	4	4	0
		Loka POM Bima	Obat Tradisional	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Manggarai Barat	Obat Tradisional	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Mataram	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Kosmetik	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
		Balai Besar POM di Mataram	Kosmetik	sampel	3	3	3	0
		Balai POM di Kupang	Kosmetik	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Buleleng	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Jember	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Kediri	Kosmetik	sampel	2	2	2	0
		Loka POM Bima	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Ende	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Manggarai Barat	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Pangan	sampel	90	90	65	25
		Balai Besar POM di Surabaya	Pangan	sampel	57	57	40	17
		Balai Besar POM di Mataram	Pangan	sampel	59	59	42	17
		Balai POM di Kupang	Pangan	sampel	33	33	25	8
		Loka POM Buleleng	Pangan	sampel	6	6	6	0
		Loka POM Jember	Pangan	sampel	6	6	4	2
		Loka POM Kediri	Pangan	sampel	5	5	4	1
		Loka POM Bima	Pangan	sampel	10	10	5	5
		Loka POM Ende	Pangan	sampel	3	3	2	1
		Loka POM Manggarai Barat	Pangan	sampel	3	3	2	1
		<b>Total</b>		<b>sampel</b>	<b>908</b>	<b>908</b>	<b>831</b>	<b>77</b>

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Denpasar	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	43	43	43	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	22	22	22	0
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	20	20	20	0
		Loka POM Kediri	Obat	sampel	2	2	2	0
		Loka POM Ende	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM Jember	Obat	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Bima	Obat	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Manggarai Barat	Obat	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Pangan	sampel	2	2	0	2
		Balai Besar POM di Mataram	Pangan	sampel	2	2	0	2
		Balai POM di Kupang	Pangan	sampel	2	2	0	2
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>95</b>	<b>6</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	72	72	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	448	448	0
	▪ Volume terpindahkan	15	15	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot	417	417	0
	▪ Kadar Air	6	6	0
	▪ Pemerian	690	690	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	727	727	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	708	708	0
	▪ Keseragaman Kandungan	51	51	0
	<b>JUMLAH</b>	3134	3134	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	269	258	11
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemar logam berat	53	53	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	130	129	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	252	252	0
	▪ Penetapan kadar EG DEG	18	16	2
	▪ Bahan kimia obat	4590	4579	11
	<b>TOTAL</b>	5312	5287	25

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Lain-lain	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	8	8	0
	Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	5	5	0
	▪ Bahan Kimia Obat	495	495	0
	<b>TOTAL</b>	<b>508</b>	<b>508</b>	<b>0</b>

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	18	12	6
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Penetapan Kadar Kofein	6	6	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol dan Etanol	35	35	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	41	30	11
	▪ Penetapan kadar Vitamin B6	51	46	5
	▪ Penetapan kadar Vitamin A	18	8	10
	▪ Penetapan kadar Vitamin D3	18	14	4
	▪ Penetapan kadar Vitamin E	9	7	2
	▪ Penetapan kadar Vitamin K	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	3	3	0
	▪ Penetapan kadar EG DEG	5	5	0
	▪ Penetapan kadar Asam Folat	5	4	1
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	430	430	0
	<b>JUMLAH</b>	640	601	39

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Hg	55	48	7
	▪ Identifikasi Teofilin	9	9	0
	▪ Identifikasi Azelaic Acid	8	8	0
	▪ Identifikasi Kloroform	29	29	0
	▪ Identifikasi Vitamin K	5	5	0
	▪ Identifikasi Vitamin D2	9	9	0
	▪ Identifikasi Vitamin D3	9	9	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	51	51	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	107	107	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	533	524	9
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	426	415	11
	▪ Identifikasi Pirogalol	8	8	0
	▪ Identifikasi Betametason	78	78	0
	▪ Identifikasi Betametason 17 Valerat	78	78	0
	▪ Identifikasi Deksametason	78	78	0
	▪ Identifikasi Hidrokortison Asetat	78	78	0
	▪ Identifikasi Triamsinolon Asetonide	78	78	0
	▪ Identifikasi Prednison	78	78	0
	▪ Identifikasi Prednisolon	78	78	0
	▪ Identifikasi Kortison Asetat	78	78	0
	▪ Identifikasi Asam Tioglikolat	5	5	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	29	29	0
	▪ Identifikasi Bitionol	45	45	0
	▪ Identifikasi 1,4-Dioxan	149	149	0
	▪ Identifikasi Amil Paraben	25	25	0
	▪ Identifikasi Fenil Paraben	25	25	0
	▪ Identifikasi Pewarna :			
	- Identifikasi Jingga K1	64	64	0
	- Identifikasi Merah K3	64	64	0
	- Identifikasi Merah K10	64	64	0
	- Identifikasi Metanil Yellow	61	61	0
	- Identifikasi Violamin R	2	2	0
	- Identifikasi Sudan II	61	61	0
	- Identifikasi Sudan III	61	61	0
	- Identifikasi Sudan IV	61	61	0
	- Identifikasi Acid Orange 7	3	2	1
	- Identifikasi Acid Red 52	3	3	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Identifikasi Acid Red 88	3	3	0
	- Identifikasi Allura Red	3	3	0
	- Identifikasi Fat Brown B	7	7	0
	- Identifikasi Naphtol Blue Black	1	1	0
	▪ Identifikasi Klobetasol	1	1	0
	▪ Identifikasi Estradiol & Progesteron	1	1	0
	▪ PK Asam Salisilat	5	5	0
	▪ PK Diazolidinil Urea	1	1	0
	▪ PK 4-Isopropyl-m-Cresol	1	1	0
	▪ PK o-Fenilen	6	6	0
	▪ PK m-Fenilen	6	6	0
	▪ PK p-Fenilen	2	2	0
	▪ PK ZnPtO	2	2	0
	▪ PK H2O2	5	5	0
	▪ PK Resorsinol	25	25	0
	▪ PK Triclocarbamida	10	10	0
	▪ PK Triklosan	10	10	0
	▪ PK Cemaran Pb	160	160	0
	▪ PK Cemaran Cd	26	26	0
	▪ PK Cemaran As	130	130	0
	▪ PK Cemaran Hg	434	434	0
	▪ PK. Pengawet :			
	- PK 2-Phenoxy Etanol	237	236	1
	- PK Metil Paraben	237	237	0
	- PK Etil Paraben	237	237	0
	- PK Propil Paraben	237	237	0
	- PK Butil Paraben	237	237	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	162	160	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>4781</b>	<b>4750</b>	<b>31</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	78	77	1
	▪ Kadar abu	5	5	0
	▪ Kadar air	122	109	13
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	17	17	0
	▪ PK. As. Lemak Bebas	38	38	0
	▪ PK. Protein	18	18	0
	▪ PK. Gula Total	16	16	0
	▪ PK. KIO3	45	34	11
	▪ PK. Kafein	11	11	0
	▪ PK. Kloramfenikol	30	30	0
	▪ PK. Etanol	38	37	1
	▪ PK. Metanol	38	38	0
	▪ PK. Natrium Klorida (NaCl)	61	59	2
	▪ Penetapan Bilangan Peroksida	38	38	0
	▪ PK Enzim Diastase	19	4	15
	▪ PK Formalin	9	9	0
	▪ PK Histamin	20	20	0
	▪ PK Surfaktan anionik	4	4	0
	▪ PK Gluten	6	6	0
	▪ PK Migrasi BPA (Kemasan)	6	6	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK BPA (Air)	6	6	0
	▪ PK Nitrofurazon	24	24	0
	▪ PK CO2	4	1	3
	▪ PK. Vitamin			
	- Vitamin B1	10	10	0
	- Vitamin B2	10	9	1
	- Vitamin B9 (Asam Folat)	10	8	2
	- Vitamin A	30	30	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Fe	63	57	6
	- Mn	53	53	0
	- Zn	10	6	4
	▪ PK. Cemar Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu)			
	- Pb	819	819	0
	- Cd	243	243	0
	- Hg	94	94	0
	- As	153	153	0
	- Sn	75	75	0
	▪ PK. Pemanis Buatan			
	- Sakarin	372	370	2
	- Siklamat	154	149	5
	- Acesulfam	208	208	0
	- Aspartam	213	210	3
	- Ratio Pemanis	247	242	5
	▪ PK. Pengawet			
	- Asam Benzoat	227	220	7
	- Asam Sorbat	205	201	4
	- Sulfur Dioksida	102	101	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Nitrit	18	18	0
	- Propil Galat	11	11	0
	- TBHQ	42	42	0
	- Metil Paraben	65	65	0
	- Etil Paraben	60	60	0
	- Propil Paraben	65	65	0
	- Butil Paraben	60	60	0
	- BHA	41	41	0
	- BHT	41	41	0
	- Ratio Pengawet	184	176	8
	▪ PK Mikotoksin			
	- PK. Aflatoksin M1	61	61	0
	- PK. Aflatoksin B1	24	24	0
	- PK. Aflatoksin Total (G1, G2, B1, B2)	23	22	1
	- PK. Deoksinivalenol (DON)	34	34	0
	▪ Pewarna Sintetik			
	- Ponceau 4R	362	357	5
	- Sunset Yellow	405	397	8
	- Tartrazine	405	385	20
	- Carmoisin	362	360	2
	- Allura Red	362	362	0
	- Brilliant Blue	362	362	0
	- Eritrosin	362	362	0
	▪ Cemarkan Hasil Proses			
	- Total PAHs (benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthene, dan chrysene)	37	37	0
	- Benzo[a]pyrene	37	37	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- 3-MCPD	83	71	12
	- Akrilamid	2	2	0
	- PK. Hidroksi Metil Furfural	67	13	54
	▪ Identifikasi siklomat	97	97	0
	▪ Identifikasi boraks	50	50	0
	▪ Identifikasi formalin	77	77	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B	156	156	0
	▪ Identifikasi Methanil Yellow	208	208	0
	▪ Identifikasi Sudan	8	8	0
	▪ Identifikasi Auramin	25	25	0
	▪ Identifikasi Fragmen DNA Porcine & Bovine	8	1	7
	▪ Identifikasi Garam Fe	10	10	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>8165</b>	<b>7962</b>	<b>203</b>

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	77	77	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	13	13	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	7	7	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	74	74	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	63	63	0
	▪ Angka Kapang Khamir	77	77	0
	▪ Endotoksin	36	36	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	210	206	4
	▪ Angka Kapang	184	184	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	173	173	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	173	173	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	36	36	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	36	36	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	173	173	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i> sp	173	173	0
	▪ Enterobacteriaceae	173	173	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	53	52	1
	▪ Angka Kapang	53	52	1
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	8	8	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	53	53	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	8	8	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	602	590	12
	▪ A K K	598	595	3
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	594	594	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	594	594	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	594	594	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	88	74	14
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	164	155	9
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	114	106	8
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	190	190	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	38	37	1
	▪ <i>Salmonella sp</i>	384	384	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	6	6	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	13	13	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	10	10	0
	▪ Angka Koliform penyaringan	32	31	1
	penyaringan	21	20	1
	penyaringan	16	13	3
	▪ Angka Enterobacteriaceae	158	154	4
	Porcine)	8	0	8
	<b>TOTAL</b>	<b>6098</b>	<b>6028</b>	<b>70</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Montalin	Parasetamol	1
2	Buaya Jantan	Sildenafil	1
3	Soloco	Tadalafil	1
4	Cobra-X	Sildenafil	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	Kuda Perkasa	Sildenafil	1
2	Pak Kumis	Sildenafil	1
3	Pak Kumis	Parasetamol	1
4	White Lion Ginseng & Sanrego	Sildenafil	1
5	Tongkat Rahwana Kapsul Kuat dan Tahan Lama	Sildenafil	1
6	Panah Arjuna Serbuk	Sildenafil	1
7	Jamu Tradisional Mbah Kumis	Sildenafil	1
8	Jamu Tradisional Kuda Perkasa	Sildenafil	1
<b>TOTAL</b>			<b>12</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Serum Sheet Mask	Hg	1
2	SALSA Eau De Parfume Dandelion	Metanol	1
3	IMPLORA JELLY TINT 08 BURNT ORANGE	Acid Orange 7	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-	-	
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	Krim Siang	Hg	1
2	Krim Malam	Hg	1
3	Salep flek night new formula	Asam Retinoat	2
4	Salep flek night new formula	Hidrokinon	1
5	Krim Tanpa Label	Asam Retinoat	2
6	Farma Skincare Whitening Day Cream	Hg	1
7	Farma Skincare Whitening Night Cream	Hg	1
8	Krim Hqm	Asam Retinoat	1
9	Krim Hqm	Hidrokinon	1
10	Rclinic Gell Booster Pelicin	Asam Retinoat	1
11	Rclinic Gell Booster Pelicin	Hidrokinon	1
12	Maharani night booster	Hidrokinon	1
13	Glow Flek	Asam Retinoat	1
14	Glow Flek	Hidrokinon	1
15	Body Whitening Dy Beauty Care	Hidrokinon	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
16	Krim Tanpa Label	Hidrokinon	1
17	NRL Day Cream	Hg	1
18	NRL Night Cream	Hg	1
19	NRL Toner Hydrating & Brightening	Asam Retinoat	1
20	Pemutih Asli Dokter	Hg	1
21	Cream Tanpa Label	Asam Retinoat	1
22	Cream Tanpa Label	Hidrokinon	1
23	MZ Beauty Skincare Day	Hg	1
24	MZ Beauty Skincare Night	Asam Retinoat	1
25	MZ Beauty Skincare Night	Hidrokinon	1
<b>TOTAL</b>			<b>34</b>

**Tabel 3C**

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	NIHIL	NIHIL	0
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	NIHIL	NIHIL	0
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	NIHIL	NIHIL	0
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Sampling Acak (80%)</b>		<b>446</b>	<b>446</b>	<b>100</b>
<b>1. JKN (50%)</b>		<b>223</b>	<b>223</b>	<b>100</b>
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	34	34	100
	Obat darah dan pembentuk darah	14	14	100
	Sistem Kardiovaskular	25	25	100
	Dermatologis	14	14	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	7	7	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	36	36	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100
	Sistem Muskuloskeletal	16	16	100
	Sistem Syaraf Pusat	30	30	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	29	29	100
	Organ Sensorik	7	7	100
	Lain-lain	3	3	100
<b>2. NON JKN (50%)</b>		<b>223</b>	<b>223</b>	<b>100</b>
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	34	34	100
	Obat darah dan pembentuk darah	14	14	100
	Sistem Kardiovaskular	25	25	100
	Dermatologis	16	16	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	7	7	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	7	7	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	34	34	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100
	Sistem Muskuloskeletal	16	16	100
	Sistem Syaraf Pusat	30	30	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	29	29	100
	Organ Sensorik	7	7	100
	Lain-lain	3	3	100
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>		<b>112</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>		<b>45</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
	Sampel obat penanganan COVID-19	22	22	100
	Sampel kasus lain	23	23	100
<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>		<b>56</b>	<b>56</b>	<b>100</b>
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	9	9	100
	Obat darah dan pembentuk darah	3	3	100
	Sistem Kardiovaskular	6	6	100
	Dermatologis	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	9	9	100
	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	100
	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100
	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	7	7	100
	Organ Sensorik	2	2	100
	Lain-lain	1	1	100
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100</b>

Note :

Sesuai Surat Edaran PLT Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Nomor B-

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAK</b>	<b>293</b>	<b>293</b>	<b>100</b>
	a. Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	70	70	100
	b. Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	20	20	100
	c. Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	12	12	100
	d. Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	26	26	100
	e. Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	44	44	100
	f. Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	17	17	100
	g. Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	6	6	100
	h. Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	23	23	100
	i. Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	12	12	100
	j. Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	6	6	100
	k. Membantu memperbaiki nafsu makan	9	9	100
	l. Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	15	15	100
	m. Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	12	12	100
	n. Membantu meringankan gejala wasir	6	6	100
	o. Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	15	15	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>293</b>	<b>293</b>	<b>100</b>
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>126</b>	<b>128</b>	<b>101.59</b>
1	Produk Obat Tradisional Impor	21	18	85.71
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	9	12	133.33
3	Penjualan melalui Internet/Online	34	34	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	17	19	111.76
5	Sampel Ruang Lingkup	8	8	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	13	13	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	8	8	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	8	8	100
9	Fitofarmaka	8	8	100
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI</b>	<b>419</b>	<b>421</b>	<b>100.48</b>

**Note :**

- 1 Terdapat perubahan target sampel kategori Obat Tradisional Produk UMKM yang semula 9 sampel menjadi 12 sampel sesuai surat Kepala BBPOM di Denpasar nomor T-PW.02.04.17A.17A2.09.23.1449 yang disetujui oleh Plt Deputi Bidang Pengawasan OT,SK dan Kosmetik BPOM RI melalui Surat T-PW.02.04.4.43.11.23.844 tanggal 1 November 2023. Perubahan target dilakukan untuk mendukung program pendampingan bagi UMKM, BBPOM di Denpasar melakukan sampling produk Obat Tradisional di sarana UMKM untuk membantu pengujian produk dalam rangka pengurusan ijin edar produk.  
Perubahan target dilakukan dengan menyesuaikan target kategori lainnya pada Kelompok sampel targeted (Produk Tradisional Impor)
- 2 Realisasi sampel OT khususnya Sampel Targeted kategori Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan melebihi target sebanyak 2 sampel sehingga realisasi sampel total OT BBPOM di Denpasar menjadi 421 sampel (berlebih 2 sampel). Hal ini dilakukan untuk mengakomodir Surat Edaran Plt. Deputi Bidang Pengawasan OT SK Kos Nomor R-PW.02.04.4.43.11.23.865 tanggal 6 November 2023 untuk melakukan sampling dan pengujian produk Melia Propolis

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAK</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
	1. Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.			
	2. Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi			
	3. Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu			
	4. Klaim lain-lain di luar klaim di atas			
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100</b>
	Sampel Obat Kuasi Impor			
	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra			
	Penjualan melalui Internet/Online			
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAQ</b>			
	a. Multivitamin dan mineral	20	20	100
	b. Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	22	22	100
	c. Kesehatan Sendi	4	4	100
	d. Stamina Pria	1	1	100
	e. Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta SK utk memelihara kesehatan hati	1	1	100
	f. Gym	4	4	100
	g. Nafsu Makan	2	2	100
	h. Pelangsing	1	1	100
	i. Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	8	8	100
	j. Klaim Lainnya (diluar klaim di atas)	15	15	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>			
	1. SK Import	5	5	100
	Porcine	6	6	100
	3. Penjualan melalui Internet / Online	12	12	100
	4. Sampel Ruang Lingkup	2	2	100
	5. Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100
	clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	2	2	100
	7.Vitamin Tunggal C,D,E dan Zinc	2	2	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI</b>	<b>111</b>	<b>111</b>	<b>100</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>SAMPLING TARGETED</b>	<b>251</b>	<b>251</b>	<b>100</b>
<b>a</b>	<b>Track Record</b>			
1	Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	26	26	100
2	Perawatan dan rias bibir	12	12	100
3	Perawatan dan rias kuku	2	2	100
4	Pencerah kulit	2	2	100
<b>b</b>	<b>Online</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
<b>c</b>	<b>China Taiwan</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100</b>
<b>d</b>	<b>Mandiri Balai</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>100</b>
<b>e</b>	<b>Halal</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>f</b>	<b>Menengah Ke Bawah</b>			
1	Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	11	11	100
2	Perawatan dan rias bibir	4	4	100
3	Perawatan dan rias kuku	1	1	100
4	Pencerah kulit	1	1	100
<b>II</b>	<b>SAMPLING ACAK</b>	<b>586</b>	<b>586</b>	<b>100</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>837</b>	<b>837</b>	<b>100</b>

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>JUMLAH SAMPLING TARGETED</b>	<b>235</b>	<b>256</b>	<b>108.94%</b>
<b>A1</b>	<b>SAMPEL PANGAN TERTENTU</b>	<b>101</b>	<b>117</b>	<b>115.84%</b>
	Sampel Penanganan Kasus	0	16	∞
	Sampel Pendampingan UMKM	21	21	100%
	Sampel Spesifik Lokal	33	33	100%
	Sampel Minuman Beralkohol Daerah	32	32	100%
	Sampel Ruang Lingkup Akreditasi	15	15	100%
<b>A2</b>	<b>SAMPLING LABORATORIUM AIR</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
	Air Baku	2	2	100%
	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	3	3	100%
<b>A3</b>	<b>SAMPLING PANGAN FORTIFIKASI</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>106.25%</b>
	Tepung Terigu	10	10	100%
	Garam Beriodium	45	45	100%
	Minyak Goreng Sawit	25	30	120.0%
<b>A4</b>	<b>SAMPLING PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>
	Minuman Berwarna, baik yang berasal dari Minuman Serbuk dan Sirup, dll	8	8	100%
	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel lainnya dan Gulali	8	8	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh,dsb)	6	6	100%
	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	2	2	100%
	Makanan berat	8	8	100%
<b>A5</b>	<b>SAMPLING FRAGMENT DNA BABI</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	<b>Uji DNA Rendah dan/atau Protein Porcine</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
	Mie/bubur Instan (berbumbu)	0	0	100%
	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli) yang mengandung gelatin	2	2	100%
	Sosis siap masak/siap makan/Ham/Bakso/Naget/ Sate	0	0	100%
	<b>Uji DNA Tinggi Porcine</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
	Sosis siap masak/ siap makan	0	0	100%
	Bakso daging	1	1	100%
	Ham	0	0	100%
	Naget	0	0	100%
	Bacon	0	0	100%
	Sate	0	0	100%
<b>A6</b>	<b>TAHU DAN MIE BASAH</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>A7</b>	<b>SAMPLING KEMASAN PANGAN</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
	Kemasan Pangan (PET)	3	3	100%
	Kemasan Pangan (PC)	6	6	100%
	Kemasan Pangan (Kaleng)	3	3	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>B</b>	<b>JUMLAH SAMPLING ACAK</b>	<b>720</b>	<b>728</b>	<b>101%</b>
<b>B1</b>	<b>01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>
01.7	Es krim / Es susu	10	10	100%
01.1.1	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	5	100%
01.1.4	Susu Berperisa / Minuman susu / Mengandung Susu Non Fermentasi	4	4	100%
01.5	Susu Bubuk	6	6	100%
01.3.1	Susu Kental (Susu Kental Manis, Susu Krimer)	6	6	100%
01.7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	3	3	100%
01.2.1	Susu fermentasi / yoghurt	3	3	100%
01.6	Keju olahan	2	2	100%
01.1.1.1	Susu Pasteurisasi	0	0	100%
<b>B2</b>	<b>02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>
02.1.2	Minyak Nabati Lainnya (Minyak zaitun/Canola)	6	6	100%
02.2.2	Margarin/Campuran Mentega Margarin	6	6	100%
02.2.1	Mentega	2	2	100%
02.1.2	Minyak Wijen (Sesame Oil)	1	1	100%
02.1.2	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	1	100%
02.1.2	Lemak reroti (Shortening)	1	1	100%
<b>B3</b>	<b>03.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
03.0	Es selain es krim dan es susu	1	1	100%
<b>B4</b>	<b>04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>
04.1.2.9	Agar-agar / jeli siap konsumsi	25	25	100%
04.1.2.5	Jem (Selai), Jelly, dan Marmalade	12	12	100%
04.2.2.4	Sayur / Kacang dalam kemasan	13	13	100%
04.1.2.9	Nata de Coco dalam kemasan	9	9	100%
04.1.2.9	Manisan Buah dan Manisan buah kering	4	4	100%
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	7	7	100%
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan	5	5	100%
<b>B5</b>	<b>05.0 Kembang gula / permen, dan cokelat</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
05.2.1	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	14	14	100%
05.2.2	Kembang Gula / Permen Lunak / Marshmallow	10	10	100%
05.1.4	Coklat susu dengan kacang	14	14	100%
5:03	Kembang Gula / Permen Karet	4	4	100%
05.1.1	Kakao Bubuk	1	1	100%
<b>B6</b>	<b>06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan Produk Turunan dari Biji Sereal, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>
06.4.3	Mie instan/mie kering/mie telur	34	34	100%
06.4.2	Pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fetucinni dll)	10	10	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
06.4.3	Bihun/Sohun	11	11	100%
06.6	Tepung bumbu	7	7	100%
06.3	Sereal siap saji (termasuk sereal sarapan)	7	7	100%
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras)	4	4	100%
<b>B7</b>	<b>07.0 Produk Bakeri</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>
07.2.1	Biskuit	16	16	100%
07.2.1	Wafer	12	12	100%
07.2.2	Roti	11	11	100%
07.2.1	Keik	14	14	100%
<b>B8</b>	<b>08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>
08.3.3	Naget/katsu/karage	13	13	100%
08.3.2	Sosis Siap Masak	0	0	100%
08.2.2	Abon daging	3	3	100%
08.3.2	Bakso Daging	3	3	100%
08.3.2	Kornet daging Sterilisasi	2	2	100%
08.3.2	Sosis siap makan	8	8	100%
<b>B9</b>	<b>09.0 Ikan dan produk perikanan</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>
09.2.4.1	Ikan olahan (Otak-otak, Siomay, Empek-empek, Bakso Ikan, abon ikan, nugget ikan,dll)	11	11	100%
09.4	Ikan dalam kaleng	9	9	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
09.2.2	Udang olahan (Karage, bakso udang, dll)	8	8	100%
<b>B10</b>	<b>11.0 Pemanis, termasuk madu</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>106.25%</b>
11.5	Madu	17	19	111.76%
11.1.5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir/Gula Batu	13	13	100%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	2	2	100%
<b>B11</b>	<b>12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>	<b>90</b>	<b>92</b>	<b>102.22%</b>
12.2.2	Bumbu Siap Pakai	20	20	100%
12.2.2	Bumbu Siap Pakai (Basah / Pasta)	20	20	100%
12.9.2.3	Kecap Asin/ Kecap Manis	22	22	100%
12.6.2	Sambal/Saos Tomat/ Saos Cabai	24	26	108.33%
12.6.1	Mayonaise	4	4	100%
<b>B12</b>	<b>13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
13.2	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	2	2	100%
13.2	MP-Asi Siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit), MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100%
13.1.2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	0	0	100%
13.1.2	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	0	0	100%
13.1.1	Formula Bayi	0	0	100%
<b>B13</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu</b>	<b>156</b>	<b>160</b>	<b>102.56%</b>
14.1.3	Minuman Serbuk Berperisa	42	46	109.52%
14.1.1.2	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK Demineral/ AMDK Mineral)	32	32	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
14.1.2	Minuman Berperisa tidak berkarbonat	39	39	100%
14.1.4.1	Minuman Berperisa berkarbonat	0	0	100%
14.1.4.1	Sirup Berperisa / Squash	5	5	100%
14.1.4.3	Teh kering dalam kemasan	9	9	100%
14.1.5	Minuman Teh dalam Kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	18	18	100%
14.1.5	Kopi bubuk	5	5	100%
14.1.5	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/Kopi Krimer dll)	5	5	100%
14.1.5	Kopi instan	1	1	100%
<b>14.1.5</b>	<b>15.0 Makanan Ringan Siap Santap</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
15.1	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Keripik/Kerupuk)	43	43	100%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat	17	17	100%
15.2	Makanan Ringan Kacang	5	5	100%
<b>B16</b>	<b>Pangan Siap Saji Terkemas dengan Masa Simpan &gt; 7 hari</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	Makanan siap saji berbasis Nasi (terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	2	2	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	0	0	100%
	<b>BAHAN TAMBAHAN PANGAN</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	3	3	100%
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat; Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	3	3	100%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	3	3	100%
	<b>TOTAL</b>	<b>955</b>	<b>984</b>	<b>103.04%</b>

Note : Kelebihan realisasi sampel pangan sebanyak 29 sampel, terdiri dari 16 sampel kasus (minuman kekinian), 5 sampel fortifikasi (Minyak Goreng Sawit), 6 sampel B to B (Minuman serbuk berperisa dan Sambal/Saos Tomat/ Saos Cabai) dan 2 sampel Madu

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polres Badung	1	Dextromethorphan HBr	1	0
2	Polres Badung	2	Trihexyphenidyl	2	0
3	Polres Badung	2	Paracetamol	2	0
4	Polda Bali	4	Dextromethorphan HBr	4	0
5	Polda Bali	5	Trihexyphenidyl	5	0
6	Polda Bali	1	Tramadol HCl	1	0
7	Polres Jembrana	6	Trihexyphenidyl	6	0
8	Polresta Denpasar	1	Trihexyphenidyl	1	0
9	Penindakan	7	Trihexyphenidyl	7	0
10	Penindakan	2	Dextromethorphan HBr	2	0
11	Penindakan	1	Tramadol HCl	1	0
<b>Total</b>		<b>32</b>		<b>32</b>	<b>0</b>

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**  
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	21	9	9	7	2	21	6	7	5	2
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	2	2	0	3	1	1	1	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	1	1	0	3	2	3	2	1
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	7	1	1	1	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	8	2	2	1	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	21	9	9	7	2	21	6	7	5	2

**Keterangan:**  
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	57	19	22	17	5	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	19	7	9	6	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	11	5	5	5	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	13	4	5	3	2	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>57</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		<b>130</b>	<b>117</b>	<b>120</b>	<b>87</b>	<b>33</b>	<b>455</b>	<b>58</b>	<b>61</b>	<b>12</b>	<b>49</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	26	24	<b>24</b>	19	5	56	7	<b>7</b>	3	4
2	Kabupaten Badung	sarana	25	23	<b>24</b>	20	4	46	6	<b>6</b>	1	5
3	Kabupaten Gianyar	sarana	22	20	<b>20</b>	14	6	26	3	<b>3</b>	0	3
4	Kabupaten Klungkung	sarana	4	3	<b>4</b>	2	2	81	10	<b>11</b>	2	9
5	Kabupaten Bangli	sarana	3	2	<b>3</b>	2	1	40	5	<b>6</b>	0	6
6	Kabupaten Karangasem	sarana	7	6	<b>6</b>	5	1	21	3	<b>3</b>	0	3
7	Kota Denpasar	sarana	43	39	<b>39</b>	25	14	185	24	<b>25</b>	6	19
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>130</b>	<b>117</b>	<b>120</b>	<b>87</b>	<b>33</b>	<b>455</b>	<b>58</b>	<b>61</b>	<b>12</b>	<b>49</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	64	18	18	13	5	1082	72	72	38	34	58	13	14	8	6	8	8	8	6	2
1	Kabupaten Tabanan	sarana	3	2	2	2	0	124	11	11	7	4	12	2	2	2	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Badung	sarana	6	2	2	2	0	378	19	17	8	9	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Gianyar	sarana	2	1	1	0	1	140	10	9	3	6	6	2	3	1	2	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	44	5	6	3	3	12	2	2	0	2	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	30	3	3	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	46	3	5	2	3	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1
7	Kota Denpasar	sarana	53	13	13	9	4	320	21	21	13	8	18	4	4	2	2	2	2	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>64</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>1082</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>38</b>	<b>34</b>	<b>58</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	62	43	43	29	14	90	45	45	34	11	201	61	61	40	21	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	10	8	8	6	2	20	9	9	6	3	14	7	7	5	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	11	6	6	5	1	13	7	7	6	1	39	12	14	11	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	9	6	6	2	4	13	6	6	3	3	34	8	9	4	5	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	5	4	4	2	2	9	5	5	4	1	17	5	4	0	4	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	3	3	3	3	0	12	5	5	5	0	10	3	3	2	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	3	2	2	1	1	12	6	6	5	1	11	5	3	2	1	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	21	14	14	10	4	11	7	7	5	2	76	21	21	16	5	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>62</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>29</b>	<b>14</b>	<b>90</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>34</b>	<b>11</b>	<b>201</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>40</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan:  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (lanjutan)****Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	127	27	32	15	17	61	11	11	10	1	733	102	112	74	38	23	4	15	10	5
1	Kabupaten Tabanan	sarana	16	3	4	0	4	5	1	1	1	0	103	16	18	15	3	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	22	5	6	2	4	13	3	3	3	0	134	16	20	12	8	8	1	5	4	1
3	Kabupaten Gianyar	sarana	12	3	4	2	2	6	1	1	1	0	104	14	14	7	7	2	1	2	1	1
4	Kabupaten Klungkung	sarana	6	2	2	2	0	6	1	1	1	0	73	8	8	3	5	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	5	2	3	3	0	6	1	1	1	0	53	10	10	7	3	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	8	2	2	1	1	8	1	1	1	0	92	8	10	6	4	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	58	10	11	5	6	17	3	3	2	1	174	30	32	24	8	12	2	8	5	3
	<b>TOTAL</b>	sarana	127	27	32	15	17	61	11	11	10	1	733	102	112	74	38	23	4	15	10	5

**Keterangan:**  
 Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>1019</b>	<b>242</b>	<b>254</b>	<b>200</b>	<b>54</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	140	30	33	26	7
2	Kabupaten Badung	sarana	236	60	62	42	20
3	Kabupaten Gianyar	sarana	123	28	29	25	4
4	Kabupaten Klungkung	sarana	71	18	18	10	8
5	Kabupaten Bangli	sarana	71	20	20	12	8
6	Kabupaten Karangasem	sarana	102	10	10	8	2
7	Kota Denpasar	sarana	276	76	82	77	5
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1019</b>	<b>242</b>	<b>254</b>	<b>200</b>	<b>54</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4
2	Februari	25	0	1	7	14	47	25	0	1	7	14	47
3	Maret	24	4	0	7	31	66	24	4	0	7	31	66
4	April	30	13	0	5	34	82	30	13	0	5	34	82
5	Mei	29	6	0	12	13	60	29	6	0	12	13	60
6	Juni	22	4	0	16	8	50	22	0	0	16	8	46
7	Juli	28	4	0	5	55	92	28	4	0	4	55	91
8	Agustus	17	4	0	5	59	85	17	4	0	5	59	85
9	September	36	14	2	3	30	85	36	15	2	4	30	87
10	Oktober	23	5	0	8	40	76	23	2	0	8	40	73
11	November	10	5	0	6	26	47	10	5	0	6	26	47
12	Desember	0	2	1	2	2	7	0	8	1	2	2	13
<b>TOTAL</b>		<b>245</b>	<b>62</b>	<b>4</b>	<b>77</b>	<b>313</b>	<b>701</b>	<b>245</b>	<b>62</b>	<b>4</b>	<b>77</b>	<b>313</b>	<b>701</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0
2	Februari	25	0	0	0	6	31	0	0	0	0	0	0
3	Maret	24	1	0	0	10	35	2	0	0	1	1	4
4	April	30	3	0	1	8	42	3	0	0	0	0	3
5	Mei	29	2	0	2	8	41	0	0	0	0	13	13
6	Juni	22	0	0	0	6	28	32	3	0	0	3	38
7	Juli	28	0	0	0	13	41	23	0	0	0	21	44
8	Agustus	17	2	0	12	18	49	18	0	0	5	6	29
9	September	36	1	0	0	9	46	11	0	0	0	0	11
10	Oktober	23	1	0	1	11	36	18	0	0	0	8	26
11	November	10	0	0	0	9	19	16	0	0	0	24	40
12	Desember	0	0	0	1	4	5	53	3	0	1	2	59
	<b>TOTAL</b>	<b>245</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>103</b>	<b>376</b>	<b>176</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>78</b>	<b>267</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	16	16
			Pangan	46	46
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	4	4

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Pangan	3	3
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	18	18
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	21	21
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	5	5
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	14	14
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	128	128

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	35	35
			Obat Tradisional	27	27
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	55	55
			Pangan	283	283
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			62	62
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			7	7
	Rekomendasi Lainnya			186	186
	Sertifikasi Lainnya			400	400

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	72	69	3	
			- Media Elektronik	74	69	5	
			- Media Luar Ruang	24	24	0	
			Total	170	162	8	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian iklan OT: 95,83%
			- Media Elektronik	152	49	103	
			- Media Luar Ruang	2	1	1	
			- Leaflet / Brosur	16	11	5	
Total	170	61	109				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	1	1	0	Sesuai 100%
			- Media Elektronik	34	19	15	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
Total	39	24	15				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	45	28	17	
			- Media Elektronik	93	79	14	
			- Media Luar Ruang	34	27	7	
			- Media Digital	149	76	73	
Total	321	210	111				
6	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	175	120	55	Sesuai 100%
			- Media Elektronik	54	44	10	
			- Media Luar Ruang	6	5	1	
			- Media Internet	41	31	10	
Total	276	200	76				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	441	242	199	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	441	242	199				
<b>TOTAL</b>				<b>1417</b>	<b>899</b>	<b>518</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	558	484	74
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	421	412	9
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Denpasar	28	26	2
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	111	111	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	837	791	46
5	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	984	827	157
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Denpasar	180	157	23
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	3119	2808	311
		<b>Total</b>	3119	2808	311

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12A****Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
UPT BBP UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 20 Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Denpasar	Kosmetika	20
		Obat	4
		Obat Tradisional	6
		Suplemen Kesehatan	1
2	Kabupaten Badung	Kosmetika	15
		Obat	5
		Obat Tradisional	3
		Suplemen Kesehatan	1
		Narkotika	2
		Psikotropika	3
		Pangan Olahan	2
3	Kabupaten Gianyar	Kosmetika	10
		Obat Tradisional	1
		Pangan Olahan	1
4	Kabupaten Tabanan	Kosmetika	10
		Obat	1
5	Kabupaten Klungkung	Kosmetika	1
		Obat	1
6	Kabupaten Bangli	Kosmetika	2
		Obat Tradisional	1
7	Kabupaten Karangasem	Obat	3

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))

**Tabel 12B**

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan**

**UPT BBPOM di Denpasar**

**Tahun Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Nama UPT</b>	<b>Jumlah Tautan yang Diprofilng</b>	<b>Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i></b>	<b>Total Konten yang Di-<i>takedown</i></b>	<b>Persentase Konten yang Di-<i>takedown</i></b>
1	Balai Besar POM di Denpasar	32	269	262	97.40%

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Denpasar	9	9	100

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
1	2	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	Balai Besar POM di Denpasar	13	7	-	4	1	2	16	15	3	2	55	51	2	4	90	85	185	95	51.35%	7	3.78%	80	43.24%

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14  
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>											
1	Kota Denpasar	Tahun n	32	2	0	0	0	1	0	1	0	Rp963,523,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
2	Kabupaten Badung	Tahun n	24	3	0	0	0	0	0	3	0	Rp34,570,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
3	Kabupaten Tabanan	Tahun n	7	1	0	0	0	0	1	0	0	Rp14,166,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
4	Kabupaten Gianyar	Tahun n	18	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
5	Kabupaten Klungkung	Tahun n	3	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
6	Kabupaten Bangli	Tahun n	6	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp2,250,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
7	Kabupaten Karangasem	Tahun n	5	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
<b>Total Balai Besar POM di Denpasar</b>		<b>95</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>Rp998,093,000</b>	

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	BBPOM di Denpasar	0	0	1000	1500	750	1500	250	250	750	500	1000	0	7500
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	BBPOM di Denpasar	0	2	1	1	1	2	0	1	0	2	3	5	18
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	BBPOM di Denpasar	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			91 konten	84 konten	100 konten	108 konten	109 konten	74 konten	110 konten	100 konten	130 konten	98 konten	153 konten	132 konten	1289 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/	BBPOM di Denpasar	1	3	3	2	4	3	2	4	3	2	7	6	40

**Keterangan:**

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	BBPOM di Denpasar	2	0	2	1	2	7	5	4	3	4	4	2	36
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	BBPOM di Denpasar	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/	BBPOM di Denpasar	1	0	6	20	2	3	10	0	0	5	1	0	48

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023

0	2	1	1	1	2	0	1	0	2	3	5	18
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
		Online	Offline	Hybird	ONPPZA	OT							SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2	KIE Tomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. CFD Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar b. Ruang Pertemuan Desa Awan, Kintamani, Bangli	2	60	Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha UMKM	a. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali b. Perangkat Desa Awan, Kintamani, Bangli	a. Tim Infokom b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. Pameran Niti Mandala Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	1	30	Masyarakat Umum	a. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali	a. Tim Infokom b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Maret	BBPOM di Denpasar	2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Tamblang, Kubutambahan, Buleleng b. Undiksha, Buleleng, Buleleng c. Desa Petemon, Seririt, Buleleng d. Pesiinggahan, Dawan, Klungkung	4	1000	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa, serta Perguruan Tinggi a. Desa Tamblang, Kubutambahan, Buleleng b. Undiksha, Buleleng, Buleleng c. Desa Petemon, Seririt, Buleleng d. Pesiinggahan, Dawan, Klungkung	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		3	Narasumber	-	Offline	-	Klungkung	1	70	Kader Keamanan Pangan Desa, Sekolah dan Pasar Kepala Dinas Kepala Desa, Sekolah dan Pasar, Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Klungkung	Kader Keamanan Pangan Desa, Sekolah dan Pasar Kepala Dinas Kepala Desa, Sekolah dan Pasar, Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Klungkung	Ni Putu Ekayani S.L., S. Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. Pameran Niti Mandala Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	1	30	Masyarakat Umum	a. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali	a. Tim Infokom b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
April	BBPOM di Denpasar	2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Pendem, Jembrana b. Desa Panji, Sukasada, Buleleng c. Kampung Baru, Buleleng, Buleleng d. Jineng Dalem, Buleleng, Buleleng e. Desa Bebandem, Bebandem, Karangasem f. Desa Kubutambahan, Kubutambahan, Buleleng	6	1500	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa a. Desa Pendem, Jembrana, Jembrana b. Desa Panji, Sukasada, Buleleng c. Kampung Baru, Buleleng, Buleleng d. Jineng Dalem, Buleleng, Buleleng e. Desa Bebandem, Bebandem, Karangasem f. Desa Kubutambahan, Kubutambahan, Buleleng	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. CFD Niti Mandala Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	1	30	Masyarakat Umum	a. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali	a. Tim Infokom b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Mei	BBPOM di Denpasar	2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. DesaJagaraga, Sawan, Buleleng b. Desa Pengulon, Gerokgak, Buleleng c. STIKES Buleleng	3	750	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa, serta Perguruan Tinggi a. DesaJagaraga, Sawan, Buleleng b. Desa Pengulon, Gerokgak, Buleleng c. STIKES Buleleng	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-

Juni	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. PISDN 2 Nongnan, Kintamani, Bangli b. Aula Bima BBPOM Denpasar, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	2	110	Pelajar SDN 2 Nongnan dan Kader Pramuka POPA	Pelajar dan Kader Keamanan Pangan a. PI SDN 2 Nongnan, Kintamani, Bangli b. Kader Pramuka POPA Tabanan, Badung, Gianyar, Denpasar	a. Tim Infokom b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Patas, Gerokgak, Buleleng b. Desa Tigawasa, Banjar, Buleleng c. Laksmi Graha, Buleleng, Buleleng d. Desa Tukad Mungga, Buleleng, Buleleng e. Desa Kalibukbuk, Buleleng, Buleleng f. Desa Tegallinggah, Sukasada, Buleleng	6	1500	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa, serta Perguruan Tinggi a. Desa Patas, Gerokgak, Buleleng b. Desa Tigawasa, Banjar, Buleleng c. Laksmi Graha, Buleleng, Buleleng d. Desa Tukad Mungga, Buleleng, Buleleng e. Desa Kalibukbuk, Buleleng, Buleleng f. Desa Tegallinggah, Sukasada, Buleleng	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Juli	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Belantih, Kintamani, Bangli	1	250	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa a. Desa Belantih, Kintamani, Bangli	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Dra. I GUSTI Ayu Adhi Arypatni, Apt., Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Agustus	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. Pameran Niti Mandala Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	1	30	Masyarakat Umum	a. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali	a. Tim Infokom b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Gobleg, Banjar, Buleleng	1	250	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa a. Desa Gobleg, Banjar, Buleleng	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Dra. I GUSTI Ayu Adhi Arypatni, Apt., Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
September	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Tukad Sumaga, Gerokgak, Buleleng b. Desa Tianyar Barat, Kubu, Karangasem c. Desa Mendoyo Dauh Tukad, Mendoyo, Jembrana	3	750	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa a. Desa Tukad Sumaga, Gerokgak, Buleleng b. Desa Tianyar Barat, Kubu, Karangasem c. Desa Mendoyo Dauh Tukad, Mendoyo, Jembrana	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Dra. I GUSTI Ayu Adhi Arypatni, Apt., Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Oktober	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. Hotel Inna Veteran, Denpasar Utara, Kota Denpasar b. Aula Bima BBPOM di Denpasar, Panjer, Denpasar Selatan c. Balai Desa Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	3	120	Masyarakat Umum, Kader Pramuka POPA, Pelajar, dan Pelaku Usaha	a. Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Bali b. Kader Pramuka POPA Tabanan, Badung, Gianyar, Denpasar c. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Segara Guna Batu Lumbang, Desa Pemogan	Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed. Tim Infokom	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	KIE Tomas	-	Offline	-	a. Desa Pegadungan, Sukasada, Buleleng b. Desa Selat Sukasada, Sukasada, Buleleng	2	500	Masyarakat Umum, Perangkat Desa, dan Mahasiswa	Masyarakat dan Perangkat Desa a. Desa Pegadungan, Sukasada, Buleleng b. Desa Selat Sukasada, Sukasada, Buleleng	I Ketut Kariyasa Adnyana, S.P., Dra. I GUSTI Ayu Adhi Arypatni, Apt., Apt., Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-





September	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		2	Narasumber	-	Offline	-	a. Hotel Wyndham Tamansari Jivya Resort Bali b. Pasar Batan Kendal, Denpasar Selatan, Kota Denpasar c. ProEd Global School, Seminjak	3	95	a. Penanggung Jawab Saryanfar b. Pedagang Pasar c. Guru dan Siswa	a. Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung b. Disperindag Kota Denpasar c. ProEd Global School	a. Ni Made Anggarsi, S.Si., Apt. b. Ni Luh Sri Dini Hayati c. Vita Fitria Ramadhani, S. Farm., Apt	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Oktober	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	Hotel Inna Veteran, Denpasar	1	30	Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha UMKM	Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Bali	Tim Infokom	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	Narasumber	-	Offline	-	a. Hotel Mahajaya, Denpasar b. Aula Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar c. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	188	Pelaku Usaha dan Penanggung Jawab Saryanfar	a. Dinas Kesehatan Kota Denpasar b. Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar c. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Badung	Ni Made Anggarsi, S.Si., Apt	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
November	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	a. lapangan Pura Dalem Desa Sedang, Abiansemal, Badung b. Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Denpasar Utara, Kota Denpasar	2	60	Masyarakat Umum, Pelajar, dan pelaku Usaha	a. Perangkat Desa Sedang b. Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Denpasar Utara, Kota Denpasar	Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M. Biomed. Tim Infokom	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	Narasumber	-	Offline	-	a. RV Hotel Kutur-Kutus J. Udayana, Bali b. All Room Chick n Cozy, Jl. Pesagi Amlapura, Karangasem	2	65	Pelaku Usaha dan Kader Keamanan Pangan	a. Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar b. Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	a. Ni Made Anggarsi, S. Si., Apt. b. Made Yanthi Trisnawati, S.T.	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Desember	BBPOM di Denpasar	1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan, PI	-	Offline	-	The Mansion, Ubud, Gianyar	1	30	Masyarakat Umum, Pelajar, dan pelaku Usaha	Orchid Association	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., Tim Infokom	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	Narasumber	Online	-	-	BBPOM di Denpasar, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	1	40	Mahasiswa Magister Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	Magister Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.	ONPPZA							
<b>Total</b>								<b>36</b>	<b>1660</b>				OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-	

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

Tabel 15C  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)					Topik d)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6					7					8
Januari	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	10	23	3	4	1	2	10	-	3	-	10
		Instagram	bpom.denpasar	3023	15	13	1	3	6	2	14	-	-	-	2
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	20	10	4	6	-	2	13	-	2	-	3
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	20	25	-	3	5	2	7	-	5	3	20
		Instagram	bpom.denpasar	3023	10	12	-	5	-	2	6	-	-	2	7
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	11	6	-	1	1	3	4	-	-	3	5
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	12	24	-	-	2	2	10	-	-	3	19
		Instagram	bpom.denpasar	3023	20	9	-	1	2	1	9	-	-	3	13
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	25	10	1	3	2	2	10	-	-	2	15
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	15	28	3	3	2	2	11	-	-	4	18
		Instagram	bpom.denpasar	3023	19	11	1	1	-	1	8	-	-	3	16
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	28	7	3	1	1	1	9	-	-	4	16
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	21	27	3	3	2	2	15	-	-	3	20
		Instagram	bpom.denpasar	3023	12	8	2	1	3	1	2	-	-	3	8
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	35	6	-	1	-	1	17	-	-	3	19
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	9	26	1	3	2	3	10	-	1	2	13
		Instagram	bpom.denpasar	3023	10	6	3	-	-	-	-	-	1	2	10
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	17	6	2	1	2	1	4	-	1	3	9
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	12	26	4	4	2	4	9	-	-	2	13
		Instagram	bpom.denpasar	3023	11	16	-	1	1	1	5	-	-	2	17
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	33	12	5	1	2	2	15	-	-	2	18
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	15	14	3	2	2	2	8	-	-	3	9
		Instagram	bpom.denpasar	3023	13	8	1	1	2	1	7	-	-	2	7
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	31	19	2	2	1	1	15	-	-	1	28
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	22	27	4	3	2	7	16	-	-	2	15
		Instagram	bpom.denpasar	3023	17	21	2	2	2	2	7	-	-	4	19
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	30	13	3	3	3	2	13	-	-	2	17
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	18	21	2	-	-	1	12	-	1	3	20
		Instagram	bpom.denpasar	3023	12	14	-	-	-	-	1	-	1	2	22
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	22	11	1	-	-	-	3	-	-	5	24
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	18	18	2	2	3	3	9	-	-	2	15

November	BBPOM di Denpasar	Instagram	bpom.denpasar	3023	15	23	2	1	-	4	12	-	-	2	17
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	62	17	3	4	6	12	21	-	-	13	20
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Desember	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	2700	8	9	1	-	-	1	2	-	-	3	10
		Instagram	bpom.denpasar	3023	55	34	4	6	7	9	30	-	1	8	24
		Twitter	@BPOMDenpasar	1463	14	7	1	1	-	1	4	-	1	3	10
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	1150	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
<b>Total</b>					717	579	67	73	64	83	348	0	17	107	568

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)				Topik d)						
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6	7							8		
Januari	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
April	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juni	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
November	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Desember	Balai Besar POM di Denpasar	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>															

**Keterangan:**

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)





Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6							7	
Mei	Balai Besar POM di Denpasar	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	10	-	-	-	-	-	-	-	-	10
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>				48	0	0	0	0	1	0	0	0	47

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A  
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	-	-	151	151	151	100.00%	100.00%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Denpasar	3	3	3	100.00%	100.00%	355	355	355	100.00%	100.00%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	-	-	525	525	525	100.00%	100.00%
4	s.d April	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	5	80.00%	100.00%	644	644	644	100.00%	100.00%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Denpasar	7	7	8	87.50%	100.00%	796	796	796	100.00%	100.00%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Denpasar	10	10	10	100.00%	100.00%	945	945	945	100.00%	100.00%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Denpasar	11	11	11	100.00%	100.00%	1121	1121	1121	100.00%	100.00%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	12	12	14	85.71%	100.00%	1289	1289	1289	100.00%	100.00%
9	s.d September	Balai Besar POM di Denpasar	16	16	17	94.12%	100.00%	1462	1462	1462	100.00%	100.00%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	17	17	0	100%	100.00%	1625	1625	1625	100.00%	100.00%
11	s.d November	Balai Besar POM di Denpasar	18	18	18	100.00%	100.00%	1803	1803	1803	100.00%	100.00%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Denpasar	22	22	22	100.00%	100.00%	1935	1935	1935	100.00%	100.00%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Denpasar	3	3	3	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	5	80.00%	100.00%	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Denpasar	7	7	8	87.50%	100.00%	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Denpasar	10	10	10	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Denpasar	11	11	11	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	12	12	14	85.71%	100.00%	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Denpasar	16	16	17	94.12%	100.00%	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	17	17	0	100%	100.00%	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Denpasar	18	18	18	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Denpasar	22	22	22	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
2	Februari	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
3	Maret	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
4	April	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
5	Mei	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
6	Juni	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
7	Juli	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
8	Agustus	BBPOM di Denpasar	1	0	0	1	1
9	September	BBPOM di Denpasar	4	0	0	4	1
10	Oktober	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
11	November	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
12	Desember	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dike
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

**Penggolongan Konsumen Berdasarkan P  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2023**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>BBPOM di Denpasar</b>													
1	Apoteker	3	10	1	2	2	3	4	0	6	4	6	4	45
2.	Dokter/Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3
3.	Karyawan	82	95	91	81	85	77	117	110	107	104	82	58	1089
4.	LSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	0	5
5.	Tenaga kesehatan lain	0	1	0	2	1	1	2	1	3	2	0	1	14
6	Pelajar/ mahasiswa	2	2	3	0	2	3	0	2	4	6	2	2	28
7	Pelaku Usaha	62	80	65	30	55	57	48	42	52	62	60	53	666
8	Sarjana Hukum	2	1	0	1	2	1	0	4	2	0	0	0	13
9	Umum	2	13	7	5	7	4	6	4	12	1	17	9	87
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	1	0	0	2	0	1	0	1	1	1	7
<b>TOTAL</b>		<b>153</b>	<b>202</b>	<b>168</b>	<b>121</b>	<b>154</b>	<b>149</b>	<b>178</b>	<b>165</b>	<b>187</b>	<b>180</b>	<b>172</b>	<b>128</b>	<b>1957</b>

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

NO	IRANA YANG DIGUNAK	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>BBPOM di Denpasar</b>														
1.	langsung	Kantor BBPOM di Denpasar Jl.	61	93	56	52	64	71	63	69	56	74	64	48	771
2.	Telepon	(0361) 223763; 234597	10	6	13	5	4	10	10	11	10	12	9	9	109
3.	Fax	(0361) 23597 / 222159 / 22539	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Kantor BBPOM di Denpasar Jl.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
5.	E-mail	bpom_denpasar@pom.go.id; p	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	081138500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook : UlpkBpom BaliInsta	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Denpasar Jl.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Whatsapp	081138500533	82	103	99	64	85	68	104	85	120	94	99	71	1074
10	Aplikasi lain	Halo BPOM1500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>153</b>	<b>202</b>	<b>168</b>	<b>121</b>	<b>154</b>	<b>149</b>	<b>178</b>	<b>165</b>	<b>187</b>	<b>180</b>	<b>172</b>	<b>128</b>	<b>1957</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>			
1	Obat	18	18	0
2	Obat Tradisional	1	1	0
3	Makanan	7	7	0
	<b>TOTAL</b>	26	26	0

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	2	2	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	3	3	0
4	30 - 49 Tahun	8	8	0
5	15 - 29 Tahun	10	10	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>0</b>



**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>														
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

**Keterangan:**

- Diisi dengan nomor urut
- Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat

Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRT	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total					
1	Kabupaten Klungkung	Banjarangkan	Aan	Non Stunting	2	3	9	1	0	0	15	6	2	8	7	1	8	0	8	0	1	1	0	0	2	4	2	50	YA				
		Dawan	Besan	Non Stunting	3	5	7	0	0	0	15	5	3	8	7	1	8	0	5	0	4	0	1	0	4	3	1	50	YA				
		Klungkung	Gelgel	Non Stunting	3	5	7	0	0	0	15	2	6	8	0	8	8	0	2	0	2	2	1	3	2	2	4	50	YA				
		Dawan	Dawan Kelod	Non Stunting	2	5	3	0	0	5	15	3	5	8	5	3	8	0	0	0	2	3	5	0	1	3	4	50	YA				
		Klungkung	Manduang	Non Stunting	3	5	7	0	0	0	15	0	8	8	8	0	8	0	5	0	0	2	2	1	6	1	1	50	YA				
		Nusa Penida	Kutampi Kaler	Non Stunting	1	5	8	0	0	1	15	3	5	8	7	1	8	0	7	0	0	1	2	0	5	2	1	50	YA				
		Nusa Penida	Pejukutan	Stunting	3	5	6	0	0	1	15	1	7	8	8	0	8	0	8	0	0	0	2	0	3	4	1	50	YA				

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>3</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>0</b>
1	Desa Aan	6	6	0	13	13	0
2	Desa Besan	4	4	0	8	8	0
3	Desa Gelgel	5	5	0	12	12	0
4	Desa Dawan Klod	7	7	0	12	12	0
5	Desa Kutampi Kaler	6	3	3	7	7	0
6	Desa Manduang	6	6	0	11	11	0
7	Desa Pejukutan	6	6	0	11	11	0
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>37</b>	<b>3</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A  
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Klungkung	13	5	4	22	13	5	4	22	32	34	66
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>66</b>

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Klungkung	43	19	11	13	43
2	Kabupaten Gianyar	43	16	15	12	43
						86

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Klungkung	13	5	4	22	13	5	4	22
<b>Total</b>					22				22

Tabel 21D  
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Klungkung	<b>Minuman</b>	Formalin	0	0	0	<b>Minuman</b>	<i>E.coli</i>	15	0	15
			Boraks	0	0	0		<i>Salmonella</i>	15	0	15
			Rhodamin B	5	0	5					
			Methanil	1	0	1					
		<b>Makanan Berat (Nasi, Mie, Lontong)</b>	Formalin	14	0	14	<b>Makanan Berat (Nasi, Mie, Lontong)</b>	<i>E.coli</i>	12	0	12
			Boraks	13	0	13		<i>Salmonella</i>	12	0	12
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil	0	0	0					
		<b>Makanan Ringan 1 (siomay, batagor, cilok bakso dsb)</b>	Formalin	41	0	41	<b>Makanan Ringan 1 (siomay, batagor, cilok bakso dsb)</b>	<i>E.coli</i>	35	0	35
			Boraks	60	0	60		<i>Salmonella</i>	35	0	35
			Rhodamin B	14	0	14					
			Methanil	3	0	3					
<b>Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar)</b>	Formalin	0	0	0	<b>Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar)</b>	<i>E.coli</i>	2	0	2		
	Boraks	0	0	0		<i>Salmonella</i>	2	0	2		
	Rhodamin B	1	0	1							
	Methanil	0	0	0							
<b>TOTAL</b>				152	0	152		128	0	128	

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( *E.coli* < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; *Salmonella* negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Klungkung	18 April 2023	Pasar Galiran, Klungkung	Wayan Ardiasa, Wayan Sumerta, I Nengah Sada, Tjok Alit Susetya W, I Kadek KOMPIANG, I Nengah Sulatra, I Wayan Dana, I Gede Suparjana, I Gusti Ayu Candra Wati, I Wayan Sudana, I Komang Sri Oktawati, Agus Darma Santosa	20-22 Juni 2023	Pasar Galiran, Klungkung	I Gusti Ketut Mas Wiputra, Ni Wayan Tatik, Nengah Suparwata, A A Sri Herawati, I Wayan Ganti, I Nyoman Darsana, Pande Pt Panca Udayana, Ni Ketut Sumarni, I Wayan Miasa, I Made Sarja, Agus Darma Santosa, Dewa Nyoman Raka, Nurhayati, I Made Suadnyana Putra, Gst Made Sudarma, Ngurah Suirka, I Wayan Sumerta, I Gede Ary Suastawan, A A Ngurah Putra jaya, I Wayan Waris Arta Sutangga, Ni Made Wiwik Tri Rahayu
<b>TOTAL</b>				<b>12 Orang</b>			<b>21 Orang</b>







Tabel 23C  
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV. Harta Surya Dewata	JALAN BEDUGUL SELATAN ASRI Nomor 8 BY PASS INSIYUR SOEKARNO, Desa/Kelurahan Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Kerupuk Kulit Babi Rejeki	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
2	PT. Indo Nora Novrisa	Jalan Tegel Wangi NO 103 SESETAN DENPASAR SELATAN, Desa/Kelurahan Sesetan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Sosis, Naget, Siomay, Bakso	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
3	CV. Indo Kreasi Cipta Rejeki	Jl sedap malam III, gang ratna XIII A ,ruko utara, Desa/Kelurahan Kesiman, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali Kode Pos: 80237	Minuman Sari Kedelai	06.8.1 Minuman Kedelai	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
4	PT. Bumi Lestari Conservana	Jalan Tunjung Tutur, Desa Ketewel, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar, Desa/Kelurahan Ketewel, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar	Kopi dan Pasta Vanila	1. Bahan Tambahan Pangan 2. 14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji Biji dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
5	CV. Nathalia Farm	Jalan By Pass Mahendradatta Gang Puputan Baru A1 No. 11A, Denpasar Barat, Kota Denpasar	Kerupuk Kulit Babi	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
6	PT. Balifood Fortuna Makmur	Jalan Raya Gentong no. 111, Desa/Kelurahan Tegallalang, Kec. Tegallalang, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	Cokelat	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
7	Basita Bali/Luh Desi Yutari	Jalan Nangka Utara Gang Kusuma Sari Blok A No.9 Desa/Kel. Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	Bakso Daging Naget Ayam	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
8	I Wayan Darma/UD. Nantafood	Jl. Cekomaria Gg Intan 1A No. 3 , Br. Kedua, Ds. Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara , Kel. Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali Kode Pos: 80115	Dodol Salak	04.1.2.12 Buah Yang Dimasak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
9	Dedit's Kitchen/I Wayan Alipawan	br. pujung kelod no.35, Desa/Kelurahan Sebatu, Kec. Tegallalang, Kab. Gianyar, Provinsi Bali Kode Pos: 80561	Roti Canai	1. 07.1.3 Produk Bakeri Tawar Lainnya (Misalnya Bagel, Pita, Muffin Inggris)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
10	PT. Kreasi Produk Sehat (Covita Bar)	Jl.Made Bulet , Kelurahan Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali	Snack Bar Co Vita	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
11	PT Herbal Baliku Sehat	Jalan Batu Bidak Nomor 99, Kerobokan Kaja, Desa/Kel. Kerobokan Kaja, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung	Kombucha	14.1.4.1 Minuman Berbasis Air Berperisa yang Berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
12	UD Air Hidup/Phurnama Putra Widjaja	Jl Gunung Agung Gang Yamuna 2 No 7, Desa/Kelurahan Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	Es Puter	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	Ni Made Dwi Indra Puspita Dewi/Nyemil Kriuuk	Jalan Pasekan No.70X Desa/Kelurahan Batubulan, Kec. Sukawati, Kab.Gianyar	Risol Beku	06.4.2 Pasta dan Mi Kering Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
14	Kade Prema Waisnawa/Bucha di Kombucha	Banjar Lambing, Desa Sibangkaja, Desa/Kelurahan Sibangkaja, Kec. Abiansemal, Kab. Badung, Provinsi Bali	Buchadi Kombucha	14.1.4.1 Minuman Berbasis Air Berperisa yang Berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
15	PT Talasi Tru Organic	Jl. Pahlawan No. 8, Gadungan, Kec. Selemadeg Timur, Kab. Tabanan	Cuka Salak	12.3 Cuka Makan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
16	PT Makanan Vegan Maju	Lingkungan/ Banjar Kangetan, Desa/ Kelurahan Singakerta, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Provinsi Bali.	TreeNut Cheezery	Keju analog terbuat dari kacang mede tanpa susu hewani	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
17	CV. Prabata Lavanaa	Perum Nuansa Kebo Iwa no 8, Jalan Batur Sari, Desa/Kelurahan Padangsambian, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar	Snack Bar	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
18	PT. Treelogy Regeneratif Moringa	Alam Raya Datah Desa/Kelurahan Datah, Kec. Abang, Kab. Karangasem	Serbuk Moringa	04.2.2.2 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong- polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Kering	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
19	PT. Missibu Kopi Indonesia	Gang Sri Kahyangan, Tibubeneng, Desa/Kelurahan Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung	Kopi Roasted	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Registrasi produk
20	PT. Bali Kreatif Jagadhita/Falala Cokelat	Jalan Merta Nadi No. 2, Kuta, Kec. Kuta , Kabupaten Badung.	Cokelat	05.1.4 Produk Kakao dar	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Pengajuan CPPOB
21	Gya Food	Taman Penta Blok A-198, Lingk. Mekar Sari, Desa/Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung	Kaldu dan Minyak Ayam	1. 12.5.1 Sup Siap Saji dan Kaldu, Termasuk Kalengan, Botol dan Beku 2. 02.1.3 Lemak Babi, Lemak Sapi, Lemak Domba, Minyak Ikan dan Lemak Hewani Lain	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses Pengajuan CPPOB

Tabel 24  
 Keterjangkauan Pengawasan  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A Balai Besar POM di Denpasar</b>						
1	Kabupaten Tabanan	jam	2	x	x	√
2	Kabupaten Badung	jam	2	x	x	√
3	Kabupaten Gianyar	jam	2	x	x	√
4	Kabupaten Klungkung	jam	3	x	x	√
5	Kabupaten Bangli	jam	3	x	x	√
6	Kabupaten Karangasem	jam	3	x	x	√
7	Kota Denpasar	jam	1	x	√	√
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		
1	Kabupaten Tabanan	jiwa	466,100,000
2	Kabupaten Badung	jiwa	563,300,000
3	Kabupaten Gianyar	jiwa	524,000,000
<b>4</b>	<b>Kabupaten Klungkung</b>	jiwa	208,700,000
5	Kabupaten Bangli	jiwa	261,400,000
6	Kabupaten Karangasem	jiwa	500,000,000
7	Kota Denpasar	jiwa	748,400,000
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>3,271,900,000</b>

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	4	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Berfungsi dengan baik
12	Mobil Penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	1	Berfungsi dengan baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Berfungsi dengan baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Berfungsi dengan baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Milik Sendiri)	1	Berfungsi dengan baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Milik Sendiri)	5000	Sertifikat hak guna pakai an. Pemerintah Republik Indonesia Cq Badan POM
19	Luas bangunan***	m2 (Milik Sendiri)	3625	IMB No.02/1948/DT/BPPTSP&P M/2013 tanggal 22 - 11 - 2013

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	78
2	SDM Administrasi**	pegawai	20
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	13
<b>TOTAL</b>			<b>111</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
						Lain	Farm											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Balai Besar POM di Denpasar																	
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	2	1		9	6	0	0	0	0	0	0	1	0	19	0	
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	7	14	7	9	3	2	1	0	0	0	0	0	0	43	43	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	1	8	5	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	21	21	
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	
																		0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>28</b>	<b>14</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>98</b>	<b>78</b>	

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	9	691	3134	99	448
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1694	11241	188	1249
3	Pangan dan Air	8	1509	8165	189	1021
4	Mikrobiologi	8	1627	6098	203	762
	<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>5521</b>	<b>28638</b>	<b>679</b>	<b>3480</b>

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Nevirapin dalam Sediaan Tablet	P3OMN	34	25 Mei - 30 Juni 2023	Inlier
2	Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Estazolam dalam Sediaan Tablet	P3OMN	35	25 Mei - 30 Juni 2023	Inlier
3	Obat dan NAPPZA	Uji Banding Penetapan Kadar Cotrimoxazole Suspensi Oral	BBPOM di Makassar	7	29 Mei - 23 Juni 2023	Dipertanyakan
4	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glipizide	P3OMN	4	19 Juni - 01 Agustus 2023	Belum ada
5	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Loratadine	P3OMN	4	19 Juni - 01 Agustus 2023	Belum ada
6	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Glibenklamide	P3OMN	4	19 Juni - 01 Agustus 2023	Belum ada
7	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Mesalamine	P3OMN	2	25 Juli - 30 Agustus 2023	Belum ada
8	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Baku Pembanding 2,6-Dichloroaniline	P3OMN	2	25 Juli - 30 Agustus 2023	Belum ada
9	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Mebhidrolin Napadisilat dalam Sediaan Tablet	P3OMN	16	16 Oktober - 24 November 2023	Inlier
10	Obat dan NAPPZA	Uji Banding Penetapan Kadar Cefixime dalam Suspensi Oral	BBPOM di Jakarta	7	06 November - 01 Desember 2023	Inlier
11	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Cemaran Logam Pb, Cd, Hg, As, Zn, Mn dan Fe dalam Tepung Beras	Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health of Thailand	30	03 Maret- 28 April 2023	Inlier
12	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Natrium Sakarin dalam Minuman Ringan	PPPOMN	56	31 Juli - 31 Agustus 2023	Inlier
13	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	37	17 Juli - 20 Agustus 2023	Inlier
14	Pangan	Uji Banding Penetapan Kadar Pb, Cd, Hg, As dan Mn dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	PPPOMN	9	21 Nopember - 13 Desember 2023	Belum ada
15	Mikrobiologi	Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Candida albicans</i> pada sediaan Kosmetik	PPPOMN	39	22 May 2023	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Produk Obat Tradisional	PPPOMN	39	29 May 2023	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi <i>Escherichia coli</i> pada Sediaan Obat	PPPOMN	38	12 June 2023	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella</i> pada Produk Pangan	PPPOMN	37	24 July 2023	Memuaskan
19	Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella</i> spp Pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	38	04 August 2023	Memuaskan
20	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahan	PPPOMN	39	08 August 2023	Memuaskan
21	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	04 September 2023	Memuaskan
22	Kosmetika	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	35	17 April 2023	Inlier
23	OTKOS	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	33	04 April 2023	Inlier

Tabel 31A  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
UPT Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2023

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I								Kondisi Alat																Keterangan		
		Obat NAPPZA		OT, OK dan SK		Kosmetik		Pangan		Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan						
		Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	AA5 dengan frame, GFA, HVG dan MVU	1	1	1	1	4	2016	2023	2013, 2019	2020	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	0
2	Automatic Distillation unit	1	1	1	2	4	2017		2020		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
3	Conductivity meter	1	1	1	1	4	2017		2020		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dissintegration Tester	1	1	1	1	4	2017		2020		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dissolution Tester	2	1	1	2	6	2009, 2018		2016		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	ELISA Reader + Washer	1	1	1	1	4	2016		2016		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	Fat Analyzer	1	1	1	1	4	2020		2020		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Fluorometer / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan	1	1	1	1	4	2008		2012		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	FT-IR / AUTOMATIC IR	1	1	1	1	4	2018		2012		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	2013		2012		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	2013		2012		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD / NPD	1	1	1	1	4	2013		2012		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2	2	2	2	8	2018		2012		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
12	ICP-MS / ICP-OES	1	1	1	1	4	2016		2018		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1	1	1	1	4	2016		2016		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	KCKT detektor ELSD	1	1	1	1	4	2015		2015		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
15	KCKT / UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	2011, 2012, 2015, 2016,		2011, 2012, 2015, 2016,		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	2011, 2012, 2015, 2016,		2011, 2012, 2015, 2016,		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	2009-2019	2009-2019	2009-2019	2009-2019	2009-2019	8	8	0	0	3	2		1	3	3	0	0	4	4	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2017-2019	2017-2019	2017-2019	2017-2019	2017-2019	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
16	Microwave Digester	1	1	1	2	4	2017		2018		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	2010		2010		0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Particle analyzer	1	1	1	1	4	2011		2011		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	pH meter	1	1	1	1	4	2011, 2017		2017		2023	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
20	Polarimeter	1	1	1	1	4	2013		2013		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Potensiometer	1	1	1	1	4	2020		2020		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	4	2020		2020		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
23	Refractometer	1	1	1	1	4	2020		2020		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	2009-2012		2009-2012		2007, 2017	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2003-2013	2003-2013	2003-2013	2003-2013	2010, 2012	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	2015-2019	2015	2015	2015	2015	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2016	2016	2016	2020	2020	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
28	Timbangan Top Loading	1	1	1	1	4	2012		2004		2004	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1	1	4	2018	2012	2018	2012	2018	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Weight set (anak timbangan)	2	2	2	2	8	2019	2019	2019	2019	2019	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I								Kondisi Alat																Keterangan	
		Obat NAPPZA		OT, OK dan SK		Kosmetik		Pangan		Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
		Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic desiccator	2	1	1	1	5	2012-2018		2012		3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser labor	4	4	4	4	16	2012		2012		4	4	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2012		2012		2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2018	2018	2018	2017	2017	4	4	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2010-2016	2010-2016	2010-2016	2010 (1)	2010 (1)	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
6	Freezer	2	1	1	2	6	2010		2010		2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2010-2016	2010-2016	2010-2016	2012, 2013, 2018, 2019	2012, 2013, 2018, 2019	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	2011	2011	2011	2012, 2016	2012, 2016	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
9	Handy Step	1	1	1	1	4	2011		2011		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
10	Heating Mantle	1	1	1	1	4	2023		2023		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Homogenizer / analytical grinder	1	1	1	1	4	2020		2020		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2003-2016	2003-2016	2003-2016	2010, 2012	2010, 2012	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0
13	Laboratory blender	2	1	1	1	5	2010		2010		1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2008-2018	2008-2018	2008-2018	1998 (1); 2005 (2); 2015 (1);	1998 (1); 2005 (2); 2015 (1);	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0
15	Mikropipet 0.5-10 µL																										

**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0		1	2012			1			1	0			0				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-			0			0	0			0				
3	Autoklaf	4	0		4	2005, 2016(2), 2019	2021		4			4	1			1				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	1985, 2004, 2012(3), 2019(3), 2020			9/0			9/0	0			0				
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2010			1			1	0			0				
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2009, 2012(2), 2018	2021 (3)		4			4	3			3				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2013	2021		1			1	1			1				
8	Colony counter	2	0		2	2004, 2018			2			2	0			0				
9	Conductivity meter	1	0		1	-			0			0	0			0				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	-			0			0	0			0				
11	Desikator	3	0		3	-			0			0	0			0				
12	Electrical pipette	8	2		10	2012(3), 2017, 2022(4)			8			8	0			0				
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2010	2021(2)		1			1	2			2				
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	2021		0			0	1			1				
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2003, 2011, 2012			3			3	0			0				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2009, 2013			2			2	0			0				
17	Inkubator 30oC	2	0		2	1985, 2013, 2019			3			3	0			0				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2008, 2012			2			2	0			0				
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	1985, 2008, 2010			3			3	0			0				
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	1985, 2010			2			2	0			0				
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1985, 2019			2			2	0			0				
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1985			1			1	0			0				
23	Inkubator 55oC	1	0		1	1985			1			1	0			0				
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2017			1			1	0			0				
25	Laboratory Blender	1	1		2	-			0			0	0			0				
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2004, 2010			2			2	0			0				
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-			0			0	0			0				
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2010			1			1	0			0				
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2021	2021(3)		1			1	3			3				
34	Oven 180 oC	3	0		3	2007, 2012			2			2	0			0				
35	Oven 250 oC	1	0		1	2013			1			1	0			0				
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2023			1			1	0			0				
37	pH meter	1	0		1	2012			1			1	0			0				
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2016(13)			13			13	0			0				
39	Waterbath	2	0		2	1989, 2005			2			2	0			0				
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2012			1			1	0			0				
41	Refrigerator	6	4		10	1988, 2004, 2005, 2009, 2019	2021		5			5	1			1				
42	Stomaker	2	0		2	1988, 2012			2			2	0			0				
43	Timbangan Analitik	1	1		2	-	2023		0			0	1			1				
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2012(3)			3			3	0			0				
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	-			0			0	0			0				
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2012			1			1	0			0				
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2018			1			1	0			0				
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-	2021		0			0	1			1				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2021		0			0	1			1				
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	2023		0			0	1			1				
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	2021		0			0	1			1				
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	2023		0			0	1			1				
53	Spin down	0	3		3	-	2021(2)		0			0	2			2				
54	Spindown for microplate	0	1		1	-			0			0	0			0				
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-			0			0	0			0				
56	Gel Documentation System	0	1		1	-			0			0	0			0				
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	2018		1			1	0			0				
58	Vacuum Pump	2	2		4	-	2016(2)		2			2	2			2				
59	Vortex Mixer	6	0		6	2010, 2021, 2022	2021(2)		3			3	2			2				
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-		2016				0				0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	2021					0	1			1				
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			-	2022(5)		5			5	0			0				
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2009, 2010 (3), 2012(7), 2017			12			12	0			0				

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Sertifikat	1
3	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen An Sertifikasi atau akreditasi lainnya	Sertifikat	1
4	Juara 1 Pasar Aman Berbasis Komunitas Regional Tengah 2023 Juara 2 Sekolah PJAS Aman Regional Tengah 2023 Terbaik III Pengembangan Kompetensi PPSDM BPOM Tahun 2023 UPP Pelayanan Prima Tahun 2023 UPP Pelayanan Kelompok Rentan Tahun 2023	Sertifikat	5

Tabel 33 A  
 Kerja Sama  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Klungkung	27 Nov 2018 - 27 Nov 2023	2023	Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Klungkung	a. Pengawasan terpadu dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan; b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan; c. integrasi data dan sistem informasi dalam rangka percepatan perijinan di bidang Obat dan makanan; d. pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; e. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK; f. pengujian Laboratorium untuk sampel Obat dan Makanan; g. peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; h. pemanfaatan, peningkatan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; i. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. melakukan fasilitasi pengujian untuk Obat dan Makanan dari Pemda Klungkung d. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan f. Bimtek Keamanan Pangan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pengujian obat dan makanan 96.12 d. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14% f. Jumlah Desa Pangan Aman 25	-	Efektif
2	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bali	15 Juli 2019 - 15 Juli 2024	2024	Pembinaan dan pengawasan produksi dan distribusi pangan	Pembinaan dan pengawasan produksi dan distribusi pangan	a. Pembinaan sarana produksi dan distribusi pangan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97%		Efektif
3	Dinas Kesehatan	27 Mei 2019 - 27 Mei 2024	2024	Pengawasan Produk, Sarana, Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. pengawasan peredaran obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan c. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya d. perijinan sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. pelaksanaan KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan f. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan g. peningkatan kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	2 Januari 2019 - 2 Januari 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan f. peningkatan kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif
5	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	7 Mei 2019 - 7 Mei 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan f. peningkatan kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar	17 Juni 2019 - 17 Juni 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan f. peningkatan kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	22 April 2019 - 22 April 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan f. peningkatan kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif
8	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karangasem	22 April 2019 - 22 April 2024	2024	Pembinaan dan pengawasan produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya	pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) serta pengawasan pasar tradisional aman dari bahan berbahaya	a. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat b. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 b. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97%	-	Efektif
9	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali	22 Juli 2018 - 22 Juli 2023	2023	Pemberdayaan Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan di Provinsi Bali	a. Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan yang disebut dengan Pramuka SAPA; b. Pelaksanaan KIE Keamanan Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut dengan Pramuka SAPA; c. pelaksanaan promosi keamanan Obat dan Makanan dan sosialisasi keamanan Obat dan Makanan d. Pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi Pramuka Sekolah termasuk pemantauan keamanan Obat dan Makanan di masyarakat	a. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase kader Pramuka SAPA memenuhi persyaratan kompetensi 97.14% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif
10	Fakultas MIPA Universitas Udayana	13 Agustus 2020 - 13 Agustus 2025	2025	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan kepada masyarakat; b. Pembinaan, pemberdayaan, dan pembentukan kader/fasilitator keamanan Obat dan Makanan	a. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan b. Pembentukan Duta Informasi	a. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha	31 Januari 2023-31 Januari 2028	2028	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	a. Seminar/workshop/magang di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase mahasiswa magang yang lulus magang dan memenuhi persyaratan kompetensi 97.14% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif
12	Universitas Dhyana Pura	2023 - 2026	2026	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	a. Seminar/workshop/magang di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase mahasiswa magang yang lulus magang dan memenuhi persyaratan kompetensi 97.14% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif
13	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali	8 Februari 2022-8 Februari 2027	2027	Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali	a. Pengawasan isi siaran terkait Publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada media penyiaran lokal; b. Pertukaran data dan/atau informasi ; dan c. bidang lain yang disepakati PARA PIHAK d. Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % \	-	Efektif
14	Mall Pelayanan Publik Badung	27 Des 2022-2	2025	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pelayanan informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional; b. pelayanan informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan; dan c. penyelenggaraan pelayanan publik.	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik d. Melakukan Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana dasar pelayanan pada Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 96.12	-	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar di Denpasar</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	11
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.





Tabel 35  
 Laporan Realisasi Anggaran  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	15,212,141,000.00	15,102,185,357.00	21,449,479,000.00	21,426,886,610.00	3,554,595,000.00	3,554,281,500.00	40,216,215,000.00	40,083,353,467.00
2	PNP			2,414,953,000.00	2,409,871,252.00			2,414,953,000.00	2,409,871,252.00
3	.....								
	<b>TOTAL</b>	<b>15,212,141,000.00</b>	<b>#####</b>	<b>23,864,432,000.00</b>	<b>23,836,757,862.00</b>	<b>3,554,595,000.00</b>	<b>3,554,281,500.00</b>	<b>42,631,168,000.00</b>	<b>42,493,224,719.00</b>

99.28

99.88

99.99

99.68

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>UPT</b>	<b>Target Penerimaan PNB</b>		<b>Realisasi Penerimaan PNB</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>		<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Balai Besar POM di Denpasar	425321	410,075,000	717,635,000	175.00%
		425131	11,500,000	13,277,000	115.45%
	<b>TOTAL</b>		<b>421,575,000</b>	<b>730,912,000</b>	<b>173.38</b>

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	90.2	90.32	100.13%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	78.9	76.42	96.86%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	87.96	92.96	105.68%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	87.17	75	86.04%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	70.79	91.92	129.85%
6	Indeks Profesionalitas ASN	85.4	91.06	106.63%

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2023**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Bali	Obat	3755
		Obat Tradisional	1770
		Obat Kuasi	326
		Suplemen Kesehatan	918
		Kosmetik	7913
		Pangan	6217